



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2021-2026

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SRAGEN**





KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas ridho-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

Renstra pada Organisasi Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan yang memuat permasalahan dan isu-isu strategis perangkat daerah, tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai, beserta strategi dan arah kebijakan yang dituangkan dalam rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode lima tahunan.

Dokumen Renstra tersebut telah ditetapkan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dan bersifat indikatif. Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen memuat beberapa tuntutan substansi diantaranya Pendahuluan, Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah, Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah berdasarkan Tugas dan Fungsi, Tujuan dan Sasaran yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Sragen, Strategi dan Arah Kebijakan, Rencana Program dan Kegiatan, serta Pendanaan Indikatif, Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan dan Penutup.

Lebih lanjut Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen akan menjadi sistem kendali didalam perencanaan dan implementasi pelaksanaan program/kegiatan selama kurun waktu 5 tahun yang di turunkan kemudian didalam Rencana Kerja (Renja) tahunan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran pelaksanaan penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen. Semoga ke depan dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen yang sudah tersusun ini dapat menjadi landasan dan dasar didalam proses perencanaan dan implementasi pembangunan di Kabupaten Sragen.

Sragen, 16 Maret 2022

Pt. KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SRAGEN



Drs. TATAG PRABAWANTO, B,MM

Pembina Utama Madya
NIP. 19621028 199203 1 004





DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	1
Kata pengantar	2
Daftar isi	3
Daftar tabel	4
Daftar gambar	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Landasan Hukum	12
1.3. Maksud dan Tujuan	13
1.4. Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	14
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	14
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	22
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	32
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	57
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	58
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	58
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	73
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra	75
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	82
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	94
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	95
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	95
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	100
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	105
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	124
BAB VIII PENUTUP	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sebaran Peta Jabatan Eselon Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021	
23		
Tabel 2.3.1.	Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	32
Tabel 2.3.2	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	34
Tabel 2.4.2.	Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kab. Sragen	51
Tabel 2.4.3.	Hasil Telaahan Pola Ruang wilayah Kab. Sragen	52
Tabel 2.4.4.	Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS Kab. Sragen	54
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas	61
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas	95
Tabel 5.1.	Keterkaitan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan	100
Tabel 6.1	Rencana program dan kegiatan serta pendanaan dinas	
104		
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Utama Dinas	
124		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	20
-----------	--	----





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam pembangunan Indonesia karena mengingat negara Indonesia sebagai negara agraris. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang sangat penting. Indonesia memiliki luas lahan dan kondisi iklim yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha pertanian. Oleh sebab itu, pembangunan pertanian diarahkan kepada sistem perekonomian yang maju, efisien, dan tangguh serta perlu memberdayakan perekonomian rakyat dengan melakukan perubahan sistem pertanian yang menguntungkan dan diharapkan pendekatan tersebut mampu meningkatkan kuantitas, kualitas, keanekaragaman pertanian serta mampu mencukupi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dicanangkan dalam RPJPD dan RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026. Renstra ini diharapkan menjadi arahan sekaligus acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan pertanian untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, sebagai dokumen guna memberikan arah Pembangunan Pertanian dalam jangka waktu tahun 2021-2026.

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah atau Renstra OPD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5

(lima) tahun yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja (Renja) dan Anggaran Pemerintah Daerah serta digunakan sebagai instrumen evaluasi keberhasilan dan kegagalan kinerja PD dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi).

a. Pengertian Rencana Strategis (Renstra)

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Sementara dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2015, mengamanatkan kepada pemerintah daerah untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi:

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan kebijakan pembangunan dengan jangka waktu 20 tahun;
- 2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun;
- 3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Selanjutnya pemerintah daerah mewajibkan setiap perangkat daerah (PD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman kerja selama periode 5 (satu) tahun.

Sebagai dokumen resmi, Renstra mempunyai kedudukan yang strategis, menjembatani antara perencanaan pada PD dengan Rencana Strategis Pemerintah Daerah, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perangkat daerah. Renstra PD disusun secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renstra PD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) PD untuk penyusunan APBD Kabupaten, dan sebagai dasar penyusunan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD provinsi dan APBN.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen

Nomor 5 Tahun 2016, mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepala Daerah.

Rencana strategi (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Renstra disusun untuk kurun waktu kerja 1-5 tahun (jangka menengah) sehubungan dengan tugas dan fungsi SKPD. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan. Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk melakukan proyeksi kondisi organisasi pada masa depan.

b. Fungsi Rencana Strategis (Renstra)

Penyusunan Renstra (*Strategic Planning*) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tentunya memiliki fungsi bagi OPD. Pemilihan tujuan-tujuan OPD, penentuan strategi dan program-program strategi akan memberikan arahan yang tepat mana saja metode-metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik. Fungsi Renstra bagi OPD antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman komprehensif yang jelas dan mendorong berbagai pihak yang terlibat untuk menentukan tujuan dimasa depan;
2. Sebagai acuan dan pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD sebagai dokumen operasional tahunan di SKPD.

c. Proses Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)

1. Tahap Persiapan

Pembentukan tim penyusunan Renstra SKPD dan menyusun agenda kerja tim penyusunan Renstra. Tim penyusunan Renstra SKPD bertugas menyelenggarakan forum SKPD, merumuskan rancangan Renstra SKPD dan menyusun rancangan penetapan Renstra SKPD oleh Kepala SKPD dengan Keputusan kepala SKPD.

Tim penyusun tersebut terdiri atas perwakilan dari setiap unit kerja yang ada di masing-masing SKPD dan diketuai oleh orang yang bertanggung jawab atas perencanaan di SKPD yang bersangkutan.

2. Tahap Perumusan / Penyusunan Pengolahan data dan informasi Data dan informasi pengelolaan pendanaan pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen.
3. Analisis gambaran pelayanan SKPD, terdiri :
 - 1) Analisis gambaran umum pelayanan SKPD untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan pelayanan SKPD
 - 2) Analisis pengelolaan pendanaan SKPD untuk mengidentifikasikan potnsi dan permasalahan khusus pda spek pendanaan pelayanan SKPD
4. Review Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi , mencakup :
 - 1) Tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra K/L
 - 2) Program prioritas K/L dan target kinerja serta lokasi program prioritas
 - 3) Tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra SKPD Kabupaten/Kota.
 - 4) Program prioritas SKPD Propinsi dan target kinerja serta lokasi program prioritas.

d. Keterkaitan antara Rencana Strategis (Renstra) SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Berdasarkan Pasal 25 Ayat 2, RPJM Daerah juga merupakan payung bagi dokumen perencanaan dibawahnya yaitu Rencana Kerja Pemerintah Daerah RKPD yang merupakan dasar dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah RAPBD. Dokumen RKPD merupakan dokumen perencanaan anggaran pemerintah daerah yang ditetapkan setiap tahun Pasal 5 Ayat 3 UU Nomor 25 Tahun 2004, RKPD mengacu pada RKP sehingga secara langsung RAPBD akan berhubungan dengan RAPBN terutama dilihat dari keterkaitan keuangan fiskal antara pusat dan daerah seperti DAU, DAK, dan Bagi Hasil dan kebijakan lainnya yang masih diatur oleh Pemerintah Pusat.

Hierarki perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjadi dasar

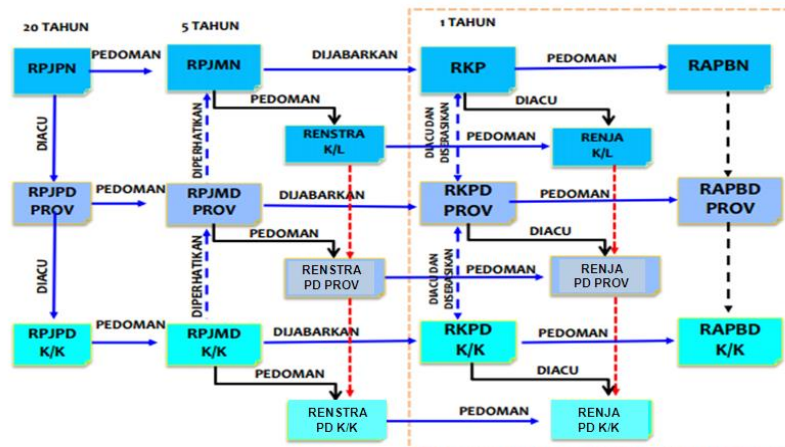
dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah. Oleh karena itu RPJMD merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan. Sehingga RPJMD harus sinkron dan sinergi antar daerah, antar waktu, antar ruang dan antar fungsi Pemerintah serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Sebagai dokumen perencanaan kebijakan pembangunan 5 lima tahun ke depan, RPJMD Kabupaten Sragen 2021 - 2026 harus mengacu dan mengarah bagi terwujudnya ketentuan dalam kebijakan pemanfaatan ruang baik struktur tata ruang maupun pola ruang. Pada Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 disebutkan bahwa RPJM Daerah menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Renstra SKPD sehingga dengan demikian RPJM Daerah juga secara tidak langsung menjadi payung dalam penyusunan Renstra SKPD, selanjutnya Renstra SKPD dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan atau Renja SKPD yang merupakan dokumen perencanaan paling aplikatif dari RPJMD.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen adalah dokumen perencanaan lima tahunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen lima tahun mendatang dengan indikator kinerja, kelompok sasaran yang menggambarkan pencapaian.

Rencana strategis sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan merupakan penjabaran dari RPJMD. Rencana strategis merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan, adalah sebuah proses sistematis dan terpadu. Karena sistem perencanaan pembangunan merupakan proses yang sistematis dan terpadu, maka seluruh tahapan dan dokumen – dokumen yang dihasilkan harus menunjukkan adanya keterkaitan antara satu dengan lainnya. Mengenai keterkaitan antar dokumen

perencanaan, dapat dilihat pada bagan berikut :



B. Landasan Hukum

Landasan hukum pembentukan rencana strategis tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 9. Peraturan Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah ;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 9 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005 Nomor 09 Seri E Nomor 05, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 05 Seri E Nomor 04);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

- Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2019 Nomor 15);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031;
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025;
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah kabupaten Sragen Nomor 3) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Berita Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 Nomor 4, Tambahan Lembaran Berita Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2);
 17. Peraturan Bupati Nomor 64 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 Nomor 64);
 18. Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 050/041/034/2021 Tanggal 25 Januari Tahun 2021 tentang Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026.

C. Maksud dan Tujuan

Rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 disusun dengan maksud sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran Visi, Misi dan Program Kerja Bupati Sragen yang memuat arah kebijakan teknis dan kegiatan pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Sragen;
2. Menyediakan dokumen rencana kerja tahun 2021-2026 di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen sesuai dengan tugas dan fungsinya;
3. Sebagai pedoman dalam menyusun kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen pada Tahun 2021-2026.
4. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara Renstra Dinas dengan dokumen perencanaan lainnya, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

Sementara tujuan penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi rencana program dan kegiatan prioritas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 meliputi rencana sasaran, target capaian kinerja, pagu indikatif serta sumber dananya.
2. Mewujudkan sinergitas program dan kegiatan antar bidang teknis dan unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen.
3. Mewujudkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen yang akuntabel dalam mendukung terwujudnya tujuan pembangunan tahunan daerah.

D. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan Renstra, landasan hukum serta sistematika penulisan;

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Berisi tentang dasar hukum pembentukan PD, Struktur Organisasi PD, tugas dan fungsi OPD, Sumber Daya PD, Kinerja Pelayanan PD, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD;

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGI DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan PD, Telaahan Visi, Misi dan Program KDH dan WKDH terpilih, Telaahan Renstra K/L & Provinsi, Telaahan RTRW & KLHS, Penentuan Isu-isu strategis;

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Berisi tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi tentang Strategi dan Kebijakan PD.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi tentang rencana dan program PD serta pendanaan yang merujuk pada tiap tujuan dan sasaran

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Berisi tentang Indikator kinerja PD yang menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD sebagai komitmen mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

BAB VIII PENUTUP

Berisi tentang kaidah-kaidah pelaksanaan rencana strategis, disertai dengan harapan dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan 5 (lima) tahun ke depan oleh PD

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

A. Gambaran Umum Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

1. Kedudukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

2016

Dinas Pertanian Kabupaten Sragen, dibentuk berdasarkan **Perda Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen**.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dapat lebih efisien, efektif, memiliki tata kerja yang jelas, dan lebih fleksibel serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan, diperlukan penyesuaian terhadap perangkat daerah baik susunan, struktur organisasi, tata kerja, tugas dan fungsi maupun nomenklatur perangkat daerah yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan

2019

Dengan terbitnya **Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2019 Tentang PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN NOMOR 5 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SRAGEN**, maka Dinas Pertanian digabung dengan Dinas Ketahanan Pangan menjadi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen.

2. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

TUGAS

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang pangan dan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub urusan perizinan usaha pertanian yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah

FUNGSI

- a. Perumusan kebijakan di bidang pangan dan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub urusan perizinan usaha pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pangan dan bidang pertanian

sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub urusan perizinan usaha pertanian;

- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pangan dan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub urusan perizinan usaha pertanian;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pangan dan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub urusan perizinan usaha pertanian; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen, terdiri atas:

a. **Kepala Dinas**

TUGAS

Mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang pangan dan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub urusan perizinan usaha pertanian yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

FUNGSI

- a. Perumusan kebijakan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub unsur prasarana pertanian, sub unsur pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub unsur perizinan usaha pertanian dan bidang pangan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub unsur prasarana pertanian, sub unsur pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub unsur perizinan usaha pertanian dan bidang pangan;

- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub unsur prasarana pertanian, sub unsur pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub unsur perizinan usaha pertanian dan bidang pangan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pertanian sub urusan sarana pertanian, sub unsur prasarana pertanian, sub unsur pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan sub unsur perizinan usaha pertanian dan bidang pangan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

TUGAS

Mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

FUNGSI

- a. Pengoordinasian dan penyusunan program dan anggaran di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- b. Pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- d. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan aset di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- e. Pengelolaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- f. Pengelolaan urusan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

Sekretariat terdiri dari:

- 1) Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- 2) Subbagian Keuangan; dan
- 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian.

c. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian

TUGAS

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang di bidang pengelolaan lahan dan irigasi, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian.

FUNGSI

- a. Penyusunan bahan program kerja di bidang pengelolaan lahan dan irigasi, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang pengelolaan lahan dan irigasi, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang pengelolaan lahan dan irigasi, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan lahan dan irigasi, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian;
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan lahan dan irigasi, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:

- 1) Seksi Pengelolaan Lahan dan Irigasi
- 2) Seksi Alat Mesin Pertanian
- 3) Seksi Usaha Pertanian

d. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

TUGAS

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang.

FUNGSI

- a. Penyusunan bahan program kerja di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari:

- 1) Seksi Tanaman Pangan
- 2) Seksi Hortikultura
- 3) Seksi Perkebunan

e. Bidang Ketahanan Pangan

TUGAS

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang di bidang kerawanan dan ketersediaan pangan, penganeekaragaman dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan.

FUNGSI

- a. Penyusunan bahan program kerja di bidang kerawanan dan ketersediaan pangan, penganeekaragaman dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang kerawanan dan ketersediaan pangan, penganeekaragaman dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang

- kerawanan dan ketersediaan pangan, penganeekaragaman dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang kerawanan dan ketersediaan pangan, penganeekaragaman dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan;
 - e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kerawanan dan ketersediaan pangan, penganeekaragaman dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan; dan
 - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Tanaman Pangan terdiri dari:

- 1) Seksi Kerawanan dan Ketersediaan Pangan
- 2) Seksi Peangekaragaman dan Keamanan Pangan
- 3) Seksi Distribusi dan Harga Pangan

f. Bidang Penyuluhan

TUGAS

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di di bidang kelembagaan dan pengembangan sumber daya penyuluh, metode dan informasi penyuluhan.

FUNGSI

- a. Penyusunan bahan program kerja di bidang kelembagaan dan pengembangan sumber daya penyuluh, metode dan informasi penyuluhan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang kelembagaan dan pengembangan sumber daya penyuluh, metode dan informasi penyuluhan;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang kelembagaan dan pengembangan sumber daya penyuluh, metode dan informasi penyuluhan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang kelembagaan dan pengembangan sumber daya penyuluh, metode dan informasi penyuluhan;
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kelembagaan dan pengembangan sumber daya penyuluh,

- metode dan informasi penyuluhan; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Penyuluhan terdiri dari:

- 1) Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh
- 2) Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan

g. UPTD Benih Pertanian

TUGAS

Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Pengelolaan Perbibitan Benih Padi dan Hortikultura Serta Sarana dan Prasarana Pertanian.

FUNGSI

- a. Penyiapan rencana kerja dan anggaran UPTD Benih Pertanian;
- b. Pengujian mutu benih, pengadaan benih, dan pemasaran benih padi dan hortikultura serta sarana dan prasarana pertanian serta kegiatan lainnya sesuai bidang tugasnya;
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan tugas UPTD Benih Pertanian, dan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan yang berkaitan dengan tugasnya.

UPTD Benih Pertanian terdiri dari:

- 1) Subbagian Tata Usaha UPTD Benih Pertanian

h. Kelompok Jabatan Fungsional

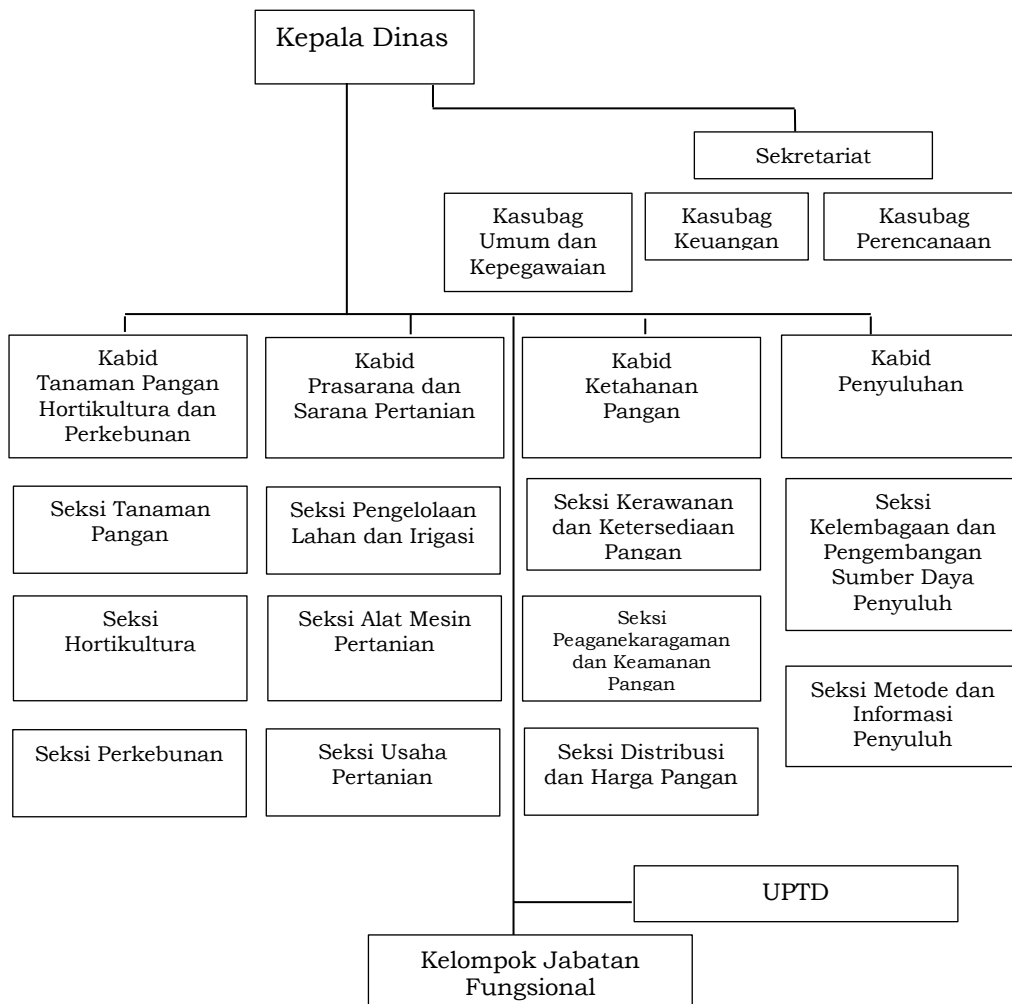
TUGAS

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, jabatan fungsional Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Pengawas Mutu dan Hasil Pangan (PMHP) bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan tidak terikat secara struktur dengan bidang-bidang.

Untuk bagan struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 2.1.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

4. Sumber Daya Manusia

Pemerintah Daerah adalah implementator kebijakan publik yang mengemban tugas dan fungsi-fungsi pelayanan, perlindungan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintahan di masa mendatang adalah pemerintahan yang cerdas, yang mampu menerjemahkan kebijakan publik ke dalam langkah-langkah operasional yang kreatif dan inovatif dengan orientasi pada kepentingan masyarakat. Pemerintahan yang cerdas hanya bisa diwujudkan jika aparturnya cerdas.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Sragen per akhir Juli 2021 sejumlah 112 orang ASN dengan perincian sebagai berikut:

SDM SUMBER DAYA MANUSIA



Berdasarkan Status Kepegawaian

- PNS (112 ORG)
- THL/P3K (108 ORG)

Berdasarkan Pangkat dan Golongan

- GOL I (1 ORG)
- GOL II (12 ORG)
- GOL III (63 ORG)
- GOL IV (36 ORG)



Berdasarkan Jenis Kelamin

- PRIA (80 ORG)
- WANITA (32 ORG)



Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- SMP (1 ORG)
- SLTA (13 ORG)
- DIPLOMA (7 ORG)
- STRATA 1 (78 ORG)
- STRATA 2 (13 ORG)

Berdasarkan status kepegawaiannya, sumber daya manusia di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terdiri dari 112 orang PNS dan 108 P3K dan THL. Untuk P3K ini formasi jabatannya adalah penyuluh pertanian lapangan yang ditempatkan di masing-masing BPP di setiap kecamatan dan wilayah binaan.

Berdasarkan jenis kelamin dengan status kepegawaian PNS 71% didominasi oleh pegawai pria karena Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan dinas teknis yang terkait langsung dengan kegiatan dilapangan secara langsung sehingga pegawai laki-laki sangat mumpuni untuk bergerak di sektor tersebut.

Berdasarkan tingkat pendidikannya PNS Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan hampir 70% sudah berpendidikan strata 1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan secara organisasi sangat mendukung upaya para pegawainya untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuannya, baik atas inisiatif pribadi maupun beasiswa dari instansi vertikal.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam menjalankan tugas dan fungsinya terbagi menjadi beberapa pejabat eselon dengan sebaran pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1. Sebaran Peta Jabatan Eselon Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021

No	Uraian	Eselon		
		Es. II	Es. III	Es. IV
1	Kepala dinas	1		
2	Sekretaris		1	
3	Kepala Bidang		2	
4	Kepala Subbagian			3
5	Kepala Seksi			14
6	Kepala UPTD			1
7	Kepala Subbag TU UPTD			1
Jumlah		1	3	19

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa jumlah eselon III tidak terisi semua dari jumlah yang seharusnya 5 orang hanya terisi 3 orang terdapat kekosongan pada Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan Kepala Bidang Ketahanan Pangan, eselon IV terisi semua sebanyak 19 orang

Apabila dilihat dari jumlah pegawai dan distribusi per bidang belum merata dan memenuhi standar karena banyak

personil yang kurang, banyak pegawai yang berstatus PPL dan ditempatkan di BPP jadi ketersediaan pegawai bidang menjadi belum sesuai dengan komposisi ideal sebuah bidang. Begitupun dari segi kemampuan dan kompetensi bekerja, dari sejumlah pegawai tersebut masih kurang mencukupi bagi penyelesaian tugas secara proporsional. Di samping itu juga adanya beberapa pegawai menjelang memasuki masa purna tugas.

C. Dukungan Sarana dan Prasarana (Aset/Modal)

GEDUNG KANTOR

- a) Tanah :
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang berlokasi di Jalan Mayor Suharto Nomor 6-7 Sragen mempunyai luas tanah 2,134 Ha (termasuk Kebun Pembibitan).
- b) Bangunan dengan luas 483 m²



Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sragen



KENDARAAN

- Roda 4 : Mobil yang berjenis station sebanyak 4 unit
sedangkan yang berjenis pick up 3 unit dan mobil truck 1 unit.
- Roda 2 : Sepeda motor 198 unit



PERALATAN KANTOR

- Alat Perkantoran : Komputer, laptop, LCD, wireless, pesawat telepon, faximili, AC, kipas angin, camera, mesin absensi sidik jari, mesin ketik, mesin hitung.
- Alat dan mesin : Pompa air, mesin pemotong rumput.
- Meubelair : Meja kursi baik untuk kerja maupun untuk tamu, almari, filling kabinet, lemari audio visual, lemari perpustakaan, meja kursi rapat.



Data Brigade Alat Mesin Pertanian Pra Panen

No.	Alat Mesin Pertanian	Jumlah (Unit)
1	Traktor Roda 4	16
2	Traktor Roda 2	129
3	Rice Transplanter	25
4	Cultivator	2
5	Pompa air	47
6	Hand Sraye	72
6	Corn Planter	3
7	Seeding Tray	1.100

Data Brigade Alat Mesin Pertanian Pasca Panen

No.	Alat Mesin Pertanian	Jumlah (Unit)
1	Power Thresher tipe dorong	2
2	Corn Sheller tipe dorong	2
3	Power Thresher tipe mobile	7
4	Power Thresher Ubinan	4
5	Combine Harvester kecil	2
6	Combine Harvester sedang	3
7	Combine Harvester besar	4



ALAT MESIN PERTANIAN BRIGADE



Traktor roda 2



Rice Transplanter



Corn Sheller



Combine Harvester



Pompa air

D. Unit Usaha Operasional

1. UPTD BENIH PERTANIAN :

- Tanah seluas : 5 Ha
- Bangunan : Terdiri dari Kantor dan Ruang Pertemuan, Rumah Jaga, Rumah Kompos, Rumah Ternak, Rumah Pompa, Green House, Jalan Usaha Tani, saluran pelimpasan, jaringan irigasi, tower penampung air dan Embung
- Alat dan Mesin : Pompa air, pompa pendorong, jedpum dan biogas

LOKASI UPTD BENIH PERTANIAN

Lokasi	Luas Sawah	Luas Bangunan
1. Karangpelem	10,0 Ha	1,0 Ha
2. Sambirejo	1,2 Ha	0,3 Ha
3. Gondang	0,3 Ha	
4. Nglorog	1,0 Ha	
5. Kalijambe	0,6 Ha	
Jumlah	13,1 Ha	1,3 Ha

Jumlah Luas Tanah adalah 14,4 Ha

- Bangunan : Terdiri Rumah dinas termasuk kantor dan ruang Pertemuan, gudang gabah, lantai jemur, gudang alat dan mesin, rumah ternak, kolam dan Jalan Usaha Tani
- Alat dan Mesin : RMU, Hand traktor, Dryer, Pompa air, 1 unit Armada truk, blower, dan Power thresher, combine Havester, Transplanter, dapok dan sumur dalam



2. Balai Penyuluh Pertanian (BPP)

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah kerjanya. Sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K). Tugas Balai Penyuluhan menurut Pasal 15 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang SP3K adalah :

1. Menyusun Programa Penyuluhan pada tingkat Kecamatan sejalan sengan programa penyuluhan Kabupaten/Kota
2. Melaksanakan penyuluhan berdasarkan programa penyuluhan
3. Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar
4. Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha
5. Memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya, dan penyuluh swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan dan,
6. Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Lokasi Balai Penyuluh Pertanian Kabupaten Sragen ada di 18 lokasi, 2 lokasi kecamatan belum mempunyai gedung bangunan kantor yaitu Kecamatan Ngrampal dan Kecamatan Sidoharjo. Untuk sebaran lokasi Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dapat disajikan pada tabel berikut :

Sebaran Lokasi Balai Penyuluh Pertanian

No.	Lokasi BPP	Luas Bangunan (m2)
1	Kalijambe	72
2	Plupuh	513
3	Masaran	200
4	Kedawung	192
5	Sambirejo	81
6	Gondang	230
7	Sambungmacan	120
8	Karangmalang	360
9	Sragen	200
10	Tanon	144
11	Gemolong	625

12	Miri	128
No.	Lokasi BPP	Luas Bangunan (m2)
13	Sumberlawang	350
14	Mondokan	148
15	Sukodono	540
16	Gesi	250
17	Tangen	135
18	Jenar	150

1. BPP KALIJAMBE



2 BPP PLUPUH



3. BPP MASARAN



4. BPP KEDAWUNG



5. BPP SAMBIREJO



6. BPP GONDANG



7. BPP SB. MACAN



8. BPP KARANGMALANG



9. BPP SRAGEN



10. BPP TANON



11. BPP GEMOLONG



12. BPP MIRI



13. BPP SB. LAWANG



14. BPP MONDOKAN



15. BPP SUKODONO



16. BPP GESI



17. BPP TANGEN



18. BPP JENAR



2.3.1. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	URUSAN: PANGAN															
1	Skor Pola Pangan Harapan	91,5	94	95	96	96	94	90,9	90,9	90,5	90,5	102,7	96,7	95,7	94,2	94,2
2	Ketersediaan Energi per Kapita	4039	4039	4040	4041	4042	4.039	4.037	6.759	4.668	4.668	100	99,9	167,3	115,5	115,5
3	Ketersediaan Protein Per kapita	107,5	108	109	109	110	108	107	159	635	635	100,5	99,07	145,8	582,6	577,3
4	Penguatan Cadangan Pangan	30	35	40	45	50	35	29	9,2	9,2	9,2	116,7	82,9	23,0	20,4	18,4
5	Ketersediaan Informasi Pasokan , Harga dan akses pangan di daerah	91	92	93	94	95	92	89	94	95	95	101,1	96,7	101,1	101,1	100,0
	URUSAN: PERTANIAN															
1	Produksi padi (Ton)	626.774	627.743	628.711	629.680	630.648	647.263	634.455	649.015	668.553	668.553	103,3	101,1	103,2	106,2	106,0
2	Produktivitas Padi (kui/ha)	64,72	64,82	64,92	65,02	65,12	63,17	63,14	63,17	64,51	64,51	97,6	97,4	97,3	99,2	99,1
3	Produksi Jagung (Ton)	106.693	107.086	107.480	107.874	108.268	165.617	164.393	163.783	181.827	181.827	155,2	153,5	152,4	168,6	167,9
4	Produktivitas Jagung (kui/ha)	68,75	69,50	70,25	71,00	71,75	69,63	67,74	69,70	70,05	70,05	101,3	97,5	99,2	98,7	97,6
5	Produksi Kedelai (Ton)	5.071	5.140	5.210	5.279	5.349	5.117	13.251	2.662	704	704	100,9	257,8	51,1	13,3	13,2



No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
6	Produktivitas (kui/ha) Kedelai	18,32	18,63	18,94	19,25	19,56	15,24	15,73	15,99	17,46	17,46	83,2	84,4	84,4	90,7	89,3
7	Produksi Cabe (Kui) Besar	22.630	22.725	22.975	23.115	23.230	34.376	30.108	23.835	30.474	30.474	151,9	132,5	103,7	131,8	131,2
8	Produktivitas Cabe (Kui/Ha)	73,89	73,97	74,05	74,15	74,25	81,27	96,19	63,56	84,65	84,65	110,0	130,0	85,8	114,2	114,0
9	Produksi Bawang merah (Kui)	14.175	14.250	14.425	14.550	14.750	29.225	23.482	13.823	20.575	20.575	206,2	164,8	95,8	141,4	139,5
10	Produktivitas Bawang merah (Kui/Ha)	87,45	87,70	87,85	88,15	88,30	87,33	92,81	90,94	100,36	100,36	99,9	105,8	103,5	113,9	113,7



2.3.2. Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A. Pendapatan																	
B. Belanja :																	
Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang																	
Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	602.037.000	110.649.000	-	-	-	585.365.000	107.700.000	-	-	-	97,2	97,3	-	-	-	-	-
Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal	602.037.000	110.469.000	-	-	-	585.365.000	107.700.000	-	-	-	97,2	97,5	-	-	-	-	-
Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	2.784.435.000	-	727.629.000	240.000.000	240.000.000	2.715.960.000	-	359.993.100	239.848.000	239.848.000	97,5	-	49,5	99,9	99,9	-	-
Pembangunan Embung	884.435.000	-	363.814.500	120.000.000	120.000.000	832.277.000	-	359.993.100	119.924.000	119.924.000	94,1	-	98,9	99,9	99,9	-	-
Pemeliharaan dan Rehabilitasi Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	840.000.000	-	-	-	-	833.377.000	-	-	-	-	99,2	-	-	-	-	-	-
Pembangunan DAM Parit	1.060.000.000	-	363.814.500	120.000.000	120.000.000	1.050.306.000	-	359.993.100	119.924.000	119.924.000	99,1	-	98,9	99,9	99,9	-	-
Urusan Pilihan Pertanian																-	-
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	784.464.000	834.640.000	734.569.000	1.199.857.000	1.784.550.000	717.664.579	796.092.105	692.420.000	1.109.968.701	1.109.968.701	91,5	95,4	94,3	92,5	62,2	0,3	0,1



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyediaan Jasa Surat menyurat	3.000.000	4.000.000	-	-	-	3.000.000	4.000.000	-	-	-	100	100	-	-	-	-	-
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	107.364.000	60.000.000	75.000.000	139.000.000	140.000.000	58.430.513	52.265.126	62.879.567	95.053.781	95.053.781	54,4	87,1	83,8	68,4	67,9	0,2	0,2
Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	10.500.000	10.500.000	8.000.000	8.000.000	8.988.860	6.899.616	6.723.021	7.718.827	7.589.077	7.589.077	65,7	64,0	96,5	94,9	84,4	(0,0)	0,0
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	20.900.000	18.000.000	15.000.000	29.075.000	40.431.000	10.952.450	13.493.150	12.489.275	26.917.350	26.917.350	52,4	75,0	83,3	92,6	66,6	0,3	0,3
Penyediaan jasa administrasi keuangan	108.950.000	112.000.000	47.150.000	121.900.000	-	105.050.000	95.600.000	46.100.000	89.027.500	89.027.500	96,4	85,4	97,8	73,0	-	-	0,1
Penyediaan jasa kebersihan kantor	225.600.000	239.788.000	258.645.000	409.737.000	417.120.000	225.600.000	238.241.000	245.215.200	408.505.000	408.505.000	100,0	99,4	94,8	99,7	97,9	0,2	0,2
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	25.000.000	25.000.000	25.000.000	35.000.000	15.192.000	25.000.000	25.000.000	22.360.000	34.150.000	34.150.000	100,0	100,0	89,4	97,6	224,8	(0,0)	0,1
Penyediaan alat tulis kantor	47.350.000	47.250.000	31.500.000	39.645.000	70.000.000	46.845.000	46.886.000	25.350.000	35.909.500	35.909.500	98,9	99,2	80,5	90,6	51,3	0,2	(0,0)
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.750.000	15.786.000	10.350.000	15.340.000	25.000.000	15.750.000	15.785.800	10.350.000	13.647.500	13.647.500	100,0	100,0	100,0	89,0	54,6	0,2	(0,0)
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.067.000	10.000.000	9.000.000	8.392.050	9.084.898	9.084.898	100,0	90,0	83,9	90,8	90,2	0,0	(0,0)
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	-	-	-	39.225.000	-	-	-	-	38.130.000	-	-	-	-	97,2	-	-	-
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.800.000	3.600.000	5.000.000	5.480.000	2.000.000	4.800.000	3.600.000	5.000.000	5.480.000	5.480.000	100,0	100,0	100,0	100,0	274,0	(0,1)	0,1



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyediaan makanan dan minuman	30.150.000	30.240.000	20.100.000	23.350.000	20.000.000	30.150.000	30.240.000	17.753.000	22.840.000	22.840.000	100,0	100,0	88,3	97,8	114,2	(0,1)	(0,0)
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	78.000.000	105.000.000	115.000.000	99.350.000	100.000.000	77.987.000	104.349.008	114.995.576	98.779.095	98.779.095	100,0	99,4	100,0	99,4	98,8	0,1	0,1
Penyediaan Jaringan Listrik (Tambah Daya Listrik)	-	58.500.000	-	-	-	-	57.500.000	-	-	-	-	98,3	-	-	-	-	-
Penyediaan Jasa Pengemudi	-	-	-	20.200.000	20.082.000	-	-	-	20.200.000	20.200.000	-	-	-	100,0	100,6	-	-
Penyediaan Jasa Pengamanan	97.200.000	94.976.000	113.824.000	204.655.000	200.820.000	97.200.000	93.409.000	113.816.800	204.655.000	204.655.000	100,0	98,4	100,0	100,0	101,9	0,2	0,2
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	354.900.000	181.900.000	221.269.000	379.675.000	804.841.200	299.538.850	152.996.550	198.314.865	330.364.658	598.655.658	84,4	84,1	89,6	87,0	74,4	0,4	0,3
Pengadaan mebeleur	30.000.000	-	-	71.775.000	-	29.425.000	-	-	69.409.000	-	98,1	-	-	96,7	-	-	-
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	19.900.000	19.900.000	23.269.000	19.800.000	470.403.850	19.900.000	19.900.000	23.269.000	19.800.000	358.000.000	100,0	100,0	100,0	100,0	76,1	5,7	4,3
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	305.000.000	162.000.000	198.000.000	238.100.000	285.368.000	250.213.850	133.096.550	175.045.865	191.655.658	191.655.658	82,0	82,2	88,4	80,5	67,2	0,0	(0,0)
Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	-	-	-	50.000.000	49.069.350	-	-	-	49.500.000	49.000.000	-	-	-	99,0	99,9	-	-
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	396.961.000	90.000.000	192.745.000	237.220.500	-	324.870.203	89.799.900	192.441.700	214.785.000	-	81,8	99,8	99,8	90,5	-	(0,1)	(0,1)
Peningkatan kemampuan lembaga petani	190.000.000	90.000.000	98.500.000	142.975.500	165.000.000	136.007.000	89.799.900	98.430.400	136.850.000	136.850.000	71,6	99,8	99,9	95,7	82,9	0,0	0,0
WISM/PPSIP/P3A dan PG3A	156.961.000	-	-	-	-	146.488.203	-	-	-	-	93,3	-	-	-	-	-	-



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Bimtek Penyuluh Pertanian Swadaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Asuransi usaha tani padi	50.000.000	-	94.245.000	94.245.000	100.000.000	50.000.000	-	94.011.300	77.935.000	98.000.000	100,0	-	99,75	82,70	98,0	-	-
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	335.000.000	200.000.000	211.191.000	315.962.000	1.446.358.000	329.256.000	187.583.900	200.636.200	306.594.950	306.594.950	-	-	-	97,0	21,2	0,9	0,0
Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	-	-	-	11.847.500	20.000.000,00	-	-	-	11.440.500	11.440.500	-	-	-	96,6	57,2	-	-
Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	-	-	-	97.410.000	90.000.000,00	-	-	-	95.133.500	95.133.500	-	-	-	97,7	97,7	-	-
Pengembangan model distribusi pangan yang efisien	-	-	-	24.366.000	20.000.000,00	-	-	-	23.366.000	23.366.000	-	-	-	95,9	95,9	-	-
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	-	-	-	27.720.000	20.000.000,00	-	-	-	26.394.250	26.394.250	-	-	-	95,2	95,2	-	-
Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan perdesaan	25.000.000	25.000.000	35.000.000	6.910.000	25.000.000,00	25.000.000	24.999.900	33.908.550	6.810.800	6.810.800	100,0	-	-	98,6	27,2	0,6	(0,1)
Lomba Cipta Menu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	-	-	-	21.970.000	27.000.000,00	-	-	-	21.058.600	21.058.600	-	-	-	95,9	78,0	-	-
Promosi Pangan Lokal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisa Ketersediaan dan Cadangan Pangan Daerah	-	-	-	34.120.000	50.000.000,00	-	-	-	32.239.300	32.239.300	-	-	-	94,5	64,5	-	-
Pelatihan dan Bantuan Peralatan untuk Pembuatan Aneka Tepung	-	-	-	75.500.000	-	-	-	-	74.607.000	-	-	-	-	98,8	-	-	-



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk Serealia	100.000.000	75.000.000	72.262.000	3.524.500	60.000.000,00	95.445.000	72.750.000	70.527.600	3.115.000	3.115.000	95,4	97,0	97,6	88,4	5,2	3,7	(0,3)
Fasilitasi Kegiatan UPSUS PAJALE	90.000.000	50.000.000	55.794.000	-	60.000.000,00	89.950.000	39.875.000	50.146.000	-	-	99,9	79,8	89,9	-	-	-	-
Pemanfaatan Lahan Bawah Tegakan Hutan untuk Budidaya Tanaman	100.000.000	50.000.000	48.135.000	1.727.000	35.000.000,00	99.181.000	49.959.000	46.054.050	1.697.000	1.697.000	99,2	99,9	95,7	98,3	4,8	4,4	(0,4)
Penyusunan data perkebunan	20.000.000	-	-	-	-	19.680.000	-	-	-	-	98,4	-	-	-	-	-	-
Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat	-	-	-	4.725.000	999.358.000	-	-	-	4.591.000	4.591.000	-	-	-	97,2	0,5	-	-
Rakor Dewan Ketahanan Pangan	-	-	-	6.142.000	40.000.000,00	-	-	-	6.142.000	6.142.000	-	-	-	100,0	15,4	-	-
Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	260.000.000	170.000.000	134.000.000	53.114.000	-	152.625.000	128.599.900	122.871.600	52.887.222	52.887.222	58,7	75,6	91,7	99,6	-	-	(0,2)
Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	245.000.000	150.000.000	115.000.000	36.832.000	-	137.625.000	108.599.900	103.891.800	36.607.222	36.607.222	56,2	72,4	90,3	99,4	-	-	(0,2)
Pengolahan data informasi hasil produksi pertanian/perkebunan	-	20.000.000	19.000.000	16.282.000	-	-	20.000.000	18.979.800	16.280.000	16.280.000	-	100,0	99,9	100,0	-	-	-
Pembuatan Website Publikasi/Promosi Pertanian	15.000.000	-	-	-	-	15.000.000	-	-	-	-	100,0	-	-	-	-	-	-
Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	6.424.700.000	2.179.000.000	4.914.938.000	1.695.340.500	7.450.000.000	6.309.040.743	2.073.695.400	4.255.553.150	1.616.052.200	1.616.052.200	98,2	95,2	86,6	95,3	21,7	0,8	(0,1)



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	-	-	-	61.125.000	1.250.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	100.000.000	50.000.000	48.848.000	-	-	100.000.000	49.999.800	48.634.800	-	-	100,0	100,0	99,6	-	-	-	-
Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam	100.000.000	75.000.000	96.768.000	88.033.000	100.000.000	98.925.000	73.369.900	95.599.800	87.234.500	87.234.500	98,9	97,8	98,8	99,1	87,2	0,0	(0,0)
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	50.000.000	30.000.000	60.000.000	3.025.000	10.000.000	48.365.000	28.219.900	39.584.000	2.975.000	2.975.000	96,7	94,1	66,0	98,3	29,8	0,5	(0,2)
Pengadaan Hand Traktor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembangunan Sumur Air Dalam	5.934.700.000	1.789.000.000	3.455.372.000	1.200.000.000	3.090.000.000	5.821.865.743	1.772.845.000	3.426.391.700	1.198.572.450	1.198.572.450	98,1	99,1	99,2	99,9	38,8	0,3	(0,1)
Survei Ubinan Prakarsa	65.000.000	85.000.000	-	-	-	65.000.000	-	-	-	-	100,0	-	-	-	-	-	-
Pembuatan Buku Profil Pertanian	75.000.000	50.000.000	33.000.000	26.342.500	-	75.000.000	50.000.000	32.347.800	26.102.500	26.102.500	100,0	100,0	98,0	99,1	-	-	(0,2)
Mekanisasi Alat Mesin Pertanian	-	-	995.000.000	309.000.000	3.000.000.000	-	-	400.485.000	294.769.750	294.769.750	-	-	40,2	95,4	9,8	-	-
Gerakan Penanaman padi jajar legowo	100.000.000	50.000.000	48.700.000	3.900.000	-	99.885.000	49.585.800	81.714.650	3.050.000	3.050.000	99,9	99,2	167,8	78,2	-	-	(0,2)
Pengembangan Padi Organik / Desa Organik	-	50.000.000	88.750.000	3.385.000	-	-	49.675.000	78.581.400	2.858.500	2.858.500	-	99,4	88,5	84,4	-	-	-
Pendampingan Ubinan	-	-	52.500.000	530.000	-	-	-	52.214.000	489.500	489.500	-	-	99,5	92,4	-	-	-
Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1.235.000.000	1.277.180.000	940.893.000	672.616.000	905.000.000	1.212.627.500	1.250.101.800	875.287.900	652.848.500	652.848.500	98,2	97,9	93,0	97,1	72,1	(0,0)	(0,1)



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	100.000.000	75.000.000	73.319.000	7.492.000	100.000.000	97.715.000	71.250.000	71.457.400	6.286.000	6.286.000	97,7	95,0	97,5	83,9	6,3	2,8	(0,3)
Pengembangan Kawasan Hortikultura Terintegrasi (KHT) Berbasis GAP	350.000.000	50.000.000	170.242.000	184.292.000	100.000.000	346.210.000	49.124.800	167.252.200	177.313.000	177.313.000	98,9	98,2	98,2	96,2	177,3	0,3	0,4
Gerakan Pengendalian Hama dan Penyakit	75.000.000	50.000.000	97.278.000	97.278.000	400.000.000	65.200.000	49.199.900	95.144.000	95.944.500	95.944.500	86,9	98,4	97,8	98,6	24,0	0,9	0,2
Pengembangan Tanaman Kelapa	-	-	50.000.000	4.032.000	-	-	-	46.413.600	4.004.500	4.004.500	-	-	92,8	99,3	-	-	-
Sertifikasi Beras Organik	-	-	-	45.730.000	55.000.000	-	-	-	41.421.000	41.421.000	-	-	-	90,6	75,3	-	-
Pengembangan Budidaya Jamur Tiram	100.000.000	-	-	-	-	97.450.000	-	-	-	-	97,5	-	-	-	-	-	-
Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Tanaman Obat, Jahe dan Kencur	260.000.000	375.000.000	-	-	-	256.437.500	366.999.800	-	-	-	98,6	97,9	-	-	-	-	-
Biaya operasional Balai Benih Padi Karangpelem	100.000.000	100.000.000	100.000.000	150.000.000	150.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	150.000.000	150.000.000	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,1	0,1
Topping tanaman kedelai	50.000.000	27.180.000	46.376.000	2.795.000	-	49.800.000	26.784.800	12.574.000	1.014.000	1.014.000	99,6	98,5	27,1	36,3	-	-	(0,5)
Pembuatan Bibit Tanaman Perkebunan	200.000.000	-	-	-	-	199.815.000	-	-	-	-	99,9	-	-	-	-	-	-
Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tebu	-	50.000.000	69.446.000	2.088.000	-	-	49.620.000	67.251.800	2.063.000	2.063.000	-	99,2	96,8	98,8	-	-	-
Pengembangan Sentra Kawasan Hortikultura	-	-	238.518.000	174.832.000	100.000.000	-	-	234.378.200	170.772.500	170.772.500	-	-	98,3	97,7	170,8	-	-
Pengembangan Sentra Kawasan Buah	-	550.000.000	-	-	-	-	537.122.500	-	-	-	-	97,7	-	-	-	-	-
Pengembangan Sentra Kawasan Perkebunan	-	-	95.714.000	4.077.000	-	-	-	80.816.300	4.030.000	4.030.000	-	-	84,4	98,8	-	-	-



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	80.000.000	-	-	-	-	74.694.900	-	-	-	-	93,4	-	-	-	-	-	-
Pengendalian hama dan penyakit tanaman tebu	50.000.000	-	-	-	-	45.570.000	-	-	-	-	91,1	-	-	-	-	-	-
Sosialisasi Pengendalian Hama dan Penyakit Tan Kelapa	30.000.000	-	-	-	-	29.124.900	-	-	-	-	97,1	-	-	-	-	-	-
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	200.000.000	-	-	-	-	197.535.000	-	-	-	-	98,8	-	-	-	-	-	-
Inventarisasi Lahan Pertanian Pangan Kab. Sragen	200.000.000	-	-	-	-	197.535.000	-	-	-	-	98,8	-	-	-	-	-	-
Program Standarisasi Kualitas Bahan Baku	200.000.000	400.000.000	350.000.000	283.675.000	400.000.000	198.467.800	390.394.000	334.081.450	281.829.750	281.829.750	99,2	97,6	95,5	99,3	70,5	0,3	0,2
Pemupukan Berimbang	200.000.000	400.000.000	350.000.000	283.675.000	400.000.000	198.467.800	390.394.000	334.081.450	281.829.750	281.829.750	99,2	97,6	95,5	99,3	70,5	0,3	0,2
Program Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	-	200.000.000	200.000.000	283.552.000	600.000.000	-	197.706.400	182.754.400	225.090.910	225.090.910	-	98,9	91,4	79,4	37,5	-	-
Pengadaan Sarana dan Prasarana Panen dan Pasca Panen	-	200.000.000	200.000.000	283.552.000	600.000.000	-	197.706.400	182.754.400	225.090.910	225.090.910	-	98,9	91,4	79,4	37,5	-	-
Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	-	-	-	78.920.000	292.293.000	-	-	-	75.723.250	75.723.250	-	-	-	95,9	25,9	-	-
Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan	-	-	-	18.000.000	26.293.000	-	-	-	17.881.250	17.881.250	-	-	-	99,3	68,0	-	-



Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	-	-	-	20.000.000	20.000.000	-	-	-	19.707.500	19.707.500	-	-	-	98,5	98,5	-	-
Pemantapan Sistem Penyuluhan	-	-	-	40.920.000	246.000.000	-	-	-	38.134.500	38.134.500	-	-	-	93,2	15,5	-	-



Dari Tabel 2.3.1 dapat kita lihat bahwa pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen berdasarkan Rencana Strategis tahun 2016-2021 dapat kami simpulkan bahwa, dari 15 (lima belas) indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja dengan rata-rata capaian kinerja 100 % yaitu :

1. Ketersediaan Energi per kapita (kkal)
2. Ketersediaan protein per kapita (kkal)
3. Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan akses pangan di daerah
4. Produksi padi (ton)
5. Produksi jagung (ton)
6. Produksi cabe (kui)
7. Produksi bawang merah (kui)
8. Produktivitas cabe (kui/ha)
9. Produktivitas bawang merah (kui/ha)

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ini dipengaruhi oleh penerapan bercocok tanam sesuai dengan GAP, bertambahnya luas panen untuk komoditas pertanian baik padi, jagung, bawang merah dan cabe serta karena adanya program dan bantuan dari pemerintah, salah satunya adalah adanya program Perluasan Areal Tanam Baru (PATB), pemakaian benih varietas unggul, meningkatnya infrastruktur pertanian, pemakaian pupuk sesuai dosis, penggunaan alat dan mesin pertanian yang modern, pengendalian OPT secara terpadu, dan pemeliharaan tanaman secara intensif oleh petani.

Sedangkan ada 6 indikator kinerja yang rata-rata pencapaiannya *tidak memenuhi target* yang ditetapkan yaitu:

1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
2. Penguatan Cadangan Pangan
3. Produktivitas Padi (kui/ha)
4. Produktivitas Jagung (kui/ha)
5. Produksi Kedelai (ton)
6. Produktivitas Kedelai (kui/ha)

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. Pada tabel 2.3.1 untuk permasalahan skor PPH, kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sragen hanya tercapai pada tahun 2017, sedangkan untuk tahun 2018 sampai dengan 2020 tidak tercapai kinerjanya. Ketidaktercapainya skor Pola Pangan

Harapan (PPH) disebabkan adanya kenaikan standar Angka Kecukupan Gizi (AKE) dari 2.000 naik menjadi 2,150, masih tingginya konsumsi padi-padian terutama beras dan masih rendahnya konsumsi pangan hewani, umbi-umbian, serta sayur dan buah di masyarakat (kurang beragam).

Ke depan masyarakat masih perlu didorong untuk meningkatkan beberapa golongan pangan yakni umbi-umbian, buah/biji berminyak dan kacang-kacangan karena tingkat konsumsinya masih dibawah standar yang dianjurkan. Diperlukan upaya untuk menganekaragamkan konsumsi pangan masyarakat menuju skor PPH yang ideal agar hidup sehat, aktif, dan produktif dan pengambilan kebijakan yang terfokus pada peningkatan produksi dan mempertimbangkan kecukupan gizi (*nutrition sensitive production system*).

Sedangkan untuk produktivitas padi dan jagung ketidaktercapaian kinerjanya dipengaruhi oleh ketersediaan air yang kurang berdampak pada proses pertumbuhan padi, malai dan bulir padi serta pertumbuhan polong jagung tidak dapat terbentuk optimal. Pada saat pemupukan padi dan jagung yang kedua tidak ada air sehingga tanaman unsur hara tidak dapat larut dan diserap oleh tanaman, penyerbukan tidak sempurna, selain itu adanya serangan hama wereng batang coklat dan hama tikus yang tidak dapat dikendalikan.

Produksi tanaman kedelai tidak dapat mencapai target bahkan menurun. Hal ini disebabkan antara lain karena penurunan luas tanam kedelai sebagai akibat dari alih komoditas ke jagung. Petani yang biasanya menanam kedelai beralih menanam jagung karena berbagai faktor diantaranya harga kedelai tidak stabil bila dibandingkan dengan harga jagung sehingga tidak dapat mengembalikan biaya produksi yang sudah dikeluarkan petani kedelai. Produktivitas tanaman kedelai juga mengalami penurunan dan tidak dapat mencapai target disebabkan karena ketersediaan air kurang yang menyebabkan proses vegetatif (pembentukan kecambah) terganggu. Pemeliharaan yang kurang intensif dari petani mengingat harga dari kedelai yang tidak stabil cenderung menurun dan kedelai banyak ditanam di diareal baru dimana rhizobium belum melembaga juga menjadi penyumbang tidak tercapainya target produktivitas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengambil beberapa langkah antara lain:

1. Menerapkan teknologi budidaya yang baik spesifik musim dan lokasi untuk komoditas tanaman pertanian utama yaitu padi, jagung kedelai, cabe besar, bawang merah, dan tebu;
2. Gerakan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara terpadu
3. Untuk komoditas pertanian khususnya kedelai perlunya sosialisasi kepada petani dan bantuan sarana dan prasarana agar tidak beralih komoditas tanam ke tanaman lain mengingat kedelai termasuk dalam komoditas strategis.
4. Keanekaragaman pangan masyarakat masih perlu didorong untuk meningkatkan beberapa golongan pangan yakni umbi-umbian, buah/biji berminyak dan kacang-kacangan karena tingkat konsumsinya masih dibawah standar yang dianjurkan. Diperlukan upaya untuk menganeekaragamkan konsumsi pangan masyarakat menuju skor PPH yang ideal agar hidup sehat, aktif, dan produktif dan pengambilan kebijakan yang terfokus pada peningkatan produksi dan mempertimbangkan kecukupan gizi (*nutrition sensitive production system*)

Analisis pengelolaan pendanaan pelayanan organisasi perangkat daerah pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan periode 2016-2021 yang tersaji pada tabel 2.3.2, secara umum pendanaan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen *baik*, hal ini dapat terlihat dari rata-rata realisasi pendanaan tercapai 94,01% dengan capaian realisasi fisik kegiatan 100% untuk setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan anggaran 5,7% dan rata-rata pertumbuhan realisasi anggaran 4,3%, hal ini dikarenakan fluktuatifnya target sasaran kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, dan adanya pemangkasan anggaran karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 antara tahun 2019 sampai dengan 2021.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Hasil pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Sragen sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 tergambar pada beberapa indikator agregrat. Selama kurun waktu tersebut, pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Sragen merupakan skala prioritas yang diakselerasikan

melalui berbagai kebijakan, strategi dan program. Hasil-hasil pembangunan pendidikan pada tahun 2016-2021 sekaligus sebagai peluang untuk pengembangan layanan pertanian dan ketahanan pangan. Sedangkan kekurangan maupun hasil yang belum dicapai menjadi tantangan yang harus diselesaikan pada tahun yang akan datang. Tantangan dan peluang tersebut dipengaruhi oleh kondisi dan potensi yang ada di Kabupaten Sragen yang menjadi kunci bagi keberhasilan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang akan datang.

2.4.1. Hasil analisis terhadap renstra K/L dan Renstra PD Provinsi

Berdasarkan renstra Kementerian Pertanian tahun 2020 – 2024 dalam rangka menyediakan pangan masyarakat sebagai wujud ketahanan pangan dalam negeri yang telah dituangkan ke dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, maka sektor pertanian diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

Salah satunya pencapaian target produksi dan produktivitas komoditas pertanian strategis. Komoditas strategis pertanian merupakan komoditas-komoditas pertanian yang bernilai ekonomi cukup tinggi untuk menjaga ketahanan pangan (stabilitas harga) agar tidak terjadi inflasi. Komoditas-komoditas strategis tersebut di antaranya komoditas padi, jagung, kedelai, cabai, bawang, dan tebu.

a. Status dan Luas Kepemilikan Lahan

Salah satu masalah krusial yang dihadapi sektor pertanian adalah konversi lahan yang tidak hanya menyebabkan produksi pangan turun, tetapi juga merupakan salah satu bentuk kerugian investasi, degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, yang berakibat semakin sempitnya luas garapan usaha tani serta turunnya kesejahteraan petani sehingga kegiatan usaha tani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak.

Luas lahan menjadi salah satu faktor penentu tercapainya target produksi. Penggunaan lahan pertanian

dibagi menjadi dua, yaitu lahan sawah dan tanah kering (bukan sawah). Lahan sawah seluas 39.827 Ha atau 42,30%, yang terdiri dari sawah irigasi seluas 25.386 Ha dan sawah tadah hujan seluas 14.441 Ha. Lahan pertanian bukan sawah atau tanah kering seluas 28.924 Ha atau 30,72% terdiri dari:

- a. Tegal/ladang/kebun seluas 17.894 Ha;
- b. Perkebunan seluas 2.497 Ha;
- c. Hutan rakyat seluas 2.058 Ha;
- d. Hutan negara seluas 4.870 Ha; dan
- e. Tambak/kolam/empang seluas 1.605 Ha.

Penggunaan lahan pada lahan bukan pertanian di tahun 2020 sekitar 25.404 Ha atau 26,98%, mengalami peningkatan 151 Ha atau 0,59% dari tahun 2019 seluas 25.253 Ha meliputi penggunaan lahan untuk permukiman, jalan, perkantoran, industri, perdagangan dan jasa, serta sungai. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan dapat mempengaruhi produksi tanaman pertanian.

b. Pemenuhan Pangan dan Kecukupan Gizi

Berdasarkan data dan proyeksi pertumbuhan Penduduk 2015-2045, diperkirakan pada tahun 2045 penduduk Indonesia mencapai 318,96 juta atau tumbuh 24.80% (63,37 Juta Jiwa) dari 2015. Sektor pertanian dituntut memenuhi kebutuhan pangan yang aman dan bergizi bagi seluruh penduduk Indonesia sepanjang waktu sebagai syarat dasar dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja nasional.

Dalam rangka ketersediaan dan akses pangan penduduk berdasarkan kelompok pengeluaran, perlu diketahui bahwa: (1) Ketersediaan kalori pangan penduduk dalam rentang waktu 2013-2017 selalu lebih tinggi dari angka kecukupan dan konsumsinya, dan rata-rata tingkat konsumsinya masih di bawah angka kecukupannya; (2) Ketersediaan protein penduduk dalam rentang waktu 2013-2017 selalu lebih tinggi dari angka kecukupan dan konsumsinya; (3) dalam kurun waktu 2013-2015 rata-rata tingkat konsumsinya masih di bawah angka kecukupannya; dan (4) setelah itu (kurun waktu 2015-2017) rata-rata tingkat konsumsinya telah di atas angka

kecukupannya. Hal ini, disebabkan permasalahan akses penduduk berpenghasilan rendah terhadap pangan karena kemiskinan walaupun secara nasional ketersediaan kalori dan protein dalam kondisi surplus.

Permasalahan pada aspek gizi, isu stunting, gizi buruk dan kekurangan gizi pada wanita usia produktif merupakan hal yang mengemuka. Indonesia termasuk dalam 26 negara yang mengalami beban ganda permasalahan gizi. Indonesia 2017, menyatakan bahwa secara nasional hanya 62% rumah tangga Indonesia yang dapat membeli pangan bergizi dikarenakan hambatan daya beli rumah tangga miskin, dan program subsidi pemerintah untuk masyarakat miskin belum memenuhi standar kecukupan gizi

c. Permodalan dan Pembiayaan Petani

Pembiayaan adalah salah satu komponen penting dalam mewujudkan usaha pertanian yang menguntungkan dan berkelanjutan. Namun demikian aksesibilitas petani terhadap pembiayaan merupakan masalah utama yang sering dikeluhkan oleh petani. Hal ini disebabkan oleh minimnya informasi tentang berbagai skema pembiayaan yang dapat diakses oleh petani. Di sisi lain lembaga pembiayaan masih menempatkan sektor pertanian sebagai sektor yang kurang atraktif karena dianggap sangat berisiko (high risk), tergantung musim dan jaminan harga yang tidak pasti. Ketidakmampuan petani untuk mengakses sumber pemodal formal diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan. Tantangan ke depan dari kondisi ini adalah bagaimana berkolaborasi dengan lembaga pembiayaan agar berpihak dan mau menyalurkan modalnya ke sektor pertanian.

d. Pemenuhan sarana dan prasarana pertanian

Tujuan pengembangan dan penyediaan prasarana dan sarana pertanian meliputi penyediaan dan pengembangan Prasarana dan Sarana pertanian yang meliputi aspek pengelolaan lahan, pengelolaan air irigasi, pembiayaan pertanian, pupuk dan pestisida, serta alat dan mesin pertanian. Sedangkan sasaran pelaksanaan pembangunan

dan program kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian tahun 2015-2019, antara lain penambahan luas areal pertanaman melalui kegiatan :

1. Perluasan areal pertanian pada kawasan tanaman pangan;
 2. Pengembangan jaringan irigasi dan optimasi air;
 3. Perluasan areal pertanian pada kawasan peternakan;
- 2.4.2. Hasil telaahan terhadap RTRW

Berdasarkan Perda Kabupaten Sragen No. 11 Tahun 2011 sebagaimana diubah pada Perda Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Dan Wilayah Kabupaten Sragen 2011-2031, Kebijakan penataan ruang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang masuk dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah meliputi:

a. pengembangan kawasan perdesaan berbasis pertanian pangan;

b. pengembangan kawasan agropolitan;

c. pengendalian alih fungsi lahan pertanian pangan produktif

Ruang lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan masuk pada wilayah Rencana Struktur Ruang Kawasan Budidaya Pertanian dapat dijadikan salah upaya peningkatan produksi dan pengembangan ketahanan pangan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kawasan sebagai sentra pengembangan produk pangan olahan berbasis sumberdaya lokal sehingga dapat memberikan dampak kepada masyarakat melalui peningkatan nilai tambah serta memberikan peningkatan pendapatan masyarakat,

Sedangkan untuk Rencana Pola Ruang Wilayah pertanian masuk pada Kawasan Budidaya peruntukkan untuk pertanian. Kawasan peruntukan pertanian sebagaimana dimaksud dibagi menjadi kawasan peruntukan tanaman pangan, kawasan peruntukan hortikultura, dan kawasan peruntukan perkebunan, dimana semua peruntukkan dikelola sebagai pengembangan wilayah sentra produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan dalam rangka pengembangan ketahanan pangan masyarakat, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4.2 Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Sragen

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenan	Implikasi Rencana Struktur Ruang Thd Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	Sistem jaringan prasarana wilayah	Pengembangan sistem prasarana irigasi	Pembangunan Prasarana Pertanian	Meningkatnya pembangunan dan perbaikan operasional prasarana jaringan irigasi yang berpotensi dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pertanian sehingga berdampak pada pemenuhan pangan bagi masyarakat	87 (delapan puluh tujuh) DI, dengan luas kurang lebih 11.765 (sebelas ribu tujuh ratus enam puluh lima) hektar

Tabel 2.4.3 Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Sragen

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Pola Ruang Thd Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	Kawasan Budidaya	Kawasan peruntukkan pertanian	Pemanfaatan Sumber Daya Genetik (SDG)	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan pangan	- Pangan : 20 kecamatan - Hortikultura : Kec. Sambirejo, Plupuh, Gemolong, Ngrampal, Sragen - Perkebunan : Mondokan, Sumberlawang, Kalijambe, Jenar

2.4.3 Hasil telahaan terhadap KLHS

Pengurangan lahan sawah (konversi) baik secara nasional maupun menurut provinsi dan kabupaten menunjukkan angka yang bervariasi. Secara umum konversi lahan sawah lebih banyak terjadi pada wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan penduduk yang relatif tinggi, serta wilayah yang merupakan penyangga pusat-pusat pertumbuhan. Kegiatan konversi lahan sawah cenderung menimbulkan penurunan produksi per satuan lahan yang semakin besar dari tahun ketahun, sebaliknya pencetakan sawah cenderung memberikan dampak peningkatan produksi per satuan lahan yang semakin kecil. Kecenderungan demikian terjadi karena konversi lahan sawah sesmakin bergeser ke daerah dengan teknologi usahatani yang cukup tinggi, sedangkan pencetakan lahan sawah semakin bergeser ke daerah dengan teknologi usahatani yang semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumberdaya alam (lahan dan air) yang potensial bagi pencetakan sawah semakin terbatas.

Sudah cukup banyak upaya pemerintah untuk pengendalian konversi lahan sawah ini. Namun pendekatan yang diterapkan baru sebatas pendekatan hukum (law

enforcement) yang masih banyak kelemahannya. Sehingga peraturan-peraturan tentang lahan belum mampu mengendalikan kegiatan konversi lahan sawah. Tiga kelemahan mendasar adalah : (1) obyek lahan yang dilindungi dari kegiatan konversi terutama ditentukan oleh kondisi fisik lahan (contoh: irigasi teknis) padahal kondisi fisik tersebut begitu mudah untuk dimodifikasi dengan rekayasa tertentu; (2) Peraturan-peraturan yang bertujuan untuk mencegah konversi lahan secara umum lebih bersifat himbauan dan tidak dilengkapi dengan sanksi yang jelas, baik yang menyangkut besarnya sanksi maupun pihak yang dikenai sanksi; (3) Kelemahan-kelemahan tersebut pada gilirannya membuka peluang bagi aparat daerah tertentu untuk meraih keuntungan pribadi dari kegiatan konversi lahan dengan dalih untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Implikasi Kebijakan Fakta empirik membuktikan bahwa konversi lahan sawah di Daerah telah memberikan dampak yang sangat nyata bagi penyediaan pangan (beras). Oleh karena itu peningkatan kapasitas produksi pangan menjadi kata kunci, baik melalui pencetakan sawah maupun peningkatan kapasitas irigasi seperti rehabilitasi jaringan irigasi dan investasi pompa.

Khususnya di Kabupaten Sragen, dalam pengendalian konversi lahan sawah perlu didukung oleh peraturan lainnya pengawasan dan penerapan sanksi yang adil. Disamping itu pendekatan ekonomi seperti melalui kompensasi, dan pajak adalah perlu dipertimbangkan. Upaya pengendalian dan pencegahan konversi lahan sawah hendaknya dilaksanakan secara terintegrasi dan terkoordinir antara berbagai pihak/instansi yang terkait dengan kegiatan pembangunan. Misalnya pengembangan perumahan, perijinan harus memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan misi pengendalian konversi. Selama ini masing-masing instansi tersebut hanya mempertimbangkan kepentingan sektoral.

Tabel. 2.4.4 Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS Kabupaten

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan SKPD	Catatan Bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
-----	--------------	----------------	-----------------------------------	--

1.	Penyediaan Pangan	a. Daya dukung daya tampung lingkungan hidup berbasis jasa ekosistem penyedia bahan pangan (P1) menunjukkan kemampuan ekosistem dalam memberikan manfaat kepada manusia berupa tersediaanya bahan pangan. Penyediaan bahan pangan tersebut berupa sumber pangan hewani maupun hayati. b. Sawah menjadi penyumbang utama bahan pangan untuk kebutuhan pangan primer penduduk mengingat bahan pokok utama pangan bagi masyarakat Kabupaten Sragen adalah beras.	Ketahanan pangan harus tetap terjaga	Peningkatan ketersediaan pangan, stabilisasi harga, pencapaian skor PPH, penyediaan infrastruktur kemandirian pangan
No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan SKPD	Catatan Bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
2	Pengendalian perubahan fungsi lahan terutama kawasan pertanian produktif	Secara langsung maupun tidak langsung konversi lahan sawah mempunyai potensi ancaman yang nyata terhadap kapasitas daerah dalam mendukung ketahanan pangan yang mantap,	Penurunan produksi komoditas pertanian memberikan dampak nyata bagi penyediaan pangan	Pemanfaatan SDG, Pemanfaatan sarana pertanian, pembangunan prasarana pertanian

b. Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

1. Pelayanan Data Pertanian

Data pertanian yang disajikan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan meliputi data lahan, data luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman

pangan, hortikultura dan perkebunan. Pemohon dapat datang langsung ke kantor dengan membawa surat permohonan atau data dapat diunduh langsung di website Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

2. Pelayanan Jasa Pinjam Alat dan Mesin Pertanian

Alat dan mesin pertanian sangat diperlukan untuk budidaya pertanian. Alat dan mesin pertanian dapat menghemat pengeluaran petani dan dapat menggantikan peran sumber daya manusia yang bergerak di sector pertanian yang sekarang sangat susah ditemui. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai pelayanan pinjam alat brigade alat dan mesin pertanian. Brigade alat dan mesin pertanian ini merupakan pelayanan peminjaman alat dengan batas waktu pengembalian. Para petani/kelompok tani/gapoktan dapat meminjam alat yang ada kemudian menandatangani kesepakatan yang telah dibuat dan mengembalikan alat dalam kondisi baik.

3. Pelayanan Asuransi Usaha Tani Padi

Budidaya di sektor pertanian, khususnya usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian sebagai akibat dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Kabupaten Sragen sejak tahun 2016 AUTP sudah berjalan, tertinggi tahun 2017 mencapai 25.000 hektar sawah yang diasuransikan. Pada tahun 2019 ada ± 5.000 hektar yang mengikuti Asuransi, 2.000 hektar kekurangan pembayaran sebesar Rp. 36.000 yang seharusnya dibayar oleh petani difasilitasi oleh Kabupaten Sragen dari anggaran APBD II, selebihnya difasilitasi dari APBD I Provinsi Jawa Tengah dan mandiri.

Besarnya premi asuransi Rp. 180.000/ha per musim tanam, difasilitasi pemerintah Rp. 144.000,- selebihnya senilai Rp. 36.000,- dibayar oleh petani yang mengikuti asuransi AUTP. Apabila terjadi gagal panen (kerusakan 70%) mendapatkan klaim Rp. 6.000.000/ha per musim tanam.

4. Pelayanan Informasi Pupuk Bersubsidi

Salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan kualitas produk pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura adalah dengan pemberian pupuk bersubsidi kepada petani. Pemberian pupuk subsidi merupakan kebijakan pemerintah pusat, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan hanya mengajukan kebutuhan pupuk. Dengan adanya pembatasan pupuk subsidi dari pemerintah pusat diharapkan petani dapat memanfaatkan pupuk organik dan UPPO.

Terkait penyaluran pupuk bersubsidi, berdasarkan rekomendasi BPK dan KPK Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian menerbitkan surat nomor B-329/RC.210/B/05/2020 tanggal 22 Mei tentang Percepatan Implementasi Kartu Tani di Kabupaten/Kota. Mengingat Penggunaan Kartu tani di Kabupaten Sragen baru 7% diharapkan petani yang sudah mendapatkan kartu tani untuk menggunakan kartu tani tersebut untuk penebusan pupuk bersubsidi agar tepat sasaran.

Dari uraian di atas, maka tantangan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

A. Tantangan

Beberapa hal yang menjadi tantangan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam pelayanan pembangunan pertanian adalah :

1. Pencapaian target produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Pemenuhan pangan dan kecukupan gizi
3. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi pangan lokal
4. Mengurangi penggunaan pupuk an organik dan pestisida yang berlebihan dengan menggunakan agens hayati berupa predator alam (burung hantu)
5. Perbaikan infrastruktur lahan dan air
6. Keterbatasan ketersediaan sumberdaya dan akses modal

B. Peluang

1. Pasar komoditas pertanian terbuka luas
2. Ketersediaan alat mesin pertanian dan teknologi yang canggih
3. Ketersediaan bahan baku pangan lokal yang mencukupi

4. Berkembangnya pola kemitraan dalam usaha agribisnis antara petani/keompok tani dengan pengusaha/produsen

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Pembangunan periode 2021-2026 pada dasarnya merupakan kelanjutan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan pada periode sebelumnya (2016 – 2021). Agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memenuhi target sasaran yang ditetapkan, diperlukan gambaran permasalahan yang akan dihadapi pada periode pembangunan jangka waktu lima tahun ke depan.

Permasalahan mendasar yang dihadapi sektor pertanian, khususnya dalam jangka waktu 2021-2026, adalah masih rendahnya masih rendahnya skor pola pangan harapan dan belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen dalam pembangunan pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi lapangan.

1. Bagian Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Permasalahan internal Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan antara lain kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas dan fungsi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan internal yang masih dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan, diantaranya adalah : 1). Masih terbatasnya jumlah ASN; 2). Belum optimalnya dukungan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan; 3). Belum meratanya kapasitas dan kualitas sumber daya manusia sesuai kompetensinya; dan 4). Belum optimalnya koordinasi internal antar unit kerja/bidang dalam melaksanakan tugas sebagai tanggung jawabnya.

2. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Beberapa permasalahan pokok dalam pengembangan tanaman pangan untuk komoditas padi, jagung, kedelai khususnya di Kabupaten Sragen maupun pengembangan

hortikultura terutama pada komoditas cabai, dan bawang merah dan komoditas tanaman perkebunan yaitu tebu tidak jauh berbeda, yaitu masih belum optimalnya tingkat produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang diakibatkan : 1) Sempitnya rata - rata kepemilikan lahan pertanian; 2) Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT); 3) Belum optimalnya penggunaan bibit berkualitas dan bersertifikat; 4) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil terbatas; 5) Pemasaran produk pertanian yang belum optimal, 6) Relatif terbatasnya tingkat pendidikan petani.

3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian lewat perluasan lahan dan pemberian distribusi alat mesin pertanian dan pupuk belum banyak memberikan hasil. Beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan antara lain: 1) Belum optimalnya infrastruktur pertanian; 2) Rendahnya penggunaan alat mesin pertanian oleh petani; 3) Terkendalanya penyaluran pupuk bersubsidi di lapangan; 4) Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan/pembiayaan serta perlindungan usahatani;

4. Bidang Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri atas subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi. Kinerja masing masing sub sistem tercermin dalam hal stabilitas pasokan pangan, akses masyarakat terhadap pangan, serta pemanfaatan pangan (*food utilization*) termasuk pengaturan menu dan distribusi pangan dalam keluarga. Kinerja dari ketiga subsistem ketahanan pangan akan terlihat pada status gizi masyarakat, yang dapat dideteksi antara lain dari status gizi anak balita. Apabila salah satu atau lebih dari ketiga subsistem tidak berfungsi makan akan terjadi masalah kerawanan pangan yang akan berdampak pada peningkatan status gizi kurang/gizi buruk. Jika terjadi hal demikian dapat dikatakan negara/daerah tersebut belum mampu mewujudkan ketahanan pangan. Beberapa permasalahan dalam penanganan ketahanan pangan adalah: 1) Belum optimalnya ketersediaan dan keterjangkauan pangan yang beragam, bergizi, seimbang sehingga dapat menyebabkan stunting; 2) Masih rendahnya pemanfaatan lahan perkarangan; 3) Sulitnya

- mendapatkan lahan untuk pembangunan lumbung pangan; 4) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan segar;
5. Bidang Penyuluhan
- Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia dilakukan melalui pendampingan pada berbagai program pembangunan pertanian, seperti melalui peningkatan peran penyuluh pertanian, konsultan pertanian, dan fasilitator lapangan. Beberapa permasalahan yang terjadi dilapangan antara lain: 1) Belum optimalnya kelembagaan petani; 2) Kurangnya SDM Penyuluh Pertanian Lapangan di daerah; 3) Kurang optimalnya pengembangan kemampuan dan wawasan petugas PPL; 4) Minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian mengalami penurunan.

Tabel. 3.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah	Data Dukung
1.	Belum terwujudnya Kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kecukupan pangan belum merata	1. Masa panen tidak merata antar wilayah 2. Rendahnya kemampuan mengelola cadangan pangan 3. Keterjangkauan dan distribusi pangan masyarakat tidak merata antar wilayah	- Peta kerentanan/ kerawanan pangan - Data iklim dan bencana pertanian - Data produksi pangan - Data stok cadangan pangan - Data ketersediaan pangan - Data lumbung pangan - Data daerah rawan pangan - Data distribusi pangan

		Konsumsi pangan masyarakat kurang beragam	1. Ketergantungan konsumsi beras 2. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keanekaragaman pangan alternatif 3. Pengembangan pengolahan pangan lokal masih terbatas	- Data Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan - Data Capaian Konsumsi Kelompok Pangan
		Kurangnya kandungan gizi dan jaminan keamanan konsumsi pangan di masyarakat	1. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pangan yang bergizi seimbang dan aman; 2. Rendahnya kesadaran dan penerapan sistem sanitasi dan higien dalam rumah tangga 3. Masih kurangnya pengawasan keamanan pangan segar dipasaran	- Data konsumsi energi per kapita - Data konsumsi protein per kapita - Angka Kecukupan Gizi - Data sertifikasi prima 3 dan registrasi PSAT
2.	Peningkatan produksi tanaman pertanian masih belum maksimal	Faktor Alam dan Iklim yang tidak mendukung	1. Curah hujan yang tidak menentu 2. Kondisi lahan pada wilayah tertentu yang tidak mendukung 3. Kurangnya ketersediaan air bagi pertanaman akibat Dampak perubahan iklim (DPI) 4. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	- Data luas panen - Data luas tanam - Data produksi - Data produktivitas - Rekap penyaluran bantuan pupuk - Data alsintan - Data Standar Produktivitas dari Litbang Kementan

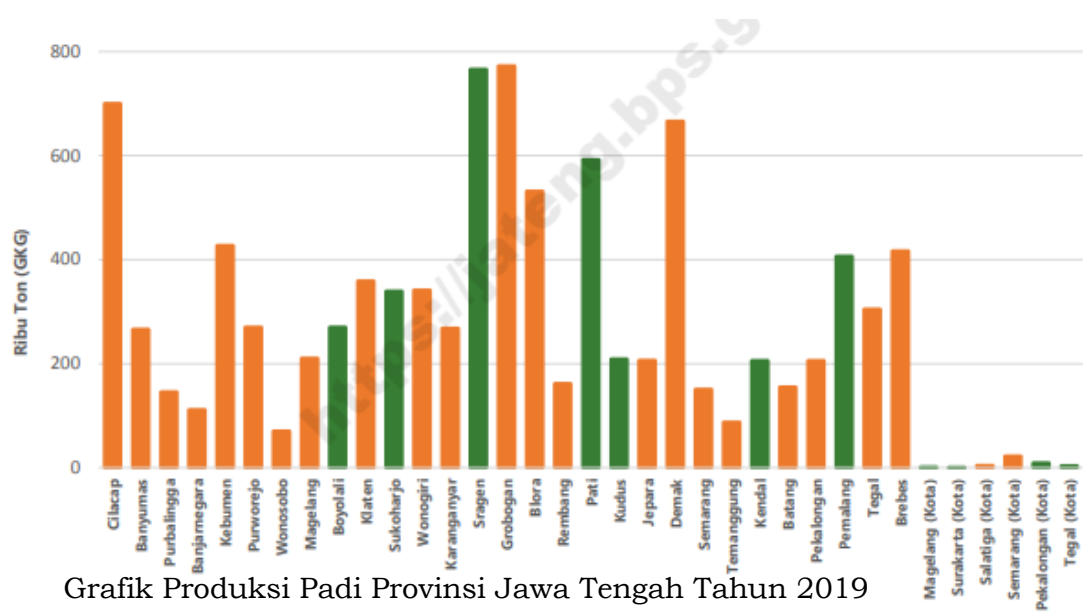
		Penerapan teknologi dalam penggunaan sarana dan prasarana pertanian masih minim	1. Ketersediaan benih bersertifikat yang terbatas dan tidak tepat waktu awal musim tanam 2. Infrastruktur pertanian masih terbatas 3. Pemanfaatan alat dan mesin pertanian yang minim 4. Terbatasnya ketersediaan pupuk	- Data ketersediaan benih - Data infrastruktur pertanian - Data alat dan mesin pertanian - Data pupuk
		Kompetensi SDM Pertanian terbatas	1. Relatif terbatasnya tingkat pendidikan dan pengetahuan petani 2. Kurangnya Tenaga PPL dalam membina kelembagaan petani 3. Minat generasi muda di bidang pertanian mengalami penurunan	- Data kelompok tani - Data kelembagaan pertanian - Data Jumlah PPL - Data Jumlah Desa - Data Usia Petani

Keterkaitan masalah pokok dengan masalah dan akar masalah adalah bahwa suatu permasalahan utama adalah masalah daerah yang penyelesaiannya harus membutuhkan peran lintas bidang, kemudian permasalahan utama tersebut dicari penyebabnya berdasarkan tugas fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Berikut ini penjelasan permasalahan utama serta permasalahan dan akar masalah.

- a. Belum terwujudnya Kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat

Isu ketersediaan pangan yang bergantung pada produksi, perlu mendapatkan perhatian. Walaupun produksi pangan di Kabupaten Sragen secara umum mengalami pertumbuhan positif namun belum semua pangan tersedia secara cukup dari hasil produksi Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) dari Badan Pusat Statistik produksi padi Kabupaten Sragen tahun 2019 mencapai 766.012,30 ton GKG meningkat 12,39% dari tahun 2018. Meskipun produksi padi meningkat tetapi nilainya masih di bawah

Kabupaten sekitar seperti di Kabupaten Grobogan dengan produksi tahun 2019 mencapai 772.521,47 ton GKG. Sedangkan total untuk produksi beras tahun 2019 Kabupaten Sragen sebesar 438.233,21 ton dan posisi produksi beras untuk ketersediaan pangan nilainya masih dibawah dari produksi beras Kabupaten Grobogan sebesar 441.957,07 ton. Produksi beras ini sangat berpengaruh terhadap ketersediaan pangan masyarakat setempat. Perkembangan ketersediaan beberapa komoditas pangan selama tahun 2016-2020 sejalan dengan perkembangan produksinya. Jika produksi meningkat, maka ketersediaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Untuk komoditas padi jagung, dan kedelai dipengaruhi oleh faktor luas tanam setiap tahunnya. Kekurangan ketersediaan masih terjadi pada antara lain pada komoditas kedelai sehingga sampai saat ini kebutuhan masih harus ditutup dari impor.



Grafik Produksi Padi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Meskipun ketersediaan pangan pokok beras di Kabupaten Sragen surplus, lebih dari jumlah yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Sragen. Namun ketersediaan tersebut tidak merata sepanjang tahun, hal itu disebabkan karena pola tanam padi. Ketergantungan sistem pertanian pada iklim dan curah hujan menyebabkan variabilitas iklim yang tinggi akhir-akhir ini menjadi salah satu kendala dalam mencapai kemandirian pangan. Penyesuaian waktu tanam dan pemilihan komoditas, kondisi iklim pada awal dan selama musim tanam harus dipertimbangkan untuk menghindari gagal tanam dan gagal panen akibat kekeringan atau banjir.

Waktu tanam komoditas pangan yang serempak adalah kunci

dari meratanya luas panen. Apabila tanam tidak bersamaan maka akan berpengaruh terhadap masa panennya. Jika panen tidak bersamaan maka akan muncul daerah defisit pangan. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu tanam adalah ketersediaan air yang berbeda di beberapa wilayah di Kabupaten Sragen yaitu di sekitar utara Bengawan kondisi ketersediaan airnya sangat bergantung pada curah hujan karena mayoritas lahannya adalah tadah hujan dan penurunan kualitas irigasi akibat degradasi jaringan irigasi. Sekitar 63,74% lahan sawah di Kabupaten Sragen merupakan sawah irigasi. Tidak hanya itu faktor yang menyebabkan keterlambatan masa panen adalah adanya lahan terkena rendaman banjir pada fase generatif terutama untuk daerah yang lokasinya didekat Bengawan seperti di Kecamatan Plupuh, Tanon, Miri dan Sukodono.

Untuk pemenuhan kebutuhan agar tercukupi sepanjang tahun perlu adanya pengelolaan stok dan cadangan beras. Isu cadangan pangan sangat penting untuk ditangani. Adanya tantangan iklim ekstrim memicu terjadinya bencana dan pergeseran masa tanam yang berpengaruh terhadap ketersediaan pangan. Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu dilakukan penguatan cadangan pangan, baik di tingkat pemerintah maupun masyarakat agar pangan dapat tersedia sepanjang waktu. Pembangunan infrastruktur kemandirian pangan seperti lumbung pangan adalah salah satu alternatif untuk mengelola cadangan pangan daerah. Sampai dengan tahun 2020 sudah terbangun 9 lumbung pangan yaitu di Kecamatan Masaran, Karangmalang, Gemolong, Miri, Sukodono, Kedawung, Sidoharjo, Plupuh dan Gondang. Pengelolaan lumbung pangan di masing-masing wilayah tersebut masih minim sehingga akan berpengaruh terhadap cadangan pangan daerah.

Isu keterjangkauan dan distribusi pangan masyarakat tidak merata antar wilayah ini diperlukan dalam perumusan kebijakan terkait distribusi pangan. Kebijakan tersebut antara lain terkait intervensi yang perlu dilakukan ketika terjadi kelangkaan pasokan, gejolak harga dan gangguan akses pangan. Stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat. Belum memadainya sarana dan prasarana distribusi juga menjadi isu penting. Mengingat sarana dan prasarana distribusi merupakan jembatan yang menghubungkan produsen dengan konsumen. Ketidاكلancaran proses distribusi akan mengakibatkan biaya pemasaran yang mahal dan kerusakan komoditas pertanian.

Selain itu panjangnya rantai pemasaran menyebabkan peningkatan nilai tambah yang seharusnya diterima oleh petani berkurang.

Potensi kerawanan pangan di Kabupaten Sragen masih cukup tinggi diakibatkan kemiskinan, terbatasnya infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumber daya yang rendah dan terjadinya bencana alam. Jumlah desa/kelurahan rawan pangan tinggi di Kabupaten Sragen masih 1,4% dari jumlah total desa/kelurahan. Hal ini disebabkan kualitas konsumsi pangan masyarakat belum memenuhi kaidah B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman).

Penyediaan pangan yang aman dipengaruhi oleh keberadaan pelaku usaha pada setiap rantai pangan, mulai dari produsen pangan segar sampai dengan pedagang di pasar, serta segenap personil manajemen pasar. Mengingat begitu besarnya tingkat ketergantungan masyarakat terhadap pasar tradisional untuk mendapatkan pangan segar, pengawasan keamanan pangan segar di pasar tradisional sangat urgen dilakukan. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menyebutkan bahwa keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain, yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.

Pendaftaran PSAT merupakan upaya pemerintah untuk memberikan jaminan keamanan pangan bagi masyarakat khususnya Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT). Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Pelaku usaha yang ingin memperoleh nomor pendaftaran PSAT harus memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.

Sampai saat ini di Kabupaten Sragen masih banyak pelaku usaha beras yang belum memiliki nomor pendaftaran PSAT. Sampai dengan tahun 2020 dari 1.000 jumlah pelaku usaha baru 4% yang bersertifikat. Kondisi ini diprediksi disebabkan beberapa hal diantaranya masih kurangnya sosialisasi tentang pendaftaran PSAT, pendaftaran yang sifatnya masih sukarela, dan kondisi pelaku usaha yang memang secara administrasi maupun teknis belum mampu

memenuhi semua persyaratan yang ada.

b. Peningkatan produksi tanaman pertanian masih belum maksimal

Sektor pertanian sangat rentan sekali terhadap perubahan iklim dan perubahan tersebut akan sangat berpengaruh pada pola tanam, waktu tanam, produktivitas dan luas areal tanam karena adanya keterlambatan musim tanam. Hal ini karena tanaman pangan umumnya merupakan tanaman semusim yang relatif sensitif terhadap cekaman, terutama kelebihan dan kekurangan air. Secara teknis, kerentanan sangat berhubungan dengan sistem penggunaan lahan dan sifat tanah, pola tanam, teknologi pengelolaan tanah, air, dan tanaman, serta varietas tanaman. Tiga faktor utama yang terkait dengan perubahan iklim global, yang berdampak terhadap sektor pertanian adalah: 1) perubahan pola hujan, 2) meningkatnya kejadian iklim ekstrim (banjir dan kekeringan), dan 3) peningkatan suhu udara.

Curah hujan yang tidak menentu akibat perubahan iklim ini berpengaruh langsung kepada tingkat produksi pertanian sebagai penyedia konsumsi pangan kebutuhan masyarakat. Perubahan pola hujan telah terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Sragen sejak beberapa dekade terakhir, seperti awal musim hujan yang mundur pada beberapa lokasi, dan maju di lokasi lain. Perubahan pola curah hujan juga menurunkan ketersediaan air pada waduk, terutama di Jawa seperti Gajah Mungkur dan Kedung Ombo. Dengan kondisi perubahan curah hujan tersebut, jika petani tetap menerapkan pola tanam seperti kondisi normal maka kegagalan panen akan semakin sering terjadi. Dengan penurunan curah hujan dan ketersediaan air waduk, petani juga perlu mengubah pola tanam padi-padi menjadi padi-nonpadi.

Kondisi lahan sawah di Kabupaten Sragen terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah bagian selatan bengawan dan utara bengawan. Tidak ada permasalahan untuk lahan di bagian selatan bengawan, namun untuk kondisi lahan di utara bengawan terdapat berbagai permasalahan seperti jenis lahan kebanyakan berjenis tegalan, ladang, perkebunan dan hutan, lahan sawah yang berjenis tadah hujan, kurangnya sarana prasarana irigasi sawah dan hanya bisa ditanami 1 sampai 2 kali musim tanam.

Mengingat keadaan iklim yang tidak dapat diprediksi dan kondisi lahan ini akan berpengaruh secara signifikan terhadap fase pertumbuhan pertanaman pertanian. Karena ketersediaan air merupakan faktor utama penentu naiknya produksi dan produktivitas

pertanaman tanaman pertanian disetiap tahunnya selain faktor teknik budidaya dan faktor sarana prasarana yang lainnya. Ketersediaan air yang kurang terutama pada saat tahap pemupukan kedua berdampak pada proses pertumbuhan padi, malai dan bulir padi tidak dapat terbentuk optimal sehingga dapat menurunkan provitas. Varietas padi yang biasanya ditanam yaitu Ciherang, Inpari 32, Pepe, Mikongga dan Situbagendit.

Ketersediaan air yang kurang dan iklim yang tidak mendukung ini dapat juga memicu serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang meluas. Pada Tahun 2020 Kabupaten Sragen mengalami puso akibat serangan tikus seluas 44 hektar yaitu di Kecamatan Kedawung (13 Ha), Kecamatan Tanon (3 Ha), Gemolong (14 Ha), Miri (6 Ha) dan Mondokan (8 Ha). Hama tikus penyebab kerusakan di seluruh fase pertumbuhan padi. Kerusakan terjadi pada fase generatif yang berakibat tanaman padi tidak mampu lagi membentuk anakan baru. Berkaitan dengan endemis hama tikus di Kabupaten Sragen, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah dibantu oleh Laboratorium PHP Palur Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah utamanya dalam penyediaan obat tikus (Tiran, Rodentisida). Luasan serangan pada saat ini seluas 342 Ha kriteria ringan yang tersebar di 11 kecamatan meliputi Kec. Sragen (2 Ha), Karangmalang (12 Ha), Kedawung (5 Ha), Sidoharjo (25 Ha), Ngrampal (2 Ha), Gondang (80 Ha), Sambungmacan (30 Ha), Tanon (72 Ha), Gemolong (4 Ha), Kalijambe (25 Ha), Plupuh (65 Ha), Sukodono (5 Ha) dan Jenar (15 Ha). Upaya yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah dengan memerintahkan kepada petugas lapangan agar melakukan gerakan pengendalian serentak bersama dengan kelompok tani setempat. Adapun upaya pengendalian yang sudah dilaksanakan seluas 444 hektar.

Dengan adanya peran teknologi pertanian maka diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian, serta memudahkan bagi para pengelola sektor pertanian untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Akan tetapi teknologi pertanian di beberapa wilayah mungkin masih belum sesuai untuk diterapkan secara keseluruhan, karena masih harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti ketersediaan benih bersertifikat yang tepat awal waktu musim tanam, ketersediaan infrastruktur pertanian, tenaga ahli yang mengoperasikan peralatan, keterbatasan penyediaan pupuk bersubsidi serta pengetahuan masyarakat tentang alat

teknologi pertanian. Untuk ketersediaan benih padi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai Balai Benih Padi yang terletak di Karangpelem Kecamatan Kedawung yang menyediakan bibit padi sebanyak 28 ton dan dapat dibeli baik petani maupun masyarakat umum.

Ketersediaan infrastruktur pertanian masih menjadi faktor penentu peningkatan produktivitas pertanian utama. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sudah berupaya untuk membantu para petani dalam membangun infrastruktur pertanian baik dari anggaran APBN, DAK dan APBD II. Dukungan sarana dan prasarana sumber daya air dari tahun 2016 sampai dengan 2020 sudah terbangun 203 unit sumur dalam, 33 unit sumur dangkal, 27 unit sumber air permukaan, 21 unit embung, 13 unit dam parit, 11.950 hektar jaringan irigasi dan 37 unit jaringan irigasi.

Peran strategis mekanisasi pertanian melalui alsintan adalah proses menjadi lebih cepat, dengan pemanfaatan alsintan lebih menguntungkan karena dapat menghemat waktu pengolahan tanah, menekan biaya produksi dan masa tanamnya bisa lebih cepat, sehingga dalam satu tahun bisa dua atau tiga kali tanam. Penggunaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) di lokasi yang sesuai dapat menekan ongkos produksi, mengefektifkan waktu yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang cukup tinggi. Dengan Alsintan, program pemerintah untuk percepatan tanam akan cepat terealisasi. Namun realita dilapangan ditemukan banyak masalah dan kendala pengembangan alat dan mesin pertanian (mekanisasi pertanian) meliputi antara lain : karakteristik lahan, luas kepemilikan dan sebaran lahan; beragamnya kondisi sosial ekonomi petani terutama modal, tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan budaya; sistem usaha tani yang masih subsistem dan tradisional serta prasarana/infrastruktur penunjang khususnya jalan usaha tani yang masih minim.

Selain itu kondisi kelembagaan alsintan yaitu Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan perbengkelan masih belum berkembang dengan optimal, dikarenakan lemahnya pengelolaan baik dari aspek teknis, ekonomis dan organisasi. Alat dan mesin pertanian merupakan sarana yang penting untuk mendukung peningkatan produksi, mutu hasil dan pendapatan petani. Peran alat dan mesin pertanian menjadi sangat penting, karena tuntutan perkembangan teknologi dan terjadinya kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian. Dengan

meningkatnya luas areal tanam, areal panen dan produksi pertanian maka kebutuhan alat dan mesin pertanian juga meningkat. Untuk itu maka masih diperlukan adanya peningkatan pemanfaatan dan fasilitasi penyediaan alat dan mesin pertanian.

Subsidi pupuk kerap menjadi sorotan karena dinilai tidak tepat sasaran dan juga keluhan kelangkaan. Selisih antara kebutuhan dan jumlah yang disubsidi oleh pemerintah menjadi salah satu penyebab produksi dan produktivitas tidak optimal. Untuk Kabupaten Sragen ketersediaan pupuk bersubsidi tahun 2021 adalah sebesar 38.660,84 ton.

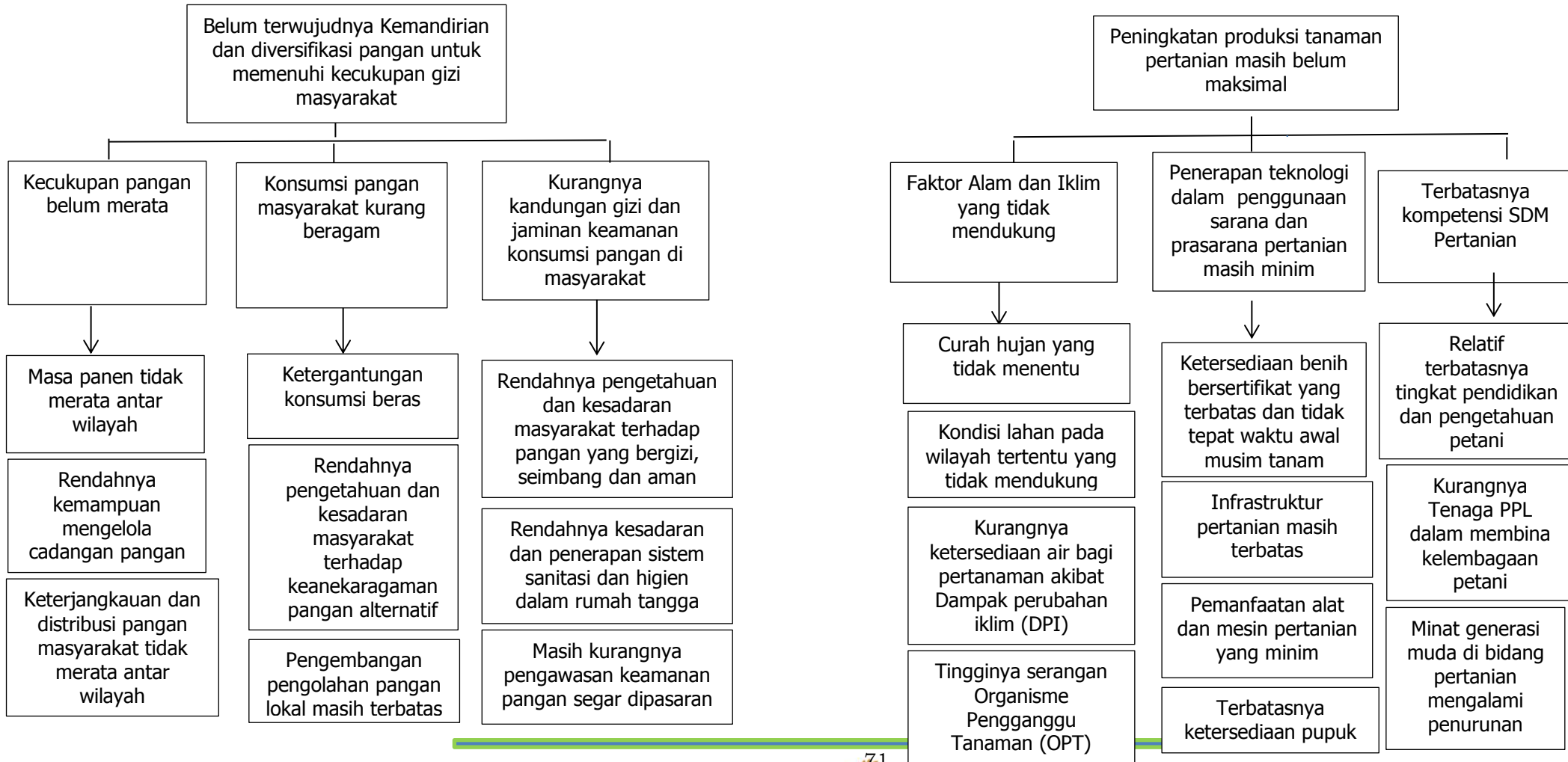
Kondisi saat ini menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian tergolong rendah. Gambaran produktivitas yang rendah tersebut di atas disebabkan beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, penguasaan teknologi, kompetensi, ketersediaan sarana dan prasarana, akses pasar, dan permodalan. Sampai dengan saat ini perbandingan tenaga kerja sektor pertanian dan sektor lain, didominasi oleh para petani yang kurang memiliki keahlian (*unskilled farmers*), sedangkan sektor lain telah memiliki keahlian tertentu. Berdasarkan data BPS (2018), persentase rata-rata perkembangan tenaga kerja di sektor pertanian pada periode 2018– 2020 didominasi oleh kelompok umur diatas 60 tahun dan persentasenya cenderung meningkat. Di sisi lain, tenaga kerja pertanian kelompok umur produktif (20 – 54 tahun) persentasenya menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat tenaga kerja kelompok usia produktif terhadap sektor pertanian semakin menurun.

Sektor pertanian semakin kurang diminati oleh pekerja usia muda (persentase pekerja berumur 15-24 tahun di sektor pertanian relatif semakin menurun), dikarenakan oleh penghasilan rata-rata tenaga kerja di sektor pertanian yang lebih rendah dari pada sektor industri dan jasa. Generasi muda lebih tertarik pada sektor industri dan jasa yang pada umumnya lebih menjanjikan jenjang karir yang lebih pasti. Hal ini secara tidak langsung merupakan gambaran bahwa sebagian petani tidak menghendaki generasi penerusnya menjadi petani juga.

Kondisi ideal setiap desa itu mempunyai satu petugas penyuluh lapangan (PPL). Namun realita dilapangan memang jauh dari harapan. Jumlah penyuluh pertanian lapangan di Kabupaten Sragen adalah sebanyak 90 orang dengan wilayah binaan sebanyak 205 desa. Secara rerata seorang penyuluh harus menangani petani di tiga desa sehingga

membuat pendampingan tidak berlangsung efektif dan optimal. Jika pendampingan tidak efektif dan optimal maka produksi pertanian tidak maksimal dan kesejahteraan petani tidak tercapai.

Pohon Masalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen



3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 2021-2024

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor-faktor pendukung (penghambat dan pendorong) pelayanan OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Sebagaimana tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2024, visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sragen tahun 2021 – 2024 adalah :

“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Gotong Royong”

Sesuai dengan harapan Visi Bupati – Wakil Bupati terpilih maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas SDM mencakup aspek rohani dan jasmani, yaitu keagamaan, pendidikan, kesehatan, pelatihan keterampilan, olah raga, mental kewirausahaan, dll

2. Tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi

Bersih, Inovatif, Efektif dan Terpercaya (Good Governance and Clean Government) mengacu pada visi RPJMN, namun selain ketiga aspek tersebut ditambah dengan “bersinergi” agar ada harmonisasi antara pusat-daerah, antara eksekutif, legislatif, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat.

3. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi yang didukung dengan pelayanan publik berbasis teknologi

Target pusat dan provinsi adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 7% dan pemulihan ekonomi akibat Covid-29. Sektor unggulan Sragen : Pertanian, Industri & Pariwisata. Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis IT adalah untuk mendukung program SMART CITY, dimana Kabupaten Sragen masuk dalam 100 Smart Cities.

4. Penanganan Kemiskinan, Perluasan Kesempatan Kerja dan Ketahanan Pangan

Permasalahan Kabupaten Sragen adalah bahwa presentase penduduk miskin masih dibawah rata-rata Provinsi dan Nasional. Perluasan kesempatan kerja bermakna lebih luas dibandingkan penciptaan lapangan kerja. Ketahanan pangan ditujukan agar Kabupaten Sragen mampu meningkatkan kontribusinya sebagai lumbung pangan nasional baik PAJALE, perikanan dan peternakan, sehingga angka stunting dapat berkurang.

5. Pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong

Pembangunan yang merata untuk mengurangi kesenjangan wilayah utara dan selatan Bengawan Solo, kesetaraan gender, memperhatikan kebutuhan difabel, dll. Prinsip berwawasan lingkungan untuk menjamin bahwa pembangunan yang dilakukan adalah pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) serta dengan semangat gotong royong.

Dalam mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berupaya mengeksplorasi seluruh potensi sumberdaya alam, lingkungan dan SDM pertanian, dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian serta kerjasama dengan para pihak dan stakeholder terkait, guna meningkatkan produk pertanian yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Penjabaran misi yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan meliputi:

- a. Peningkatan ketersediaan pangan yang beranekaragam berbasis potensi sumberdaya lokal
- b. Peningkatan sarana dan prasarana untuk kemandirian pangan (lumbung pangan)
- c. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan
- d. Pengawasan kualitas dan keamanan pangan segar asal tumbuhan
- e. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- f. Peningkatan pengetahuan kelompok tani tentang penggunaan sarana produksi melalui bimtek dan pelatihan
- g. Pembangunan infrastruktur pertanian seperti jalan pertanian, jaringan irigasi, embung dan sumur untuk pengairan.

Telaah Visi, Misi dan Program KDH

No.	Visi/Misi/Program KDH	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1.	Visi : “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Gotong Royong” Misi : Penanganan Kemiskinan, Perluasan Kesempatan Kerja dan Ketahanan Pangan	1. Pengetahuan tentang gizi, keragaman dan keamanan pangan belum memadai	1. Tersedianya sumber daya pangan lokal yang beranekaragam (porang)
		2. Masih kurangnya infrastruktur pertanian untuk menyimpan hasil panen petani (lumbung pangan)	2. Stok cadangan pangan melimpah (surplus)
		3. Petani masih menggunakan metode pertanian yang konvensional (pranata mangsa)	3. Pertanian modern berbasis alat mesin pertanian dan teknologi canggih
		4. Tenaga kerja muda jarang sekali yang mau menjadi petani	4. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian tinggi dan kesejahteraan petani meningkat

3.3 Telaah Renstra Kementerian Pertanian tahun 2020-2024

- a. Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni :
“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”
- b. Dalam menerapkan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu :
 - 1. Mewujudkan ketahanan pangan
 - 2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
 - 3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian
- c. Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pertanian adalah:
 - 1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
 - 2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
 - 3. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

- d. Sasaran strategis Kementerian Pertanian disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan memerhatikan hasil evaluasi kebijakan pertanian sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat. Kementerian Pertanian telah menentukan sasaran strategis dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) dan pendekatan empat perspektif yaitu stakeholders, customer, internal process dan learning and growth perspective. Sasaran Strategis (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2020-2024 adalah :
- SS1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri
 - SS2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional
 - SS3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
 - SS4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian
 - SS5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan
 - SS6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
 - SS7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
 - SS8. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
 - SS9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Pada awal tahun 2020, Kementerian Keuangan menginisiasi perancangan kembali (redesign) penyederhaan program di masing-masing Kementerian/Lembaga. Dengan adanya perancangan kembali (*redesign*) tersebut maka sistem penganggaran dan Program Indikatif Kementerian Pertanian pada tahun 2021-2024 akan berubah menjadi :

No.	Program	Sasaran Program
1.	Dukungan Manajemen	1. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima 2. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas 3. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan Kementan 4. Meningkatnya kualitas pengawasan internal 5. Meningkatnya maturitas SPIP
2.	Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian

No.	Program	Sasaran Program
3.	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Meningkatnya kualitas SDM dan kelembagaan pertanian
4.	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis 2. Tersedianya infrastruktur pertanian pasca panen pertanian yang sesuai dengan kebutuhan 3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan 4. Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI sektor pertanian 5. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian yang sesuai kebutuhan 6. Meningkatnya lembaga distribusi pangan yang mandiri 7. Meningkatnya penanganan kerawanan pangan 8. Meningkatnya pengawasan pangan segar yang beredar 9. Aman dari ancaman Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan keamanan hayati 10. Tindakan karantina, pengawasan dan pengendalian yang efektif dan efisien
5.	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian 2. Meningkatnya Pertumbuhan ekspor pertanian.

**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan
Pertanian Tahun 2020 - 2024**

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”	Mewujudkan ketahanan pangan	Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan	- Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri - Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian	- Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional - Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian - Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan - Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan

	Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian	Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian	- Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional - Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima - Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas
--	---	---	---

Penekanan pada program pembangunan pertanian Kabupaten Sragen dalam menelaah Visi Misi Kementrian Pertanian adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan pangan dan terjaminnya mutu keamanan pangan
- 2) Diversifikasi keanekaragaman pangan berbasis sumber daya pangan lokal
- 3) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi, jagung dan kedelai;
- 4) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman cabe merah, bawang merah.
- 5) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman tebu
- 6) Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana pertanian (alat mesin pertanian)
- 7) Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
- 8) Peningkatan kualitas SDM Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)

Telaah Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023.

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 antara lain:

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kondisi Awal Kinerja		Terget Capaian					Kondisi Akhir
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	1. Memantapkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai wujud kontribusi kedaulatan pangan di Jawa Tengah	1. Terwujudnya peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	Persentase peningkatan produksi Tanaman Pangan (%):								
			- Padi	0,4	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	3,5
			- Jagung	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1,5
			- Akabi								
			a. Kedelai	2,58	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	10,5
			b. Kacang tanah	0,3	0,6	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	7
			c. Kacang hijau	0,3	0,3	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4	12
			d. Ubi kayu	0,3	0,3	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7	18,5
			e. Ubi jalar	0,3	0,3	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	20,5
			Peningkatan produksi Hortikultura (%)								
			- Tanaman Buah								
			a. Durian	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	2
			b. Mangga	0,75	0,75	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	2
			c. Salak	0,90	0,90	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	2
			- Tanaman Sayuran								
			a. Cabe besar	1,0	1,0	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	19
			b. Bawang merah	0,25	0,25	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	19



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kondisi Awal Kinerja		Terget Capaian					Kondisi Akhir
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
			Peningkatan produksi Perkebunan (%)								
			- Tanaman Semusim								
			a. Tebu	0,2	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
			- Tanaman Tahunan								
			a. Kelapa	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
			- Tanaman Rempah dan Penyegar								
			a. Kopi	1	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	12,5
		2. Terwujudnya peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perkebunan	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	1,38	1,50	1,67	1,84	1,90	2	2,2	9,61



Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, meliputi urusan wajib dan urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi, untuk mewujudkan Visi pembangunan pertanian dan perkebunan selama periode tahun 2018-2023, melalui pokok-pokok kebijakan yang diimplementasikan dalam strategi operasional pelaksanaan pembangunan.

- a. Tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Provinsi Jawa Tengah adalah:
Tujuan pembangunan pertanian dan perkebunan selama periode tahun 2018-2023 adalah:
 1. Memantapkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai wujud kontribusi kedaulatan pangan di Jawa Tengah.
 2. Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah
- b. Sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Sasaran pembangunan pertanian dan perkebunan yang akan dicapai selama periode tahun 2018-2023 adalah :
 1. Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan
 2. Terwujudnya peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perkebunan
 3. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah
 4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah
- c. Strategi Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Strategi yang akan diambil dalam menjawab permasalahan-permasalahan sektor pertanian dan perkebunan adalah:
 1. Meningkatkan produksi melalui intensifikasi usaha tani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
 2. Melaksanakan penambahan/rehabilitasi infrastruktur pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
 3. Pencegahan, pengendalian, dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta melakukan mitigasi akibat bencana alam, banjir dan kekeringan
 4. Optimalisasi kebun benih dan sertifikasi benih sebagai penjamin penggunaan benih bermutu di masyarakat
 5. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui modernisasi pertanian

6. Meningkatkan pengamanan produksi melalui perbaikan panen dan pasca panen serta pembukaan pasar melalui berbagai promosi pemasaran
7. Melaksanakan peningkatan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
8. Penguatan kelembagaan dan dukungan jaminan usaha/asuransi petani

Penekanan pada program pembangunan pertanian Kabupaten Sragen dalam menelaah Visi Misi Dinas Pertanian dan Petkebunan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Peningkatan penyediaan infrastruktur pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
3. Pencegahan, pengendalian, dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT)
4. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
5. Penguatan kelembagaan dan dukungan jaminan usaha/asuransi petani

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 – 2031 bahwa RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) merupakan hasil perencanaan tata ruang yang dilakukan untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dalam suatu kesatuan geografis berdasarkan aspek administratif atau aspek fungsional. Aspek penting dalam penyusunan tata ruang adalah melihat secara detail kondisi lingkungan dan ekosistem sebuah wilayah, termasuk kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah tersebut.

Pembangunan pertanian tidak lepas dari ketersediaan lahan. Dalam RTRW telah disebutkan kawasan peruntukan pertanian yaitu

(a). Kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan dengan luas 42.286 (empat puluh dua ribu dua ratus delapan puluh enam) hektar; dan Kawasan tanaman pangan diluar kawasan pertanian pangan berkelanjutan dengan luas 104 (seratus empat) hektar yang merupakan sempadan jalan Tol (b). kawasan hortikultura dengan luas kurang lebih 8.371 (delapan ribu tiga ratus tujuh puluh satu) hektar tersebar di 16 kecamatan. Kawasan peruntukan pertanian ini dengan tujuan penetapan kawasan pangan berkelanjutan.

a. Ketentuan umum peraturan zonasi pada kawasan pertanian tanaman pangan meliputi:

1. Kegiatan yang diperbolehkan meliputi :

- a) kegiatan untuk budidaya tanaman pangan; dan
- b) kegiatan pemanfaatan kawasan pertanian tanaman pangan diluar kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan (KP2B) untuk menunjang jalan Tol.

2. Kegiatan yang tidak diperbolehkan meliputi:

- a. aktivitas budidaya yang mengurangi luas kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan (KP2B);
- b. kegiatan budidaya yang mengurangi atau merusak fungsi lahan dan kualitas tanah; dan
- c. kegiatan mendirikan bangunan pada kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan (KP2B) yang dapat merusak fungsi tanaman pangan.

b. ketentuan umum peraturan zonasi pada kawasan pertanian hortikultura meliputi:

1. Kegiatan yang diperbolehkan meliputi:

- a) Kegiatan pertanian tanaman yang menghasilkan daun, buah, dan batang;
- b) kegiatan budidaya tanaman tahunan pada kawasan yang
- c) memiliki kelerengan diatas 25 % (dua puluh lima persen);
- d) aktivitas pendukung pertanian; dan
- e) kegiatan mendirikan bangunan untuk fasilitas

Kegiatan yang tidak diperbolehkan meliputi kegiatan lain yang dapat merusak fungsi tanaman pangan hortikultura.

Berikut disajikan ringkasan KLHS RPJMD Kabupaten Sragen tahun 2021-2026:

PROGRAM PRIORITAS	MUATAN KLHS					
	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Perkiraan Mengenai Dampak dan Resiko Lingkungan	Kinerja Pelayanan/Jasa Ekosistem	Efisiensi Pemanfaatan SDA	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi terhadap Perubahan Iklim	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Dalam pembangunan dan peningkatan jalan harus memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan terutama untuk menjaga pangan, air bersih, keanekaragaman hayati.	• Pengguna jalan akan diuntungkan dengan semakin meningkatnya kualitas dan akses keselamatan, namun bagi masyarakat sekitar jalan akan terganggu dengan kenyamanan akibat polusi dan kebisingan. • Bertambahnya volume kendaraan, akan berakibat terjadinya peningkatan emisi.	• Produktifitas pangan akan menurun apabila tidak disertai kebijakan deversikasi pangan. • Wajib dijaga kualitas air sebagai akibat tingginya mobilitas penduduk	Pemanfaatan SDA lokal sebagai bahan baku, terutama pada aspek pengawasan dan pemeliharaan proyek besar, misalnya <i>double trex</i> kereta api, jalan tol.	Pembukaan lahan untuk jalan dan jembatan akan berkontribusi meningkatnya emisi GRK, dan kerentanan perubahan iklim apabila tidak diperhitungkan penanaman turus jalan.	Akan terjadi penurunan jumlah dan jenis flora dan fauna, dan perubahan ekosistem sumber daya hayati apabila tidak dijaga keseimbangan ekosistem.
Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung)	Pangan, air bersih, keanekaragaman hayati dan emisi GRK	• Makin bertambahnya bangunan gedung akan menambah tekanan daya dukung dan daya tampung.	• Penurunan produktifitas pangan • Penurunan kualitas air	Sedapat mungkin memanfaatkan sumber daya lokal yang ramah lingkungan, dan memperhatikan standar (SNI) yang telah ditetapkan.	Pembukaan lahan untuk bangunan gedung akan berkontribusi meningkatnya emisi GRK, dan kerentanan perubahan iklim apabila tidak diperhitungkan daya tampung dan daya dukung lingkungan.	Penurunan jumlah dan jenis flora dan fauna, dan perubahan ekosistem sumber daya hayati, dan yang penting dijaga keseimbangan lingkungan.
Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan		• Penurunan kualitas udara karena transportasi sampah ke TPA • berkurangnya luasan lahan resapan air karena dipergunakan untuk TPS, maupun TPA • Pencemaran air dan tanah dari TPA • Peningkatan pelayanan air bersih • Peningkatan persampahan	• Penurunan produktifitas pangan di sekitar TPS/TPA • Penurunan kualitas air, udara • Penurunan cadangan air bersih	Pemanfaatan SDA lokal sebagai pendukung infrastruktur pengelolaan persampahan	TPA-TPA perlu ditinjau dampak CH4 yang menghasilkan <i>emisi first order decay</i> .	Jumlah dan jenis flora dan fauna, akan menurun seiring dengan perubahan ekosistem dan sumber daya hayati.

PROGRAM PRIORITAS	MUATAN KLHS					
	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Perkiraan Mengenai Dampak dan Resiko Lingkungan	Kinerja Pelayanan/Jasa Ekosistem	Efisiensi Pemanfaatan SDA	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi terhadap Perubahan Iklim	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
Program Infrastruktur Kawasan Permukiman Kumuh	Kawasan Permukiman Kumuh akan berkontribusi terhadap penurunan air bersih, keanekaragaman hayati dan menyumbang emisi GRK.	• Makin bertambahnya kawasan kumuh di perkotaan akan menambah tekanan pada daya dukung dan daya tampung.	• Penurunan produktifitas pangan • Penurunan kualitas air	Pemanfaatan SDA lokal sebagai bahan baku untuk mengatasi sanitasi dan perbaikan kawasan pemukiman	Penataan kawasan kumuh perkotaan akan berkontribusi mengurangi emisi GRK, dan kerentanan perubahan iklim apabila diperhitungkan daya tampung dan daya dukung lingkungan.	Agar tidak mengganggu keseimbangan ekosistem, maka sumber daya hayati sebagai pendukung berkembang biaknya flora dan fauna kawasan kumuh perkotaan harus diatasi dengan pengendalian pemanfaatan ruang, dan peninjauan kembali IMB.
Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan (Peningkatan Pelayanan Angkutan)	Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan yang tidak disertai AMDAL secara memadai akan berdampak buruk terhadap keseimbangan lingkungan.	• Pengguna transportasi diuntungkan dengan semakin meningkatnya kualitas dan akses transportasi, namun bagi masyarakat sekitar jalan akan terganggu dengan kenyamanan akibat polusi dan kebisingan.	• Penurunan produktifitas pangan • Penurunan kualitas air	Sumber daya alam yang bersumber daya lokal sebagai bahan baku perlu diperhatikan kualitasnya, mengingat cadangan dan kemampuan sangat terbatas.	Pembukaan lahan untuk Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan (Peningkatan pelayanan angkutan) akan berkontribusi meningkatnya emisi GRK, dan kerentanan perubahan iklim apabila tidak diperhitungkan dampak lingkungannya.	Perlu dijaga jumlah dan jenis flora dan fauna, dan perubahan ekosistem dari Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan. (Peningkatan pelayanan angkutan) yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Mengurangi cadangan air tanah, serta alih fungsi lahan	• Terjadinya perubahan rona sebagai akibat pengambilan Golongan C (tanah urug) • Penurunan kualitas tanah • Terjadinya kubangan, baik di lokasi penambangan maupun sepanjang jalan untuk angkutan Golongan C	• Penurunan produktifitas pangan • Penurunan kualitas air/udara/tanah	Terjadi eksploitasi SDA untuk bahan bangunan, maupun keperluan infrastruktur lainnya	Pembukaan lahan untuk Golongan C akan berkontribusi meningkatnya emisi GRK, dan kerentanan perubahan iklim apabila tidak diperhitungkan kemampuan daya dukung lingkungan.	Penurunan jumlah dan jenis flora dan fauna, dan perubahan ekosistem sumber daya hayati

PROGRAM PRIORITAS	MUATAN KLHS					
	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Perkiraan Mengenai Dampak dan Resiko Lingkungan	Kinerja Pelayanan/Jasa Ekosistem	Efisiensi Pemanfaatan SDA	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi terhadap Perubahan Iklim	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaraga man Hayati
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perke- bunan)	Penggunaan pestisida, dan pupuk kimia akan mengancam sumber daya hayati	Mempertahankan lahan pertanian sebagai penyangga pangan utama menjadi hal yang mutlak harus dilakukan, mengingat terbatasnya pencetakan sawah baru.	Penurunan produktifitas pangan selalu mengikuti penurunan kualitas air/udara/tanah oleh karena itu faktor-faktor apa yang mendorong, wajib dikurangi permasalahannya.	Pemanfaatan SDA lokal sebagai bahan baku untuk mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia secara berlebihan.	Pengendalian penggunaan lahan pertanian akan berkontribusi mengurangi emisi GRK, dan kerentanan perubahan iklim.	Agar tidak mengganggu keseimbangan ekosistem, maka sumber daya hayati sebagai pendukung berkembang biaknya flora dan fauna di lahan pertanian harus dipertahan- kan.

Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS Kabupaten sesuai dengan Pelayanan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan SKPD	Catatan Bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1.	Penyediaan Pangan	a. Daya dukung daya tampung lingkungan hidup berbasis jasa ekosistem penyedia bahan pangan (P1) menunjukkan kemampuan ekosistem dalam memberikan manfaat kepada manusia berupa tersediaanya bahan pangan. Penyediaan bahan pangan tersebut berupa sumber pangan hewani maupun hayati. b. Sawah menjadi penyumbang utama bahan pangan untuk kebutuhan pangan primer penduduk mengingat bahan pokok utama pangan bagi masyarakat Kabupaten Sragen adalah beras.	Ketahanan pangan harus tetap terjaga	Peningkatan ketersediaan pangan, stabilisasi harga, pencapaian skor PPH, penyediaan infrastruktur kemandirian pangan

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan SKPD	Catatan Bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
2	Pengendalian perubahan fungsi lahan terutama kawasan pertanian produktif	Secara langsung maupun tidak langsung konversi lahan sawah mempunyai potensi ancaman yang nyata terhadap kapasitas daerah dalam mendukung ketahanan pangan yang mantap,	Penurunan produksi komoditas pertanian memberikan dampak nyata bagi penyediaan pangan	Pemanfaatan SDG, Pembangunan sarana pertanian, pembangunan prasarana pertanian

- a. Hasil Identifikasi Faktor Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ditinjau dari pelayanan PD, Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Tengah

Adapun hasil identifikasi faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota, dapat disusun pada tabel berikut :

Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Kabupaten beserta Faktor
Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi / Kabupaten/ Kota	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri	- Belum optimalnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan - Keterjangkauan dan distribusi pangan masyarakat tidak merata antar wilayah	- Faktor Alam dan Iklim yang tidak mendukung - Masa panen tidak merata antar wilayah - Curah hujan yang tidak menentu - Luas kepemilikan lahan sempit dan tersebar - Masih tinggi nya kehilangan hasil	- Meningkatkan penyediaan benih unggul - Meningkatkan penerapan praktik budidaya, penanganan pasca panen dan pengolahan hasil secara baik - Merevitalisasi sistem kelembagaan lumbung pangan masyarakat menjadi sistem cadangan pangan masyarakat - Membangun penyediaan pangan yang berasal dari produksi domestik dan cadangan pangan - Memberdayakan usaha pangan skala kecil (corporate farming)
2	Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional	- Rendahnya kesadaran dan penerapan sistem sanitasi dan higien dalam rumah tangga - Masih kurangnya pengawasan keamanan pangan segar dipasaran	Konsumsi pangan masyarakat belum cukup beragam, bergizi, seimbang dan aman serta alat uji masih sederhana dan kemampuan petugas masih kurang.	Tersedianya keanekaragaman pangan lokal dan Pelatihan yang terintegrasi
3	Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan	- Masih terbatasny asarana prasarana dan inovasi teknologi yang dimiliki oleh petani	- Infrastruktur pertanian masih terbatas - Pemanfaatan alat dan mesin pertanian yang minim - Terbatasnya ketersediaan benih dan pupuk	- Peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi - Percepatan diseminasi teknologi dan meningkatkan kapasitas petani dalam adopsi teknologi - Pelatihan terintegrasi

4	Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan	- Curah hujan yang tidak menentu - Dampak perubahan iklim dan serangan organisme pengganggu tanaman	- Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) endemik dan sulit dikendalikan - Kurangnya pengetahuan petani cara pengendalian OPT tepat sasaran	- Tersedianya pengendalian OPT yang ramah lingkungan dengan agens hayati - Gerdal OPT - Pelatihan terintegrasi
5	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional	- Terbatasnya kompetensi SDM Pertanian - Relatif terbatasnya tingkat pendidikan dan pengetahuan petani - Kurangnya Tenaga PPL dalam membina kelembagaan petani	- Minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian mengalami penurunan. - Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi, lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan rendahnya kemandirian petani.	- Inisiasi penumbuhan wirausahawan muda pertanian bekerja sama dengan pihak Perguruan Tinggi dan swasta - Penumbuhan kelompok usaha bersama (KUB) yang difokuskan bidang pertanian maju, modern dan mandiri bagi pemuda tani - Pelatihan dan magang bagi pemuda tani dalam bidang pertanian

b. Hasil Identifikasi Faktor Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ditinjau dari implikasi Rencana Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan hasil perencanaan tata ruang yang dilakukan untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dalam suatu kesatuan geografis, berdasarkan aspek administratif atau aspek fungsional. Aspek penting dalam penyusunan tata ruang adalah melihat secara detail kondisi lingkungan dan ekosistem sebuah wilayah, termasuk kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah tersebut. Keberadaan RTRW dan juga sangat bermanfaat. Karena menjadi pedoman dalam menyusun rencana pembangunan baik jangka panjang, menengah, demikian juga rencana kerja pemerintah jangka pendek.

Faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS adalah sebagai berikut.

No	Implikasi Rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang Thd Kebutuhan Pelayanan SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya pembangunan dan perbaikan operasional prasarana jaringan irigasi yang berpotensi dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pertanian sehingga berdampak pada pemenuhan pangan bagi masyarakat	- Masih terbatasnya prasarana irigasi yang dimiliki oleh petani/ kelompok tani/ gapoktan	Banyak jaringan irigasi yang rusak	Terpenuhinya irigasi pertanian yang berdampak pada peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian
2	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan pangan	-		

Dari hasil identifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW yang terdiri dari : (1) Pembangunan dan perbaikan operasional prasarana jaringan irigasi; (2) Peningkatam produksi dan produktivitas pertanian; (3) Keterbatasan infrastruktur wilayah, secara langsung sangat terkait dengan permasalahan pelayanan SKPD.

c. Hasil Identifikasi Faktor Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ditinjau dari implikasi KLHS

Pengurangan lahan sawah (konversi) baik secara nasional maupun menurut provinsi dan kabupaten menunjukkan angka yang bervariasi. Dari hasil penelitian ini, dengan menggunakan data hasil Survey Pertanian (SP) diperoleh gambaran bahwa dalam kurun waktu 18 tahun (1981-1998) di Jawa telah terjadi pengurangan lahan sawah seluas 1 juta hektar atau rata-rata sekitar 55 ribu hektar per tahun. Secara umum konversi lahan sawah lebih banyak terjadi pada wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan penduduk yang relatif

tinggi, serta wilayah yang merupakan penyangga pusat-pusat pertumbuhan. Kegiatan konversi lahan sawah cenderung menimbulkan penurunan produksi per satuan lahan yang semakin besar dari tahun ketahun, sebaliknya pencetakan sawah cenderung memberikan dampak peningkatan produksi per satuan lahan yang semakin kecil. Kecenderungan demikian terjadi karena konversi lahan sawah semakin bergeser ke daerah dengan teknologi usahatani yang cukup tinggi, sedangkan pencetakan lahan sawah semakin bergeser ke daerah dengan teknologi usahatani yang semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumberdaya alam (lahan dan air) yang potensial bagi pencetakan sawah semakin terbatas.

Sudah cukup banyak upaya pemerintah untuk pengendalian konversi lahan sawah ini. Namun pendekatan yang diterapkan baru sebatas pendekatan hukum (law enforcement) yang masih banyak kelemahannya. Sehingga peraturan-peraturan tentang lahan belum mampu mengendalikan kegiatan konversi lahan sawah. Tiga kelemahan mendasar adalah : (1) obyek lahan yang dilindungi dari kegiatan konversi terutama ditentukan oleh kondisi fisik lahan (contoh: irigasi teknis) padahal kondisi fisik tersebut begitu mudah untuk dimodifikasi dengan rekayasa tertentu; (2) Peraturan-peraturan yang bertujuan untuk mencegah konversi lahan secara umum lebih bersifat himbauan dan tidak dilengkapi dengan sanksi yang jelas, baik yang menyangkut besarnya sanksi maupun pihak yang dikenai sanksi; (3) Kelemahan-kelemahan tersebut pada gilirannya membuka peluang bagi aparat daerah tertentu untuk meraih keuntungan pribadi dari kegiatan konversi lahan dengan dalih untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

d. Metode penentuan isu – isu strategis

Penentuan isu-isu strategis dilakukan dengan mengidentifikasi dan menggali permasalahan-permasalahan pembangunan yang ada dengan menggunakan metode curah pendapat (*brain storming*) dan sekaligus menganalisis keterkaitan masing-masing isu strategis dengan isu strategis yang lainnya.

Penentuan identifikasi masalah dan isu-isu strategis dilakukan dengan melihat data dan capaian kerja yang tersaji pada Bab II serta dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dan dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Sragen.

Analisa isu-isu strategis Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 didapatkan dari hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal pada tahun 2021 yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan

pokok yang dihadapi, pemanfaatan potensi daerah, dan kesinambungan pembangunan.

3.5 Hasil Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis didapatkan berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal permasalahan pembangunan pertanian yang dihadapi selama ini, yaitu kondisi yang menimbulkan peluang dan ancaman dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Beberapa isu strategis dalam pembangunan pertanian, yaitu:

1. Belum optimalnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat.
2. Konsumsi pangan masyarakat yang belum Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
3. Belum optimalnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
4. Belum optimalnya sarana dan prasarana pertanian
5. Terbatasnya kompetensi SDM Pertanian

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, meliputi urusan wajib dan urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi, untuk mewujudkan Visi pembangunan pertanian dan perkebunan selama periode tahun 2021-2026, melalui pokok-pokok kebijakan yang diimplementasikan dalam strategi operasional pelaksanaan pembangunan

4.1 Tujuan

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen adalah :

- a. Meningkatkan Pola Pangan Harapan Masyarakat, dengan indikator tujuan Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Skor PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi budaya dan agama. Dipilihnya indikator Skor PPH, karena meskipun pangan tersedia dalam jumlah yang cukup bahkan berlebih namun bila tidak dapat terjangkau dan dikonsumsi, maka belum dapat memenuhi kebutuhan pangan manusia. Untuk dapat hidup sehat, cerdas, aktif dan berkelanjutan, manusia harus mengonsumsi pangan dalam jumlah yang cukup, beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA). Skor PPH dimaksud adalah skor PPH yang dinilai oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah.
- b. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, dengan indikator tujuan persentase peningkatan produksi tanaman pertanian. Peningkatan produksi tanaman pertanian disini adalah persentase rata-rata peningkatan produksi tanaman pangan utama yang meliputi padi, jagung dan kedelai ditambah rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura yang meliputi bawang merah dan cabe besar ditambah rata-rata persentase peningkatan tanaman perkebunan yaitu tebu kemudian dibagi jenis tanaman yaitu tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, Dimana persentase peningkatan produksi tiap tahunnya dibandingkan dengan produksi tahun dasar.

4.2 Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah:

- a. Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat, dengan indikator sasaran:
 - Angka Kecukupan Protein (AKP) gram/kap/hari
 - Angka Kecukupan Energi (AKE) kkal/kap/hari
- b. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan indikator sasaran:
 - Rata-rata peningkatan produksi tanaman pangan (%)
 - Rata-rata peningkatan produksi tanaman hortikultura (%)
 - Rata-rata peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)

Secara jelas dan terperinci Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke-				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Indikator Tujuan: Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,2	87,4	87,6	87,8	88
			Indikator Sasaran: - Angka Kecukupan Protein (AKP) gram/kap/hari	57,2	57,3	57,4	57,5	57,6
			- Angka Kecukupan Energi (AKE) kkal/kap/hari	2.075,7	2.090,5	2.105,4	2.120,3	2.135,1
2	Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Indikator Tujuan: Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian (%)	0,35	0,96	1,59	2,57	3,22



			Indikator Sasaran:					
			a. Rata-rata peningkatan produksi tanaman pangan (%)	0,36	0,51	0,73	0,94	1,16
			b. Rata-rata peningkatan produksi tanaman hortikultura (%)	0,69	1,35	2,03	2,71	3,39
			c. Rata-rata peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)	0,00	1,00	2,01	4,06	5,10



Adapun Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan : Meningkatkan Pola Pangan Harapan Masyarakat		
Sasaran 1: Meningkatnya kemandirian dan keragaman pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Formulasi Pengukuran : Skor dinilai oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi
		Tipe Perhitungan : Komulatif
		Sumber Data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tujuan : Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian		
Sasaran 2: Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Persentase peningkatan produksi tanaman pangan} + \text{persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura} + \text{persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan}}{3} :$
		Tipe Perhitungan : Komulatif
		Sumber Data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang menggambarkan bagaimana tujuan dan sasaran OPD akan dicapai. Sedangkan kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran OPD. Strategi dan arah kebijakan dalam bab ini dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan sektor pertanian dalam mendukung pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sragen guna ***“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Gotong Royong”***. Strategi yang akan diambil dalam menjawab permasalahan-permasalahan sektor pertanian adalah:

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan melalui kegiatan produktif berbasis pertanian
2. Menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan melalui penguatan kelembagaan distribusi pangan
3. Meningkatkan pemanfaatan pekarangan dan pengolahan sumber daya pangan lokal sesuai potensi wilayah
4. Meningkatkan sarana dan prasarana mendukung kemandirian pangan
5. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan
6. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman konsumsi dan berdaya saing tinggi
7. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui intensifikasi dan perluasan areal tanam baru
8. Melaksanakan pembangunan maupun rehabilitasi infrastruktur pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
9. Pencegahan, pengendalian, dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta perlindungan petani kemungkinan gagal panen karena mitigasi iklim/bencana alam
10. Modernisasi budidaya pertanian dengan penggunaan alat dan mesin pertanian berbasis teknologi canggih

11. Melaksanakan peningkatan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui berbagai pelatihan modern dan terpadu (*integrated farming*)
12. Penguatan kelembagaan petani untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani

Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran OPD. Rumusan yang diambil Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mengatasi berbagai permasalahan di sector pertanian antara lain sebagai berikut:

1. Penanganan keterjangkauan pangan secara fisik dan ekonomi bagi masyarakat dan stabilisasi pasokan dan harga pangan
2. Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
3. Peningkatan ketersediaan pangan yang beranekaragam berbasis potensi sumberdaya lokal
4. Peningkatan sarana dan prasarana untuk kemandirian pangan
5. Penanganan kerawanan pangan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan kelaparan
6. Pembangunan infrastruktur pertanian untuk meningkatkan produksi dan produktivitas
7. Penggunaan bibit berkualitas dan bersertifikat untuk peningkatan produksi pertanian
8. Peningkatan Gerakan Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
9. Peningkatan kualitas SDM pertanian baik petani dan petugas penyuluh lapangan
10. Perlindungan dan pemberdayaan petani dari ancaman gagal panen dan bencana alam melalui asuransi usaha tani padi.

Secara lebih detail keterkaitan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5.1 Keterkaitan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

VISI: “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Gotong Royong”			
MISI 3 : Penanganan Kemiskinan, Perluasan Kesempatan Kerja dan Ketahanan Pangan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan keragaman pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan melalui kegiatan produktif berbasis pertanian 2. Menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan melalui penguatan kelembagaan distribusi pangan 3. Meningkatkan pemanfaatan pekarangan dan pengolahan sumber daya pangan lokal sesuai potensi wilayah 4. Meningkatkan sarana dan prasarana mendukung kemandirian pangan 5. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan 6. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman konsumsi dan berdaya saing tinggi	1. Penanganan keterjangkauan pangan secara fisik dan ekonomi bagi masyarakat dan stabilisasi pasokan dan harga pangan 2. Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) 3. Peningkatan ketersediaan pangan yang beranekaragam berbasis potensi sumberdaya lokal 4. Peningkatan sarana dan prasarana untuk kemandirian pangan 5. Penanganan kerawanan pangan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan kelaparan



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui intensifikasi dan perluasan areal tanam baru 2. Melaksanakan pembangunan maupun rehabilitasi infrastruktur pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 3. Pencegahan, pengendalian, dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta perlindungan petani kemungkinan gagal panen karena mitigasi iklim/bencana alam 4. Modernisasi budidaya pertanian dengan penggunaan alat dan mesin pertanian berbasis teknologi canggih 5. Melaksanakan peningkatan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui berbagai pelatihan modern dan terpadu (<i>integrated farming</i>)	1. Pembangunan infrastruktur pertanian untuk meningkatkan produksi dan produktivitas 2. Penggunaan bibit berkualitas dan bersertifikat untuk peningkatan produksi pertanian 3. Peningkatan Gerakan Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) 4. Peningkatan kualitas SDM pertanian baik petani dan petugas penyuluh lapangan 5. Perlindungan dan pemberdayaan petani dari ancaman gagal panen dan bencana alam melalui asuransi usaha tani padi.



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		6. Penguatan kelembagaan petani untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani	



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan tabel berikut ini. Berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program dan kegiatan prioritas. Program yang disusun oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang selanjutnya dijabarkan kedalam beberapa kegiatan untuk masing-masing program tersebut.

Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah. Indikator keluaran program yang telah ditetapkan merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome program merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sedangkan kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Pendanaan indikatif merupakan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan/pendanaan untuk melaksanakan program/kegiatan pertahun. Untuk mewujudkan satu sasaran tahunan diperlukan minimal satu program. Program pada dasarnya merupakan suatu pernyataan sebagai wadah untuk kumpulan kegiatan yang sejenis dan erat terkait. Adapun tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan prioritas berdasarkan misi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Loka si			
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							Pendapatan		266.500		268.000		269.500		271.000		272.500		274.200		274.200		Distan KP	
Meningkatk an Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	2	09	01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan Perangkat Daerah	100	100	22.042.411	100	22.747.768	100	22.174.665	100	22.440.761	100	22.440.761	100	111.846.366		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2. 02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Laporan (CL) administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai aturan	100	100	20.184.651	100	20.838.044	100	20.220.247	100	20.384.535	100	20.346.201	100	101.973.678		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2. 02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	177	177	20.184.651	174	20.838.044	174	20.220.247	174	20.384.535	174	20.346.201	873	101.973.678		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2. 06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian ketersediaan (CK) administrasi umum perangkat daerah	100	100	428.138	100	415.040	100	417.060	100	430.660	100	436.260	100	2.127.158		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2. 06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan	12	12	10.625	12	11.200	12	11.700	12	12.300	12	12.900	60	58.725		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12	12	179.553	12	160.000	12	160.000	12	160.000	12	165.000	60	824.553	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12	12	57.600	12	60.480	12	60.000	12	63.000	12	63.000	60	304.080	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12	12	30.000	12	33.000	12	35.000	12	35.000	12	35.000	60	168.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	12	12	360	12	360	12	360	12	360	12	360	60	1.800	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12	12	150.000	12	150.000	12	150.000	12	160.000	12	160.000	60	770.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en
		2	09	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan penyediaan jasa penunjang (CPJP) Pemerintahan Daerah	100	100	696.198	100	724.684	100	749.358	100	790.566	100	808.300	100	3.769.106	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Srag en



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	12	130.000	12	130.000	12	135.000	12	135.000	12	140.000	60	670.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	01	2.08	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12	12	20.023	12	21.200	12	22.200	12	23.300	12	24.500	60	111.223	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12	12	546.175	12	573.484	12	592.158	12	632.266	12	643.800	60	2.987.883	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100	100	733.424	100	770.000	100	788.000	100	835.000	100	850.000	100	3.976.424	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	30	30	394.902	31	415.000	31	425.000	31	435.000	31	450.000	154	2.119.902	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi			
									Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
									Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000	
(1)	(2)	(3)				(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		2	09	01	2. 09	09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	3	4	338.522	3	355.000	3	363.000	3	400.000	3	400.000	16	1.856.522	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
Meningkatk an Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	2	09	02			Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase tingkat pemenuhan infrastruktur kemandirian pangan (%)	5	6	2.000.000	7	1.350.000	7	1.350.000	8	1.350.000	8	900.000	8	6.950.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	02	2. 01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah desa kelurahan yang telah dibangun infrastruktur kemandirian pangan	11	13	2.000.000	14	1.350.000	15	1.350.000	16	1.350.000	17	900.000	17	6.950.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	02	2. 01	01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia	2 Unit	2	1.750.000	1	1.100.000	1	1.100.000	1	1.100.000	1	650.000	6	5.700.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	02	2.01	02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang Tersedia	2 Unit	2	150.000	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1	150.000	6	750.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	02	2.01	03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	1 Unit	1	100.000	1	100.000	1	100.000	1	100.000	1	100.000	5	500.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
Meningkatkan Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	2	09	03			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penguatan Cadangan pangan masyarakat (ton)	7,3	7	440.000	6,8	755.000	6,5	810.000	6,2	890.000	6	895.000	6	3.790.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah ketersediaan pangan utama (ton)	520.488	522.560	160.000	523.276	415.000	524.192	470.000	524.508	535.000	526.024	540.000	526.024	2.050.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	03	2.01	01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	5 laporan	5	25.000	5	30.000	5	35.000	5	40.000	5	45.000	5	175.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.01	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	5 laporan	5	30.000	5	60.000	5	60.000	5	65.000	5	65.000	5	280.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.01	04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	5 dokume n	5	35.000	5	75.000	5	75.000	5	80.000	5	80.000	5	345.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.01	05	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangka n	0 Unit	0	0	2	250.000	2	300.000	2	350.000	2	350.000	2	1.250.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen

Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	03	2.02		Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah pengisian stok pangan yang ada dilumbung	13 ton	26	25.000	13	25.000	13	25.000	13	35.000	13	35.000	13	145.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	1 laporan	1	15.000	1	15.000	1	15.000	1	20.000	1	20.000	1	85.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.02	02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	1	10.000	1	10.000	1	10.000	1	15.000	1	15.000	1	60.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.04		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Kenaikan Angka Kecukupan Protein (%)	0,20 %	0,35	255.000	0,53	315.000	0,70	315.000	0,88	320.000	1,05	320.000	1,05	1.595.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	03	2.04	01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokume n	1	15.000	1	15.000	1	15.000	1	20.000	1	20.000	1	85.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	03	2.04	02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	5 laporan	5	240.000	4	300.000	5	300.000	5	300.000	5	300.000	5	1.510.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
Meningkatkan Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	2	09	04			Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penurunan desa/kel rawan pangan	1,44 %	1,44	25.000	0,96	55.000	0,96	55.000	0,96	55.000	0,96	55.000	0,96	245.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen

Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	04	2.01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah desa yang akan dianalisis kerentanan dan ketahanan pangannya	208 desa	208	25.000	208	30.000	208	30.000	208	30.000	208	30.000	208	145.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	04	2.01	01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 dokumen	5	25.000	5	30.000	5	30.000	5	30.000	5	30.000	5	145.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	04	2.02		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	3 desa	3	0	2	25.000	2	25.000	2	25.000	2	25.000	2	100.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	04	2.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota	0 laporan	0	0	2	25.000	1	25.000	1	25.000	1	25.000	1	100.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatkan Pola Pangan Harapan Masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	2	09	05			Program Pengawasan Keamanan Pangan	Tingkat keamanan pangan segar asal tumbuhan (%)	13,3%	13,3	165.000	13,3	195.000	13,3	205.000	13,3	220.000	13,3	220.000	66,5	1.005.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	05	2.01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase produsen yang bersertifikat PSAT dan sertifikat prima 3	4,20%	4,40	165.000	4,60	195.000	4,80	205.000	5	220.000	5,20	220.000	5,20	1.005.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	05	2.01	01	Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/ kota	Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	1 dokumen	1	20.000	1	20.000	1	25.000	1	25.000	1	25.000	1	115.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	05	2.01	02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	3 sertifikat	3	80.000	3	90.000	3	90.000	3	95.000	3	95.000	3	450.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	09	05	2.01	03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	2 dokume n	2	35.000	2	35.000	2	40.000	2	45.000	2	45.000	2	200.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		2	09	05	2.01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	0 dokume n	1	30.000	1	50.000	1	50.000	1	55.000	1	55.000	1	240.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	3	27	02			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Produksi Padi (ton) 2. Produksi Jagung (ton) 3. Produksi Kedelai (ton) 4. Produksi Bawang Merah (ton) 5. Produksi Cabai Merah (ton) 6. Produksi Tebu (ton)	657.353 130.500 705 1.640 3.027 31.556	659.365 131.500 705 1.661 3.031 31.556	1.876.485	659.865 132.000 705 1.681 3.034 31.882	1.895.250	660.365 132.750 705 1.702 3.037 32.201	1.914.202	660.865 133.500 705 1.722 3.040 32.848	1.933.344	661.365 134.250 705 1.743 3.043 33.177	1.952.678	661.365 134.250 705 1.743 3.043 33.177	8.990.735	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian dalam kondisi baik	84.689	84.709	1.055.194	84.759	1.055.194	84.809	850.000	84.859	860.000	84.909	860.000	84.909	4.680.388	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	02	2.01	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 laporan	1	1.005.194	1	1.005.194	1	800.000	1	800.000	1	800.000	1	4.410.388	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	02	2.01	02	Pendamping an Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendamping an Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	2	50.000	2	50.000	2	50.000	2	60.000	2	60.000	2	270.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen

Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		3	27	02	2.02		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah luasan lahan pengelolaan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	4 Ha	5	821.290	5	840.055	5	864.000	5	883.000	5	902.000	5	4.310.345	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	02	2.02	01	Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 VUB	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1	750.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	02	2.02	03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3 dokume n	3	671.290	3	690.055	3	714.000	3	733.000	3	752.000	3	3.560.345	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen

Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	3	27	03			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi Baik	52,9%	53,0	2.409.814	53,3	2.878.412	53,6	2.907.196	53,9	2.936.268	54,2	2.965.632	54,2	14.097.322	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah penambahan panjang irigasi tersier per tahun	629.006 meter	632.906	120.000	636.806	120.000	640.706	170.000	644.606	120.000	648.506	120.000	648.506	650.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.01	01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B yang Dikelola	0 dokumen	-	-	-	-	1	50.000	-	-	-	-	1	50.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen

Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		3	27	03	2.01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	2 laporan	2	120.000	2	120.000	2	120.000	2	120.000	2	120.000	2	600.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah panjang irigasi tersier dalam kondisi baik (m2)	332.650 meter	335.716	2.289.814	339.616	2.758.412	343.516	2.737.196	347.416	2.816.268	351.316	2.845.632	351.316	13.447.322	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.02	01	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	6 Unit	1	120.000	1	120.000	1	120.000	2	240.000	2	240.000	7	840.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.02	02	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	1 Unit	-	-	-	-	1	120.000	1	120.000	1	120.000	3	360.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.02	03	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	6 Unit	8	1.010.000	8	1.378.598	8	1.277.196	8	1.336.268	8	1.364.000	40	6.366.062	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		3	27	03	2.02	04	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	1 Unit	-	-	-	-	1	120.000	1	120.000	1	120.000	3	360.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	03	2.02	08	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	2	1.159.814	2	1.259.814	2	1.100.000	2	1.000.000	2	1.001.632	11	5.521.260	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	3	27	05			Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Prosentase Luasan lahan pengendalian OPT	18%	15	470.000	13	470.000	11	470.000	9	420.000	7	420.000	7	2.250.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Luasan lahan yang sudah terkendali OPT (Ha)	756 Ha	676	470.000	491	470.000	306	470.000	216	420.000	106	420.000	106	2.250.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		3	27	05	2.01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	756 hektar	506	350.000	491	350.000	306	350.000	216	300.000	106	300.000	106	1.650.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	05	2.01	05	Penanggulang an Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulang an Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 laporan	1	120.000	1	120.000	1	120.000	1	120.000	1	120.000	1	600.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
Meningkatka n produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatny a produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	3	27	07			Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan kelas kelompok tani tahun berkenaan (%)	0	20	312.500	20	570.000	20	635.000	20	455.000	20	455.000	100	2.427.500	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Prosentase Kelembagan pertanian yang dilakukan pendampingan	17,07%	20, 49	312.500	20, 49	570.000	20, 49	635.000	20, 98	455.000	20, 98	455.000	100	2.427.500	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



Tujuan	Sasaran	Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi		
										Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000	Tar get	Rp. 000			Tar get	Rp. 000
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		3	27	07	2.01	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	20	30.000	20	50.000	20	60.000	20	60.000	20	60.000	20	260.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	07	2.01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	208 Unit	208	125.000	208	300.000	208	350.000	208	160.000	208	160.000	208	1.095.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen
		3	27	07	2.01	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2 Unit	1	157.500	1	220.000	1	225.000	1	235.000	1	235.000	1	1.072.500	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kab. Sragen



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja suatu OPD merupakan hasil kerja penyelenggaraan bidang urusan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh OPD dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan. Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi gubernur dari sisi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam memenuhi kinerja pada aspek kesejahteraan, layanan, dan daya saing.

Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (*outcomes*) atau komposisinya (*impact*). Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan setelah program dan kegiatan prioritas ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama perlu ditetapkan di lingkungan instansi pemerintah dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kerjanya. Hal tersebut ditegaskan dalam konsideran Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007, setiap instansi pemerintah wajib menetapkan indikator kinerja utama di lingkungan masing-masing.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan instansi pemerintah bertujuan: 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik. 2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Sragen dapat dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator Tujuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,1	87,2	87,4	87,6	87,8	88	88
2	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	-8,63	0,35	0,96	1,59	2,57	3,22	3,22

Tabel 7.2 Indikator Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2020	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Angka Kecukupan Protein (AKP) gram/kapita/hari	57,1	57,2	57,3	57,4	57,5	57,6	57,6
2	Angka Kecukupan Energi (AKE) kkal/kapita/hari	2.060,8	2.075,7	2.090,5	2.105,4	2.120,3	2.135,1	2.135,1



No	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Rata-rata peningkatan produksi tanaman pangan (%)	-10,40	0,36	0,51	0,73	0,94	1,16	1,16
4	Rata-rata peningkatan produksi tanaman hortikultura (%)	-15,50	0,69	1,35	2,03	2,71	3,39	3,39
5	Rata-rata peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)	0,00	0,00	1,00	2,01	4,06	5,10	5,10



BAB VIII PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 ini menjabarkan perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang (2022-2026); bagaimana mencapainya; dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai sesuai visi, misi, dan program kepala daerah terpilih dalam RPJMD Kabupaten Sragen.

Renstra ini disusun untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang/urusan penunjang dalam kerangka mewujudkan Visi dan Misi Daerah Kabupaten Sragen yang telah disepakati dalam Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Dokumen Renstra ini secara normatif telah diupayakan memuat program dan Rencana Kerja dan seluruh tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen. Untuk mengendalikan dan menjaga konsistensi pelaksanaan dokumen Renstra maka diperlukan monitoring dan evaluasi oleh masing-masing unit kerja di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen.

Renstra ini diharapkan mampu menjadi operasionalisasi dari RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan perangkat daerah dalam rangka mewujudkan dan mendukung terwujudnya Visi dan Misi daerah.

Sragen, 16 Maret 2022

Plt. KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SRAGEN


Drs. TATAG PRABAWANTO, B,MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19621028 199203 1 004

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Mayor Suharto No. 6-7 Telp. (0271) 895779 . Fax (0271) 893580 Sragen 57212
Website : pertanian.sragenkab.go.id dan Email: pertanian@sragenkab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SRAGEN

NOMOR : 900 / 27 - 020/ 2021

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2021 - 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 108 huruf a Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4817);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2009 Nomor 1);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2019 Nomor 15)
11. Peraturan Bupati Sragen Nomor 87 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah dan Staf Ahli (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 Nomor 87);
12. Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 050/041/034/2021 Tanggal 25 Januari Tahun 2021 tentang Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 - 2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU :** Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen dengan susunan keanggotaan sebagaimana dimaksud pada Lampiran Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini.
- KEDUA :** Uraian tugas Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU adalah:
- a. mengumpulkan data dan informasi, menyusun dokumen perencanaan sesuai tahapan dan tata cara termasuk melakukan pengendalian penyusunan kebijakan dokumen rencana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
 - b. melaksanakan koordinasi dalam proses penyusunan dokumen rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen Tahun 2021 - 2026;
 - c. menyampaikan dokumen rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2021 - 2026 sebagaimana poin 1 kepa Tim Teknis Verifikasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan;
 - d. menindaklanjuti hasil verifikasi pada poin c, sebelum dilakukan pengesahan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

- KETIGA : Tim penyusun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen.
- KEEMPAT : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2021.
- KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sragen
pada tanggal 25 Mei 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SRAGEN



Ir. EKA RINI MUMPUNI TITI LESTARI

Salinan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Sragen;
2. Inspektur Inspektorat Kab.Sragen;
3. Kepala Bagian Hukum Setda Kab. Sragen;
4. Kepala Bagian Organisasi Setda Kab. Sragen;
5. Anggota tim yang bersangkutan.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SRAGEN

NOMOR : 900/ 27 - 020/ 2021

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2021 - 2026SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2021 - 2026

NO.	N A M A	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Ir. Eka Rini Mumpuni TL	Kepala Dinas	Ketua
2.	Ir. Wikanto Joko Sutejo, MM	Sekretaris	Sekretaris
3.	Ir. Budiharto	Kabid Penyuluhan Plt. Kabid Ketahanan Pangan	Anggota
4.	Herta Wulandari, SP, MM	Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian	Anggota
5.	Sakri, SP, M.Si	Plt. Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kasi Tanaman Pangan	Anggota
6.	Ir. Sugeng Sriyanto, MM	Kasubag PEP	Anggota
7.	Endri Budi Astuti, SH	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Anggota
8.	Sri Astuti, SE, MM	Kasubag Keuangan	Anggota
9.	Bethaliana Nurul M, SP	Kasi Hortikultura	Anggota
10.	Riadi Nugroho, SP	Kasi Perkebunan	Anggota
11.	Ratna Murtiningsih, SP	Kasi Pengelolaan Lahan dan Irigasi	Anggota
12.	Muchtar Arifin, SP	Kasi Usaha Pertanian	Anggota
13.	Supriyadi Sri Nugroho, SE	Kasi Alat Mesin Pertanian	Anggota
14.	Widodo, STP	Kepala UPTD Balai Benih Pertanian	Anggota

1	2	3	4
15.	Suwarso, SP, MM	Kasi Kerawanan dan Ketersediaan Pangan	Anggota
16.	Ir. Pardono, MM	Kasi Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	Anggota
17.	Ir. Sudadi	Kasi Distribusi dan Harga Pangan	Anggota
18.	Nanik Mulyani, SE, MM	Kasi Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh	Anggota
19.	Supriyanto, S.ST	Kasi Metode dan Informasi Penyuluhan	Anggota

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SRAGEN



Ir. EKA RINI MUMPUNI TITI LESTARI



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2025

**DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN
DAN PERIKANAN KABUPATEN SRAGEN**

DISUSUN TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ridho-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025.

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 ini memuat tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen beserta indikatornya, program, kegiatan dan kegiatan, serta target kinerja dan pagu indikatif program/kegiatan. Renja ini selanjutnya menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum disahkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2025.

Dengan disusunnya Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 ini diharapkan dapat terwujud keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen ini diharapkan akan menjadi pedoman semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen, sehingga seluruh program dan kegiatan akan dapat dicapai secara terukur, efektif dan efisien

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan mutlak diperlukan, sehingga masing-masing dapat bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pembangunan. Rencana Kerja ini disusun untuk dijadikan pedoman dan Anggaran Tahun Anggaran 2025 dan diharapkan pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, dalam ikut serta mewujudkan tercapainya Bumi Sukowati yang sejahtera dan bermartabat.

Demikian Renja ini kami susun, semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sragen, 29 Februari 2024
Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Sragen



[Signature]
EKA RINI MUMPUNI TITI LESTARI
NIP. 196604041992022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....	10
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....	57
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	64
BAB V PENUTUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	1
Tabel 1.2	2
Tabel 1.3	3
Tabel 2.1	12
Tabel 2.2	30
Tabel 2.3	40
Tabel 2.5	55
Tabel 4.1	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah disebutkan bahwa Kepala Perangkat Daerah harus menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja memuat program dan kegiatan disertai pendanaan indikatif untuk mencapai sasaran pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran yang telah ditentukan.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 merupakan tahun ke-4 dari tahapan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026. Tema pembangunan daerah Kabupaten Sragen tahun 2025 berdasarkan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan good governance dalam meningkatkan pelayanan publik yang prima”**.

Dalam rangka merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan tahun 2025 perlu serangkaian tahapan serta memperhatikan dokumen perencanaan lainnya yang berlaku dan telah tersedia, di antaranya, review RPJPD Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025 dan Evaluasi RKPD Kabupaten Sragen Tahun 2021, telaah dokumen RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, telaah RPJMN Tahun 2019-2024, serta memperhatikan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen adalah Dokumen Perencanaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan pertanian dan perikanan di Kabupaten Sragen sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sragen Tahun 2025 dan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025, Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Rencana kerja Kementerian Pertanian Tahun 2025 dan Rencana kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Penyusunan Rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen mengacu kepada kebutuhan dan permasalahan pembangunan pertanian dan perikanan di Kabupaten Sragen sesuai dengan potensi sumber daya yang tersedia, dalam rangka mengakomodasikan pencapaian target dan sasaran yang tercantum dalam RKPD, serta dengan menjaga kesinambungan pembangunan sebagaimana yang diarahkan dalam RPJMD dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen periode 2021 – 2026.

Untuk mendukung keberhasilan program pembangunan daerah dibidang ketahanan pangan, pertanian, peternakan dan perikanan, perlu memperhatikan potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan anggaran. Sumber daya manusia bersama-sama dengan sumber daya alam, teknologi dan kelembagaan merupakan faktor utama yang secara sinergis menggerakkan pembangunan ketahanan pangan, pertanian, peternakan dan perikanan untuk mencapai peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi peternakan, peningkatan produksi perikanan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu perlu disusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebagai tolok ukur arah pelaksanaan pembangunan.

a. Pengertian Rencana Kerja

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Sementara dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2015, mengamanatkan kepada pemerintah daerah untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi:

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan kebijakan pembangunan dengan jangka waktu 20 tahun;
- 2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun;
- 3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Selanjutnya pemerintah daerah mewajibkan setiap perangkat daerah (PD) untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun, dan berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra PD ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai dokumen resmi, Renja mempunyai kedudukan yang strategis, menjembatani antara perencanaan pada PD dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah,

sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra PD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perangkat daerah. Renja PD disusun secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renja PD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) PD untuk penyusunan APBD Kabupaten, dan sebagai dasar penyusunan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD provinsi dan APBN.

b. Proses Penyusunan Rencana Kerja

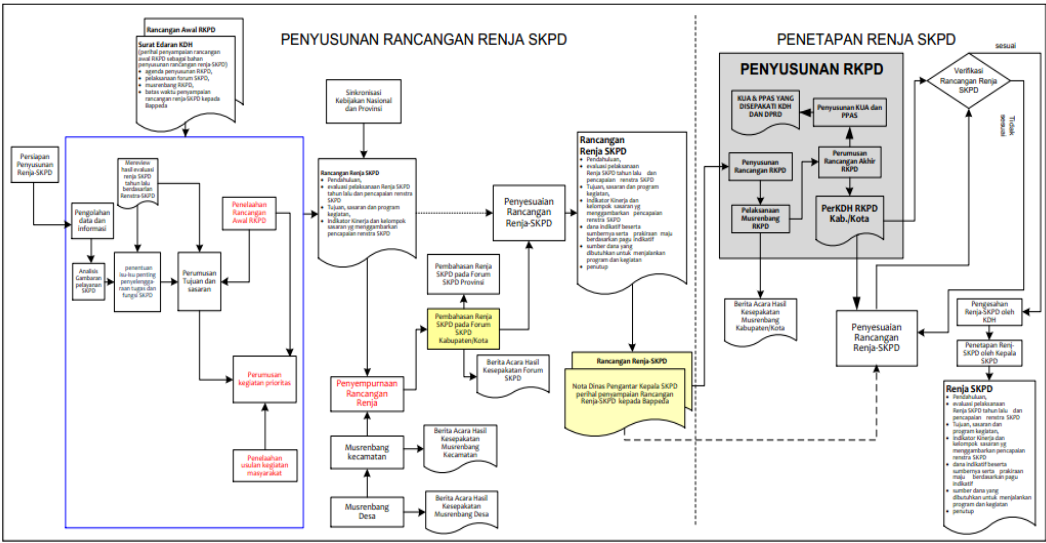
Proses penyusunan rencana kerja mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD, karena itu penyusunan rancangan Renja perangkat daerah dapat dikerjakan secara bersamaan dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting perangkat daerah, evaluasi pelaksanaan Renja perangkat daerah pada tahun-tahun sebelumnya, dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian rencana strategis SKPD.

Tahap penetapan rancangan akhir Renja SKPD dilakukan dengan pengesahan oleh kepala daerah, selanjutnya kepala SKPD menetapkannya untuk menjadi pedoman di lingkungan SKPD dalam menyusun program dan kegiatan prioritas pada tahun berkenaan.

Prinsip Penyusunan Renja SKPD :

- 1. Substansi Renja SKPD merupakan perbaikan dari materi rancangan Renja SKPD yang disesuaikan dengan Perkada RKPD.
- 2. Program dan kegiatan dirinci menurut sumber pendanaan yang diusulkan.
- 3. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur kinerja keluaran, target capaian program/kegiatan, target keluaran kegiatan, total dana yang diperlukan kegiatan.
- 4. Renja SKPD merupakan dokumen resmi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun rencana dan merupakan acuan dalam penyusunan RKA SKPD setelah memperhatikan nota kesepakatan kebijakan umum APBD (KUA) serta prioritas dan plafon anggaran sementara (PPAS).

Adapun alur rancangan Renja SKPD dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 1.1 Bagan Alur Rancangan Renja SKPD Kabupaten/Kota

Dalam penyusunan Renja melalui tahap-tahap yang harus dilakukan sebagai berikut :

a. Persiapan Penyusunan Renja

- Pembentukan Tim Penyusun Renja
- Orientasi mengenai Rencana Kerja
- Penyusunan agenda kerja Tim Rencana Kerja
- Pengumpulan data dan informasi.

b. Pengolahan Data dan Informasi

Pengolahan data dan informasi bertujuan untuk menyajikan seluruh kebutuhan data dari laporan hasil analisis menjadi informasi yang lebih terstruktur, sistematis dan relevan bagi Pembahasan Tim dan pihak-pihak terkait dalam setiap tahapan penyusunan rancangan Renja.

c. Tahap Perumusan Rancangan Rencana Kerja

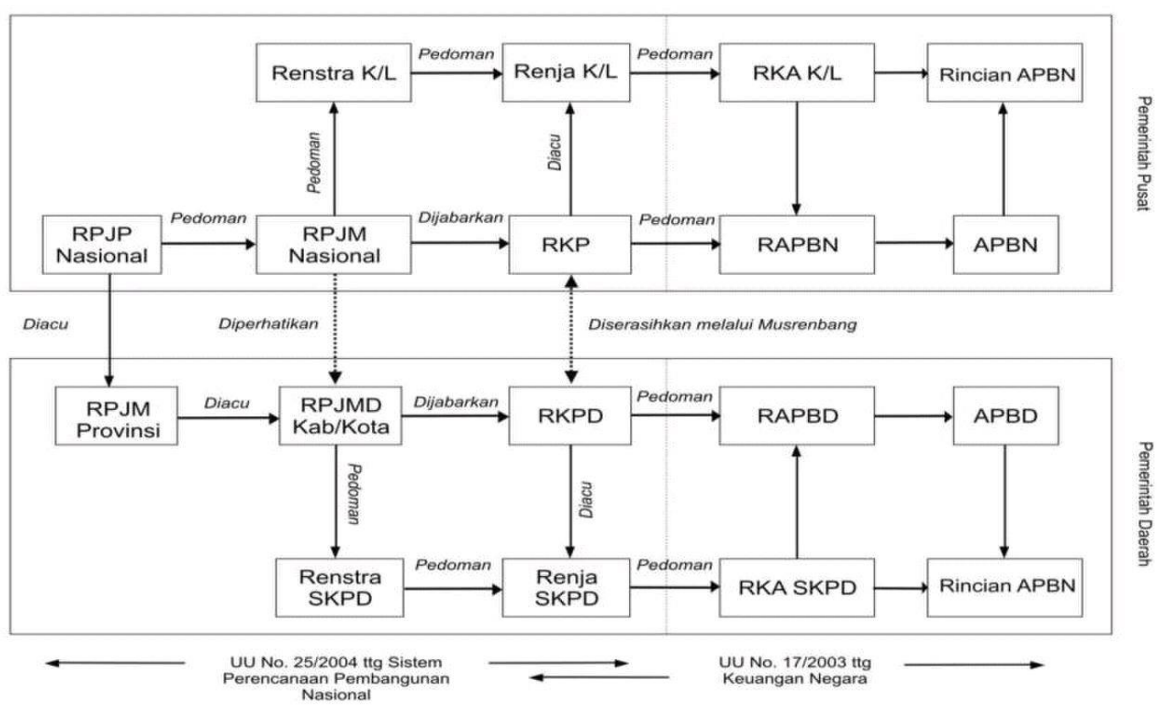
- Pengolahan data dan informasi
- Analisis gambaran pelayanan SKPD
- Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu berdasarkan Renstra SKPD
- Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD
- Telaah terhadap rancangan awal RKPD
- Perumusan tujuan dan sasaran
- Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat
- Perumusan kegiatan prioritas
- Penyajian awal dokumen rancangan Renja SKPD
- Penyempurnaan rancangan kerja SKPD
- Pembahasan forum SKPD
- Penyesuaian dokumen rancangan rencana kerja SKPD sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah

d. Penyajian dan penyampaian rancangan rencana kerja

e. Verifikasi dan penyempurnaan rancangan rencana kerja yang mengacu pada rancangan akhir RKPD

f. Penetapan rencana kerja

Adapun skema hubungan perencanaan dan penganggaran dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 1.2 Bagan Alur Hubungan Perencanaan dan Penganggaran

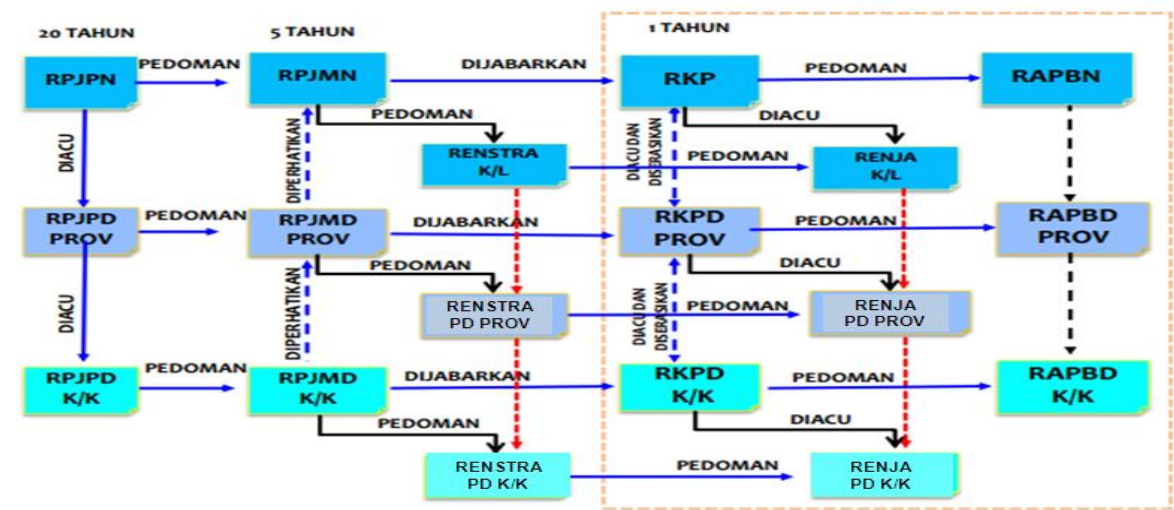
c. Keterkaitan antara Rencana Kerja SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026. Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen adalah dokumen perencanaan tahunan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen satu tahun mendatang dengan indikator kinerja, kelompok sasaran yang menggambarkan pencapaian

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen khususnya pada tahun Renja terkait, dana indikatif beserta sumbernya serta memuat prakiraan maju. Untuk saat ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan menyusun rencana kerja tahun 2023 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas.

Rencana kerja sebagai dokumen perencanaan pembangunan tahunan merupakan penjabaran dari rencana strategis lima tahunan. Rencana kerja dan rencana strategis merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan, adalah sebuah proses sistematis dan terpadu. Hubungan antar dokumen Rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2023 menjelaskan hubungan antar dokumen

perencanaan, Program Strategis Nasional, Program Strategis Provinsi Jawa Tengah dan dokumen perencanaan kabupaten/kota lainnya, khususnya pembangunan wilayah perbatasan. Mengenai keterkaitan hubungan antar dokumen perencanaan, dapat dilihat pada bagan berikut :



1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pembentukan rencana kerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025;

12. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023.
23. Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 disusun dengan maksud sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran Visi, Misi dan Program Kerja Bupati Sragen yang memuat arah kebijakan teknis dan kegiatan pembangunan sektor pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Sragen;
2. Menyediakan dokumen rencana kerja tahun 2025 di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen sesuai dengan tugas dan fungsinya;
3. Sebagai pedoman dalam menyusun kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen pada Tahun 2025.
4. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara Renstra Dinas dengan Renja Tahun 2025 dari segi perspektif penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan.

Sementara tujuan penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi rencana program dan kegiatan prioritas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 meliputi rencana sasaran, target capaian kinerja, pagu indikatif serta sumber dananya.
2. Mewujudkan sinergitas program dan kegiatan antar bidang teknis dan unit kerja di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen.
3. Mewujudkan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen yang akuntabel dalam mendukung terwujudnya tujuan pembangunan tahunan daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Pengertian Evaluasi Kinerja adalah analisis hasil capaian kinerja untuk mencari hubungan sebab akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya, disamping mengidentifikasi dan memilih permasalahan serta menjelaskan hasil pengukuran kinerja (kegagalan dan keberhasilan). Tujuan dari evaluasi kinerja adalah untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai, sehingga dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan dan pelaksanaan program kegiatan di masa yang akan datang.

Kualitas Renja yang disusun sangat berpengaruh terhadap kualitas rencana pembangunan daerah, yaitu untuk memastikan kesinambungan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dan menjadi dasar penyusunan anggaran selanjutnya. Dalam menyusun Renja yang berkualitas, diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun lalu yang dikaitkan dengan pencapaian Renstra

Dalam penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang berpedoman pada Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen serta Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan merupakan perangkat daerah di Kabupaten Sragen yang melaksanakan fungsi dalam urusan bidang pangan, pertanian dan perikanan. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023 bisa dikatakan hampir semua telah terlaksana dengan baik, memenuhi keluaran yang direncanakan. Realisasi program/kegiatan/sub kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan.
3. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
4. Program Penanganan Kerawanan Pangan
5. Program Pengawasan Keamanan Pangan
6. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
7. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
8. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
9. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
10. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

11. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
12. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
13. Program Penyuluhan Pertanian
 - a. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan: -
 - b. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan : -
 - c. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra perangkat daerah : -
 - d. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor kinerja tersebut:

Secara lebih lengkap pelaksanaan program kegiatan dan sub kegiatan pada tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
 Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan

Lembar :

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan Dasar									
				Bidang Urusan Pangan									
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan Perangkat Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3%
				<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Cakupan Laporan (CL) administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3%
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	200 Orang/Bulan	211 Orang/Bulan	211 Orang/Bulan	211 Orang/Bulan	100%	200 Orang/Bulan	622 Orang/Bulan	3,11%
				<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	Capaian ketersediaan (CK) administrasi umum perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3%

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan	12 Paket	12 Paket	12 Paket	12 Paket	100%	12 Paket	36 Paket	3%
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 Paket	12 Paket	12 Paket	12 Paket	100%	12 Paket	36 Paket	3%
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 Paket	12 Paket	12 Paket	12 Paket	100%	12 Paket	36 Paket	3%
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 Paket	12 Paket	12 Paket	12 Paket	100%	12 Paket	36 Paket	3%
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	36 laporan	3%
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan penyediaan jasa penunjang (CPJP) Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3%
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	36 laporan	3%

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
									Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
						daya air dan listrik yang disediakan								
					Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	36 laporan	3%
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	36 laporan	3%
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3%
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	31 unit	30 unit	30 unit	30 unit	100%	31 unit	91 unit	2,94%
					Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/	3 unit	3 unit	4 unit	4 unit	100%	3 unit	10 unit	3,33%

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		direhabilitasi								
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama (ton)	6,2 ton	7 ton	6,8 ton	5,25 ton	77,21%	6,5 ton	18,75 ton	3,02%
	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>Jumlah ketersediaan pangan utama (ton)</i>	524.508 ton	578.071 ton	523.276 ton	587.776 ton	112,33%	524.192 ton	1.690.039 ton	3,22%
	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 unit	-	2 unit	2 unit	100%	2 unit	4 unit	2%
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	Jumlah kelembagaan Distribusi Pangan	1 unit	-	-	-	0%	1 unit	1 unit	1%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantau Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	100%	5 dokumen	15 dokumen	3%
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	5 laporan	5 laporan	5 laporan	5 laporan	100%	5 laporan	15 laporan	3%

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah pengisian stok pangan yang ada dilumbung	13 ton	27 ton	13 ton	5,25 ton	40,38%	13 ton	45,25 ton	3,48%
				Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	3 dokumen	3%
				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Kenaikan Angka Kecukupan Protein (%)	0,88%	0,35%	0,53%	6,50%	1226,42%	0,70%	7,55%	8,58%
				Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	3 dokumen	3%
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	5 laporan	5 laporan	4 laporan	4 laporan	100%	3 laporan	12 laporan	2,4%
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penurunan desa/kel rawan pangan	0,96%	0,96%	0,96%	0,96%	66,67%	0,96%	3,36%	3,5%
				Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah desa yang akan dianalisis kerentanan dan ketahanan pangannya	208 desa	208 desa	208 desa	208 desa	100%	208 desa	624 desa	3%

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	100%	5 dokumen	15 dokumen	3%
				Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	2 desa	2 desa	2 desa	2 desa	66,67%	2 desa	7 desa	3,5%
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawan pangan kabupaten/kota	1 laporan	-	1 laporan	1 laporan	100%	1 laporan	1 laporan	2%
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Tingkat keamanan pangan segar asal tumbuhan	13,3%	13,3%	13,3%	74,60%	100%	13,3%	39,9%	13,3%
				Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase produsen yang bersertifikat PSAT dan sertifikat prima 3	4,8%	4,4%	4,6%	4,4%	100%	4,6%	13,2%	2,75%
				Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	3 sertifikat	3 sertifikat	3 sertifikat	3 sertifikat	100%	3 sertifikat	9 sertifikat	3%
				Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	2 dokumen	6 dokumen	3%
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	2 dokumen	2 %

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Daerah Kabupaten/ Kota	Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota								
				Program Pengelolaan Ikan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,5%	4,06%	1,25%	4,06%	406%	1,25%	9,73%	6,48%
				Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah benih ikan yang ditebar di perairan umum	1.000.000 ekor	450.000 ekor	1.000.000 ekor	933.000 ekor	93,3%	1.000.000 ekor	2.383.000 ekor	2,38%
				Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia	45 unit	35 unit	45 unit	45 unit	100%	40 unit	120 unit	3%
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1,2%	1,39%	1,1%	1,39%	139%	1,1%	5,92%	4,93%
				Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelompok pembudidaya yang mendapatkan pelatihan dan stimulan	8 kelompok	24 kelompok	8 kelompok	24 kelompok	100%	8 kelompok	50 kelompok	6,25%
				Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pembentukan dan Pengembangan	8 kelompok	16 kelompok	8 kelompok	16 kelompok	100%	8 kelompok	38 kelompok	4,75%

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Kelembagaan								
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah lokasi BBI (Balai Benih Ikan) yang dikelola	3 lokasi	4 lokasi	3 lokasi	4 lokasi	100%	3 lokasi	9 lokasi	3%
	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100%	12 dokumen	24 dokumen	2%
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan	Persentase peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan	1%	0,5%	0,75%	0,5%	100%	0,75%	1,75%	1,75%
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran penerima bantuan sarpras usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	4 kelompok	7 kelompok	4 kelompok	7 kelompok	100%	4 kelompok	15 kelompok	3,75%
	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota yang Terfasilitasi	4 pelaku usaha	7 pelaku usaha	4 pelaku usaha	7 pelaku usaha	100%	4 pelaku usaha	15 pelaku usaha	3,75%

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produksi Padi (ton)	660.865	678.576	659.865	678.576	102,91%	659.865	1.995.794	3,02%
					Produksi Jagung (ton)	133.500	185.313	132.000	185.313	140,92%	132.000	447.813	3,37%
					Produksi Kedelai (ton)	705	3.922	705	3.922	556,31%	705	5.332	7,56%
					Produksi Bawang merah (ton)	1.722	2.246	1.681	2.246	135,22%	1.681	5.567	3,27%
					Produksi Cabe Besar (ton)	3.040	3.353	3.034	3.353	110,62%	3.034	9.414	3,10%
					Produksi Tebu (Ton)	32.848	31.600	31.882	31.600	100,11%	31.882	95.038	2,95%
					Persentase peningkatan populasi sapi	1,30	0,21%	1,1%	0,21%	21%	1,1%	3,01%	2,5%
					Persentase peningkatan daging sapi	0,48	50,15%	0,43%	50,15%	12.231,7%	0,43%	54,34%	118,13%
					Persentase peningkatan populasi kambing/domba	1,40	-0,44%	1,2%	-0,44%	-40%	1,2%	2,83%	2,17%
					Persentase peningkatan daging kambing/domba	1,26	-44,47%	1,13%	-44,47%	-4.156,07%	1,13%	-38,91%	-32,42%
					Persentase peningkatan populasi unggas	3,40	141,8%	3,2%	141,8%	4.574,19%	3,2%	149,06%	45,16%
					Persentase peningkatan daging unggas	4,26	32,79%	3,83%	32,79%	905,8%	3,83%	45,91%	11,33%
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian dalam kondisi baik	84.859 unit	84.769 unit	84.759 unit	84.769 unit	100,07%	84.759 unit	254.217 unit	2,99%
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	100%	1 laporan	3 laporan	3%

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		dan Spesifik Lokasi								
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	100%	2 laporan	6 laporan	3%
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah luasan lahan pengelolaan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	5 hektar	5 hektar	5 hektar	5 hektar	100%	5 hektar	14 hektar	2,8%
	Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 VUB	1 VUB	1 VUB	1 VUB	100%	1 VUB	3 VUB	3%
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	3 dokumen	3%
	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100%	3 dokumen	9 dokumen	3%
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bulan pemeliharaan ternak unggas di UPT AUT	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	3%
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	36 laporan	3%

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Skala Kecil								
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bulan pemeliharaan ternak sapi, kambing dan domba di UPT AUT	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	3%
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	96 ton	78 ton	96 ton	78 ton	100%	96 ton	234 ton	2,43%
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi Baik	53,9%	53,31%	53,3%	53,31%	100,58%	53,3%	159,51%	2,96%
	<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Jumlah penambahan panjang irigasi tersier per tahun</i>	644.609 meter	629.006 meter	636.806 meter	629.006 meter	99,38%	636.806 meter	1.894.818 meter	2,94%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	100%	2 laporan	6 laporan	3%
	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	<i>Jumlah panjang irigasi tersier dalam kondisi baik (m2)</i>	347.416 m2	336.443 m2	339.616 m2	336.443 m2	100,22%	339.616 m2	1.008.709 m2	2,90%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang dibangun, direhabilitasi	1 unit	1 unit	-	1 unit	100%	-	7 unit	7%11

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
									Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
						dan dipelihara [Unit]								
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara [Unit]	8 unit	8 unit	-	8 unit	100%	-	14 unit	1,75%
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah balai penyuluh di kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara [Unit]	2 unit	2 unit	-	2 unit	100%	-	4 unit	2%
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	2 unit	1 unit	2 unit	100%	1 unit	3 unit	3%
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis	5%	-11,75%	5%	-11,75%	-235%	5%	-5,84%	-1,16%
					Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aktif servis (pengobatan ternak)	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	100%	1 laporan	3 laporan	3%
					Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	5 laporan	35 laporan	5 laporan	35 laporan	100%	5 laporan	40 laporan	8%
					Pembebasan Penyakit Hewan	Jumlah Wilayah yang	10 laporan	10 laporan	10 laporan	10 laporan	100%	10 laporan	30 laporan	3%

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
									Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
					Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota								
					Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bulan pemeliharaan RPH	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	3%
					Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	36 laporan	3%
					Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan sampel tanah dan darah	96 sampel	96 sampel	96 sampel	96 sampel	100%	96 sampel	192 sampel	2%
					Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	100%	1 laporan	3 laporan	3%
					Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah ternak yang dipotong dengan penerapan asas kesejahteraan hewan	250 ekor	250 ekor	250 ekor	250 ekor	100%	250 ekor	750 ekor	3%
					Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	3 laporan	5 laporan	3 laporan	5 laporan	100%	3 laporan	13 laporan	4,33%
					Program Pengendalian dan	Prosentase Luasan	9%	14,18%	13%	14,18%	94,15%	13%	45,18%	5,02%

				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Penanggulangan Bencana Pertanian	lahan pengendalian OPT								
				<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>	<i>Luasan lahan yang sudah terkendali OPT (Ha)</i>	216 Ha	851 Ha	491 Ha	851 Ha	125,89%	491 Ha	2.098 Ha	9,71%
				Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	216 Ha	851 Ha	491 Ha	851 Ha	125,89%	491 Ha	2.098 Ha	9,71%
				Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	100%	1 laporan	3 laporan	3%
				Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan kelas kelompok tani tahun berkenaan (%) Persentase kelompok ternak yang memperoleh pembinaan	20%	20%	20%	20%	100%	20%	40%	2%
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Prosentase Kelembagaan pertanian yang dilakukan	20,49%	20,49%	20,49%	20,49%	100%	20,49%	61,47%	3%

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun n-3 (2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1 (2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2 (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun n-1 (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		pendampingan								
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit	100%	20 unit	60 unit	3%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	208 unit	208 unit	208 unit	208 unit	100%	208 unit	624 unit	3%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	4 unit	4%

KETERANGAN :
n : Tahun perencanaan (2025)

Sragen, 3 Januari 2024
Kepala Dinas
Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Sragen


Ir. EKA RINI MUMPUNI TITI LESTARI
Pembina Utama Muda
NIP. 19660404 199202 2 002

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan merupakan salah satu perangkat daerah dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang memiliki basis kinerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama pada petani dan peternak di Kabupaten Sragen. Keberhasilan dalam pelaksanaan Renja tentunya akan berdampak langsung pada pelayanan yang diberikan pada masyarakat.

Program/kegiatan/subkegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen tahun anggaran 2023 merupakan bagian integral dari upaya Pemerintah Kabupaten Sragen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk kinerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen dievaluasi dengan parameter indikator yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen. Dengan mengevaluasi capaian indikator tersebut diharapkan dapat memberi gambaran tentang tingkat keberhasilan dan potensi pengembangan kedepannya.

Indikator kinerja adalah merupakan pengukuran kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu 5 (lima) tahun periode Rencana Strategis Tahun 2021-2026. Pengukuran kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan/atau kegagalan dari pelaksanaan pelayanan kedinasan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen, yang secara operasional dilaksanakan setiap tahun melalui program dan kegiatan.

Analisis terhadap kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan mengacu pada Indikator Kinerja Utama yang merupakan indikator sasaran strategis sebagaimana tercantum pada Perubahan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2021-2026. Analisis ini dilakukan terhadap target dan realisasi tahun 2023, dengan menyandingkan data realisasi tahun 2022 sebagaimana tabel 2.2. berikut:

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen
OPD Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	-	87,4	87,6	87,8	88	87	87,1	88,6	97,3	Analisis Keberhasilan: Meningkatnya skor pola pangan harapan di tahun ini disebabkan karena masyarakat sudah mulai memahami pentingnya makan makanan beragam, bergizi, seimbang dan aman. Pangan beragam dan bergizi artinya terdapat lebih dari satu macam jenis pangan dalam piring sekali makan sehingga dapat memenuhi komponen gizi secara lengkap. Sosialisasi pola makan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) gencar dilakukan. Pola konsumsi masyarakat sudah menerapkan diversifikasi makanan dalam mengkonsumsi bahan pangan. Kontribusi konsumsi terbesar masih didominasi oleh kelompok padi-padian terutama beras, dibandingkan dengan kelompok pangan yang lain
2	Angka Kecukupan Protein (AKP) gram/kap/hari	-	-	57,3	57,4	57,5	57,6	57	57,1	58,6	60,7	Analisis Keberhasilan : Konsumsi kelompok pangan sumber protein, yang terdiri dari : kacang-kacangan mempunyai skor 9,6 dari total skor 10 dan pangan hewani mempunyai skor PPH sebesar 23,5 dari total skor 24,0 Untuk kelompok pangan kacang-kacangan skor yang didapat hampir sesuai dengan skor PPH nasional/standar sedangkan untuk pangan hewani skor yang diperoleh hampir mendekati dari skor nasional yaitu 24, kedua kelompok pangan sumber protein ini mempunyai kontribusi energi sebesar 15,3 %. Sedangkan kelompok pangan sumber vitamin dan mineral, seperti sayur dan buah-buahan memiliki skor yang sama dengan skor nasional yaitu 30

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
												sedang standar nasional adalah 30. adapun kontribusi energi untuk bahan pangan ini adalah sebesar 6,5 % Analisis Kegagalan : Masih kurangnya konsumsi pangan hewani, umbi-umbian, dan kacang-kacangan yang dipengaruhi oleh tingkat kemampuan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat. Konsumsi daging memang masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan sebagian masyarakat memiliki persepsi bahwa daging merupakan barang yang relatif mahal sedangkan daya beli masyarakat rendah.
3	Angka Kecukupan Energi (AKE) kkal/kap/hari	-	-	2.090,5	2.105,4	2.120,3	2.135,1	2.047,8	2.151,1	2161	2261,60	Analisis Keberhasilan: Capaian AKE Kab Sragen sebesar 2261,60 kkal/kap/hari apabila dilihat dari standart angka kecukupan energi nasional yaitu 2.150 kkal/kap/hari sudah melebihi angka kecukupan energi nasional dengan selisih 111,6 kkal/kap/hari hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan konsumsi pangan masyarakat kabupaten Sragen sudah baik. Kontribusi konsumsi terbesar masih didominasi oleh kelompok padi-padian terutama beras, dibandingkan dengan kelompok pangan yang lain. Besarnya kontribusi kelompok pangan padi-padian masih didominasi oleh sumber pangan sumber karbohidrat berasal dari beras, jagung dan terigu, sebaliknya kelompok pangan sumber karbohidrat alternatif lain seperti umbi-umbian masih sangat rendah. Analisis Kegagalan : - Paradigma pangan yang diakibatkan adanya kebijakan pangan yang didasarkan pada beras (beras-isasi) pada akhirnya menyebabkan beberapa daerah di yang

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
												dahulu penduduknya mengkonsumsi bahan pangan utama non beras bergeser ke arah beras dan selain itu komoditi beras dianggap menjadi komoditi yang bergensi. Akibat dari keadaan tersebut maka upaya untuk kembali ke arah diversifikasi pangan menjadi semakin sulit untuk dilakukan sehingga pada akhirnya dapat memperlemah sistem ketahanan pangan nasional. - Konsumsi kelompok pangan sumber karbohidrat alternatif lain seperti umbi-umbian masih sangat rendah. Terkait dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang kebijakan percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, karena sampai dengan saat ini penganeekaragaman belum mencapai kondisi yang optimal.
4	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian (%)	-	-	0,96	1,59	2,57	3,22	13,65	-8,63	0,42	1,05	Analisis Keberhasilan: Produksi tanaman pertanian rata-rata mengalami peningkatan yaitu untuk tanaman pangan utama (jagung) dan tanaman hortikultura (bawang merah dan cabe). Meskipun peningkatan produksi ini tidak terlalu signifikan hal disebabkan adanya program bantuan, pemakaian varietas unggul tahan penyakit, OPT dapat dikendalikan Analisis Kegagalan: - Fenomena El Nino sering dikaitkan dengan naiknya suhu dan penurunan curah hujan di beberapa wilayah. Situasi ini dapat menyebabkan kekeringan yang berkepanjangan, sehingga suplai air untuk pertanian juga bisa berkurang. Kekeringan yang disebabkan oleh El Nino mengakibatkan sumber-sumber air irigasi mengering. Tanaman membutuhkan air yang cukup untuk tumbuh dengan baik.

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
												Kekurangan air dapat menghambat pertumbuhan tanaman, mengurangi hasil panen bahkan kegagalan panen. - Dampak dari El Nino banyak lahan tidak dapat ditanami (bero) karena kekeringan. Di Kabupaten Sragen tahun 2023 pada MT III mengalami bero seluas 3.229 Ha. - El Nino dapat mempengaruhi penyebaran penyakit dan hama tanaman. Perubahan pola cuaca tertentu membuat beberapa penyakit dan hama mendapat lingkungan ideal. Karena situasi tersebut, penyakit dan hama dapat menyebar lebih cepat dan lebih luas hingga merusak tanaman dan mengurangi hasil panen. - Kondisi cuaca yang ekstrem yang terkait dengan El Nino, seperti suhu yang tinggi dan kekurangan air, dapat menyebabkan penurunan kualitas tanaman. Buah-buahan dan sayuran yang tumbuh dalam kondisi yang tidak ideal cenderung memiliki ukuran yang lebih kecil, rasa yang kurang enak, dan kualitas yang buruk secara keseluruhan
5	Rata-rata peningkatan produksi tanaman pangan (%)	-	-	0,51	0,73	0,94	1,16	2,60%	-10,40%	0,44	0,53	Analisis Keberhasilan: - Produksi padi meningkat meskipun tidak signifikan ditengah ancaman El Nino karena adanya bantuan dari APBD berupa bantuan benih padi non hibrida seluas 440 Ha tersebar di Kec. Ngrampal (120 Ha), Kec. Kedawung (80 Ha), Kec. Gondang (120 Ha) dan Kec. Sambungmacan (120 Ha) dan adanya program Gernas Antisipasi Dampak Iklim Ekstrem El Nino yang bersumber dari APBN seluas 2.906 Ha di Kec. Sambungmacan (307 Ha), Kec. Gemolong (338 Ha), Miri (650 Ha), Kedawung (390 Ha), Sragen (999 Ha), Plupuh (171 Ha), Karangmalang (337 Ha), Sidoharjo (100 Ha) dan Gondang (830 Ha)

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
												- Produksi jagung meningkat karena adanya program peningkatan indeks pertanian dari APBN berupa bantuan benih seluas 500 Ha di Kec. Kedawung (110 Ha), Kec. Sumberlawang (300 Ha), dan Miri (90 Ha), dan bantuan regular APBN seluas 200 Ha di Kec. Kalijambe dan Program APBD seluas 72 Ha di Kec. Sumberlawang Analisis Kegagalan : - Produksi kedelai menurun karena adanya penurunan luas panen selain itu bantuan kedelai Program Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi tahun 2023 hanya 920 Ha menurun dibandingkan dengan tahun 2022 seluas 2.127 Hektar. Kedelai ditanam di MT II (Mei – Agustus) sedangkan pada bulan-bulan tersebut kondisi lahan sangat kering sehingga banyak yang di tidak dapat ditanami (bero), jika dipaksakan ditanam maka hasilnya tidak akan maksimal, oleh karena itu petani tidak menanam kedelai. Selain itu adanya virus kuning dan ulat daun yang menerang di Kecamatan Karangmalang seluas 4 Ha. - Dampak El Nino terhadap tanaman pangan menurunkan luas panen karena kekeringan dan banyak lahan bero. Pada tahun 2023 lahan bero seluas 3.229 Ha di Kec. Plupuh (384 Ha), Mondokan (115 Ha), Sukodono (150 Ha), Sambirejo (32 Ha), Miri (320 Ha), Kedawung (822 Ha), Gondang (7 Ha), Tanon (21 Ha), Sidoharjo (15 Ha), Tangen (461 Ha), Kalijambe (267 Ha), Gemolong (9 Ha), Masaran (175 Ha), dan Gesi (351 Ha)
6	Rata-rata peningkatan produksi tanaman	-	-	1,35	2,03	2,71	3,39	38,33	-15,5	0,71	1,36	Analisis Keberhasilan: - Produksi Bawang Merah di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 mengalami kenaikan karena adanya program bantuan

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
	hortikultura (%)											benih bawang merah seluas 10 Ha di Kecamatan Kedawung (6 Ha), Kecamatan Plupuh (2 Ha), Kecamatan Karangmalang (1 Ha) dan Kecamatan Ngrampal (1 Ha). Penggunaan bibit varietas unggul (Bima Brebes dan Nganjuk), pengolahan tanah pada saat penyiapan lahan dengan adanya bantuan cultivator, ketersediaan air untuk tanaman tersedia dengan baik, adanya bantuan pupuk NPK (mutiara dan pupuk organik cair dapat menunjang pertumbuhan tanaman dan bantuan pestisida sehingga hama dapat dikendalikan dan provitas tanaman bawang merah naik. Sentra bawang Merah di Kecamatan Kedawung dan Kecamatan Plupuh - Produksi Cabai meningkat adanya bantuan pengembangan cabe seluas 2 Ha di Kecamatan Kalijambe dan Kecamatan Mondokan. Selain itu adanya permintaan pasar yang tinggi dan harga cabe bagus sehingga petani melakukan pemeliharaan intensif dan produksi dan provitas meningkat Analisis Kegagalan: Penurunan luas panen cabe besar adanya alih fungsi komoditas jagung pengaruh el nino (desa. Kalimacan, Saren, Trobayan, Donoyudan Kec. Kedawung), (alih fungsi tanam ke jagung di desa Kecik, Pengkol, Gawan, Jono Kec. Tanon), (alih fungsi tanam ke kacang tanah, desa trombol, tempel Kec. Mondokan), (beralih komoditas tanam ke palawija (jagung), di desa Pantirejo, Bendo Kec. Sukodono), (alih fungsi tanam ke komoditas padi/palawija, sentra : desa Brojol Kec. Miri).

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis Tahun 2023
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
7	Rata-rata peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)	-	-	1,00	2,01	4,06	5,10	0	0	0,11	1,27	Analisis Keberhasilan : <u>Produksi tebu naik karena ketersediaan air dan pupuk yang cukup, bertambahnya luas panen tanaman tebu karena adanya bantuan dan program pengembangan kawasan tebu dari APBN seluas 500 Hektar dan APBD I seluas 15 Ha. Bantuan berupa pupuk NPK tebu sebanyak 358.998 Kg di Kecamatan Tangen dan Jenar yang merupakan sentra Tebu</u>
8	Persentase peningkatan nilai sektor perikanan dan peternakan	-	-	1,49	1,63	1,76	1,92	7,91	4,87	12,17	34,90	Analisis Keberhasilan: - <u>Keberhasilan peningkatan sektor peternakan didukung oleh meningkatnya pemotongan daging saat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha</u> - <u>Kegiatan Restocking (penebaran bibit ikan) di perairan umum yang berkelanjutan baik dari APBD I dan APBD II</u>
9	Persentase peningkatan produksi perikanan	-	-	1,18	1,35	1,53	1,75	-13,68	3,91	1,54	3,45	Analisis Keberhasilan: - <u>Produksi ikan meningkat karena luas lahan budidaya ikan air tawar meningkat.</u> - <u>Adanya kampung budidaya patin di desa Tenggak Kec. Sidoharjo dan mendapatkan bantuan dari APBN</u> - <u>Nelayan mulai aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan di perairan umum setelah sebagian besar vakum karena Covid</u> - <u>Kegiatan Restocking (penebaran bibit ikan) di perairan umum yang berkelanjutan baik dari APBD I dan APBD II</u> - <u>Aktifnya POKMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas) sehingga pelestarian sumberdaya perikanan terus meningkat</u>
10	Persentase peningkatan produksi daging	-	-	1,80	1,90	2,00	2,10	29,49	5,83	22,8	66,37	Analisis Keberhasilan : <u>Keberhasilan peningkatan produksi daging didukung oleh meningkatnya pemotongan daging saat hari raya dan adanya pemberian bantuan sarpras peternakan</u>

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Permasalahan mendasar yang dihadapi sektor pertanian, adalah masih rendahnya skor pola pangan harapan dan belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen dalam pembangunan pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi lapangan.

1. Bagian Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Permasalahan internal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan antara lain kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas dan fungsi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan internal yang masih dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan, diantaranya adalah : 1). Masih terbatasnya jumlah ASN; 2). Belum optimalnya dukungan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan; 3). Belum meratanya kapasitas dan kualitas sumber daya manusia sesuai kompetensinya; dan 4). Belum optimalnya koordinasi internal antar unit kerja/bidang dalam melaksanakan tugas sebagai tanggung jawabnya.

2. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Beberapa permasalahan pokok dalam pengembangan tanaman pangan untuk komoditas padi, jagung, kedelai khususnya di Kabupaten Sragen maupun pengembangan hortikultura terutama pada komoditas cabai, dan bawang merah dan komoditas tanaman perkebunan yaitu tebu tidak jauh berbeda, yaitu masih belum optimalnya tingkat produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang diakibatkan : 1) Sempitnya rata - rata kepemilikan lahan pertanian; 2) Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT); 3) Belum optimalnya penggunaan bibit berkualitas dan bersertifikat; 4) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil terbatas; 5) Pemasaran produk pertanian yang belum optimal, 6) Relatif terbatasnya tingkat pendidikan petani.

3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian lewat perluasan lahan dan pemberian distribusi alat mesin pertanian dan pupuk belum banyak memberikan hasil. Beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan antara lain: 1) Belum optimalnya infrastruktur pertanian; 2) Rendahnya penggunaan alat mesin pertanian oleh petani; 3) Terkendalanya penyaluran pupuk bersubsidi di lapangan; 4) Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan/pembiayaan serta perlindungan usahatani;

4. Bidang Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri atas subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi. Kinerja masing masing sub sistem tercermin dalam hal stabilitas pasokan pangan, akses masyarakat terhadap pangan, serta pemanfaatan pangan (food utilization) termasuk pengaturan menu dan distribusi pangan dalam keluarga. Kinerja dari ketiga subsistem ketahanan pangan akan terlihat pada status gizi masyarakat, yang dapat dideteksi antara lain dari status gizi anak balita. Apabila salah satu atau lebih dari ketiga subsistem tidak berfungsi maka akan terjadi masalah kerawanan pangan yang akan berdampak pada peningkatan status gizi kurang/gizi buruk. Jika terjadi hal demikian dapat dikatakan negara/daerah tersebut belum mampu mewujudkan ketahanan pangan. Beberapa permasalahan dalam penanganan ketahanan pangan adalah: 1) Belum optimalnya ketersediaan dan keterjangkauan pangan yang beragam, bergizi, seimbang sehingga dapat menyebabkan stunting; 2) Masih rendahnya pemanfaatan lahan perkarangan; 3) Sulitnya mendapatkan lahan untuk pembangunan lumbung pangan; 4) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan segar;

5. Bidang Penyuluhan

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia dilakukan melalui pendampingan pada berbagai program pembangunan pertanian, seperti melalui peningkatan peran penyuluh pertanian, konsultan pertanian, dan fasilitator lapangan. Beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan antara lain: 1) Belum optimalnya kelembagaan petani; 2) Kurangnya SDM Penyuluh Pertanian Lapangan di daerah; 3) Kurang optimalnya pengembangan kemampuan dan wawasan petugas PPL; 4) Minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian mengalami penurunan.

6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

- a. Belum terlaksananya pengembangan sapi hitam sragen sementara sudah ditetapkan dalam Perpres Nomor 79 Tahun 2019;
- b. Masih rendahnya nilai investasi kegiatan usaha agribisnis dan agroindustri peternakan yang dikelola oleh masyarakat peternakan di Sragen;
- c. Kurangnya anggaran dan sarpras untuk penanganan penyakit hewan;
- d. Kurangnya SDM dalam bidang kesehatan hewan yang terampil dan terlatih

7. Bidang Perikanan

- a. Masih adanya alat tangkap yang tidak selektif dan tidak ramah lingkungan;
- b. Belum optimalnya penangkapan ikan di perairan umum dan keterbatasan usia penangkapan perairan umum;
- c. Kurangnya alternatif usaha bagi nelayan;
- d. Keterbatasan kepemilikan lahan budidaya karena kurang dari 2 hektar;
- e. Masih rendahnya produksi perikanan;

- f. Keterbatasan ketersediaan sarpras budidaya, sarpras pengolahan dan unit pengolahan ikan;
- g. Keterbatasan ketersediaan induk dan bibit ikan unggul;
- h. Keterbatasan jumlah dan kualifikasi petugas teknis perikanan;
- i. Keterbatasan kemampuan SDM dan modal usaha perikanan;
- j. Ketergantungan terhadap pakan pabrikan sedangkan harganya semakin tinggi;
- k. Masih rendahnya kelembagaan POKDAKAN;
- l. Lemahnya akses kerjasama baik antar kelompok pembudidaya ikan maupun dengan lembaga keuangan atau perbankan.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

a. Tantangan

Beberapa hal yang menjadi tantangan bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam pelayanan pembangunan pertanian dan perikanan adalah :

1. Pencapaian target produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Pemenuhan pangan dan kecukupan gizi
3. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi pangan lokal
4. Mengurangi penggunaan pupuk an organik dan pestisida yang berlebihan dengan menggunakan agens hayati berupa predator alam (burung hantu)
5. Perbaikan infrastruktur lahan dan air
6. Keterbatasan ketersediaan sumberdaya dan akses modal

b. Peluang

1. Pasar komoditas pertanian terbuka luas
2. Ketersediaan alat mesin pertanian dan teknologi yang canggih
3. Ketersediaan bahan baku pangan lokal yang mencukupi
4. Berkembangnya pola kemitraan dalam usaha agribisnis antara petani/kelompok tani dengan pengusaha/produsen
5. Pangsa pasar produk – produk peternakan masih terbuka lebar, sehingga usaha di sub sektor peternakan masih mempunyai prospek yang menguntungkan;
6. Untuk mencukupi kebutuhan daging dan bahan baku industri peternakan, masih terbuka peluang usaha penyediaan bibit ternak;
7. Pemanfaatan kotoran ternak untuk biogas sebagai salah satu alternatif menghadapi krisis energi dan merupakan penggerak tumbuhnya Industri Agro peternakan di perdesaan Sragen;
8. Dalam menghadapi krisis ekonomi dalam arus globalisasi pada saat ini, maka bidang peternakan merupakan salah satu alternatif investasi usaha yang cukup prospektif;

9. Limbah pertanian dan perkebunan merupakan bahan pakan ternak yang cukup baik;
10. Memiliki 1 (satu) Unit Poliklinik Kesehatan Hewan yang bisa ditambahkan kemampuan ujinya menjadi Laboratorium Uji Kesmavet;
11. Tingginya minat pada usaha peternakan dan perikanan menyebabkan tingginya lalu lintas hewan yang masuk dan keluar Kabupaten Sragen, baik ternak, ikan maupun produk ternak dan produk ikan.
12. Pangsa pasar dan produk-produk perikanan masih terbuka luas;
13. Untuk mencukupi permintaan produk perikanan dan bahan baku industri perikanan, masih terbuka peluang usaha perikanan budidaya yang cukup tinggi;
14. Kebutuhan pupuk organik yang ramah lingkungan masih cukup tinggi, untuk usaha perikanan di kolam budidaya;
15. Masih terbuka luas peluang usaha industri pengolahan produk perikanan;
16. Krisis ekonomi dalam arus global pada saat ini, usaha perikanan merupakan salah satu investasi yang cukup prospektif;
17. Permintaan produk perikanan masih cukup tinggi

Kemudian dengan memperhatikan dan mempertimbangkan arah pembangunan Kabupaten Sragen, RKPD Kabupaten Sragen Tahun 2025 ditetapkan tema atau agenda pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2025 yaitu “Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan good governance dalam meningkatkan pelayananan public yang prima”.dengan 5 prioritas yaitu:

1. Pemantapan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi
2. Peningkatan kualitas pelayanan dasar masyarakat
3. Percepatan pertumbuhan ekonomi daerah
4. Percepatan penanganan kemiskinan dan pengangguran
5. Peninkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup

Isu Strategis

- a. Alokasi dana untuk penyusunan Master Plan dan DED pengembangan peternakan dan perikanan;
- b. Pemberian kesempatan lebih kepada masyarakat apabila ada investor yang ingin bekerjasama dalam pengembangan sektor peternakan.
- c. Pengendalian penyakit terutama yang bersifat zoonosis ditandai dengan munculnya kembali penyakit ternak yang dulu pernah ada (re-emerging disease);
- d. Penambahan SDM kesehatan hewan
- e. rendahnya SDM pelaku usaha perikanan;
- f. Penerapan peraturan yang melindungi SDA perikanan dan perairan serta pengawasan lalu-lintas keluar masuk ikan dan produk olahannya masih sulit dilaksanakan;

- g. Standarisasi dan sertifikasi produk perikanan belum dapat dilaksanakan;
- h. Teknologi perbenihan ikan belum sepenuhnya dapat diterapkan oleh UPR;
- i. Pengembangan pakan mandiri terkendala penyediaan bahan baku tepung ikan;
- j. Intensifikasi lahan pekarangan untuk pengembangan perikanan dalam rangka ketahanan pangan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD merupakan kerangka pendahuluan pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang berhasil dihimpun dari masyarakat, stakeholder dan pemerintah sendiri. Rancangan Awal RKPD merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RKPD. Rancangan Awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah, arah prioritas pembangunan daerah dan rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk setiap perangkat daerah untuk tahun yang direncanakan sebagai acuan bagi setiap PD dalam menyiapkan rancangan Renja Perangkat Daerah.

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen wajib menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya dalam rangka pencapaian sasaran program – program yang tertuang dalam Rencana Kerja ini. Pelaksanaan semua kegiatan, baik dalam “kerangka regulasi” maupun dalam “kerangka anggaran” (budget intervention), penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan peran/tanggungjawab/tugas yang melekat pada Perangkat Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogram, dapat dimanfaatkan antara lain : forum musyawarah koordinasi perencanaan seperti : MUSRENBANGPUS di tingkat Pusat, MUSRENBANGPROP di tingkat Propinsi, MUSRENBANGDA di tingkat Kabupaten/Kota, MUSRENBANG Kecamatan, MUSRENBANG tingkat Desa dan MUSRENBANGNAS di tingkat Daerah, forum – forum lintas pelaku, dan konsultasi publik.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2025 merupakan acuan bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen maupun masyarakat termasuk dunia usaha sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan di sektor pertanian dan perikanan.

Masyarakat luas dapat berperan serta seluas – luasnya dalam perancangan dan perumusan kebijakan yang nantinya akan dituangkan dalam produk peraturan perundang – undangan. Berkaitan dengan pendanaan pembangunan, masyarakat luas dan dunia usaha, dapat berperan serta dalam pembangunan yang direncanakan melalui program – program pembangunan yang berdasarkan rancangan peran serta masyarakat dalam kegiatan yang

bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Masyarakat luas juga dapat berperan serta untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dalam program – program pembangunan.

Dalam membuat Renja Perangkat Daerah, Perangkat Daerah wajib melakukan penjangkaran aspirasi masyarakat dan dunia usaha dalam forum – forum konsultasi, dengar pendapat publik (public hearing), dan forum lintas pelaku sesuai dengan kebutuhannya masing – masing.

Tabel 2.3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2025

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan

Lembar.....dari.....

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiat an/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2.09.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Dinas KP3	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan Perangkat Daerah	100%	26.676.335	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Dinas KP3	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan Perangkat Daerah	100%	26.676.335	
2.09.01. 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dinas KP3	Cakupan Laporan (CL) administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai aturan	100%	24.574.170	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dinas KP3	Cakupan Laporan (CL) administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai aturan	100%	24.574.170	
2.09.01. 2.01.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas KP3	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	205 org/bln	24.574.170	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas KP3	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	205 org/bln	24.574.170	
2.09.01. 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dinas KP3	Capaian ketersediaan (CK) administrasi umum perangkat daerah	100%	387.698	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dinas KP3	Capaian ketersediaan (CK) administrasi umum perangkat daerah	100%	387.698	
2.09.01. 2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Dinas KP3	Jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan	12 paket	14.454	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Dinas KP3	Jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan	12 paket	14.454	
2.09.01. 2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas KP3	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	127.408	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas KP3	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	127.408	
2.09.01. 2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas KP3	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 paket	51.980	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas KP3	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 paket	51.980	

2.09.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas KP3	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 Paket	59.400	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas KP3	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 Paket	59.400	
2.09.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas KP3	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	180.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas KP3	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	180.000	
2.09.01. 2.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Dinas KP3</i>	Cakupan penyediaan jasa penunjang (CPJP) Pemerintahan Daerah	100%	1.058.283	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Dinas KP3</i>	Cakupan penyediaan jasa penunjang (CPJP) Pemerintahan Daerah	100%	1.058.283	
2.09.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas KP3	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	290.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas KP3	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	290.000	
2.09.01. 2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas KP3	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 laporan	39.319	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas KP3	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 laporan	39.319	
2.09.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas KP3	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	728.964	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas KP3	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	728.964	
2.09.01. 2.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Dinas KP3</i>	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	610.639	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Dinas KP3</i>	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	610.639	
2.09.01. 2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas KP3	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	36 unit	529.792	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas KP3	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	36 unit	529.792	
2.09.01. 2.09.09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas KP3	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	0 unit	80.847	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas KP3	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	0 unit	80.847	

2.09.02	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Kab. Sragen	Persentase tingkat pemenuhan infrastruktur kemandirian pangan (%)	7%	0	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Kab. Sragen	Persentase tingkat pemenuhan infrastruktur kemandirian pangan (%)	7%	0	
2.09.02.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah desa kelurahan yang telah dibangun infrastruktur kemandirian pangan	15 desa	0	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah desa kelurahan yang telah dibangun infrastruktur kemandirian pangan	15 desa	0	
2.09.02.2.02.01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Kab. Sragen	Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia	1 unit	0	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Kab. Sragen	Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia	1 unit	0	
2.09.03	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Kab. Sragen	Penguatan Cadangan pangan masyarakat (ton)	6,2 ton	109.250	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Kab. Sragen	Penguatan Cadangan pangan masyarakat (ton)	6,2 ton	109.250	
2.09.03.2.01	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah ketersediaan pangan utama (ton)</i>	<i>524.508 ton</i>	<i>61.750</i>	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah ketersediaan pangan utama (ton)</i>	<i>524.508 ton</i>	<i>61.750</i>	
2.09.03.2.01.06	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	1 unit	32.000	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	1 unit	32.000	
2.09.03.2.01.10	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	1 unit	8.500	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	1 unit	8.500	
2.09.03.2.01.16	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Kab. Sragen	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan	4 laporan	8.500	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga	Kab. Sragen	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan	4 laporan	8.500	

			Pokok Strategis			Pangan Pokok Strategis		pangan dan harga pangan Pokok Strategis			
2.09.03.2.01.04	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sragen	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 dokumen	12.750	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Kab. Sragen	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	5 dokumen	20.480	
2.09.03.2.02	<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah pengisian stok pangan yang ada dilumbung</i>	13 ton	6.375	<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah pengisian stok pangan yang ada dilumbung</i>	13 ton	6.375	
2.09.03.2.02.02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Kab. Sragen	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	6.375	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Kab. Sragen	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	6.375	
2.09.03.2.04	<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Persentase Kenaikan Angka Kecukupan Protein (%)</i>	0,88%	37.000	<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Persentase Kenaikan Angka Kecukupan Protein (%)</i>	0,88%	37.000	
2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Kab. Sragen	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	8.500	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Kab. Sragen	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	8.500	
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sragen	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	4 laporan	28.500	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sragen	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	4 laporan	28.500	
2.09.04	Program Penangaan Kerawanan Pangan	Kab. Sragen	Persentase penurunan desa/kel rawan pangan	0,96%	40.395	Program Penangaan Kerawanan Pangan	Kab. Sragen	Persentase penurunan desa/kel rawan pangan	0,96%	40.395	
2.09.04.2.01	<i>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah desa yang akan dianalisis kerentanan dan ketahanan pangannya</i>	208 desa	12.750	<i>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah desa yang akan dianalisis kerentanan dan ketahanan pangannya</i>	208 desa	12.750	
2.09.04.2.01.01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Kab. Sragen	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	5 dokumen	12.750	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Kab. Sragen	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	5 dokumen	12.750	

2.09.04. 2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	2 desa	27.645	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	2 desa	27.645	
2.09.04. 2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota	1 laporan	27.645	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota	1 laporan	27.645	
2.09.05	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Kab. Sragen	Tingkat keamanan pangan segar asal tumbuhan	13,3%	38.794	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Kab. Sragen	Tingkat keamanan pangan segar asal tumbuhan	13,3%	38.794	
2.09.05. 2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Presentase produsen yang bersertifikat PSAT dan sertifikat prima 3	5%	38.794	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Presentase produsen yang bersertifikat PSAT dan sertifikat prima 3	5%	38.794	
2.09.05. 2.02	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 dokumen	19.714	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 dokumen	19.714	
2.09.05. 2.01.02	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sragen	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 laporan	12.705	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sragen	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 laporan	12.705	
2.09.05. 2.01.03	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sragen	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 dokumen	6.375	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sragen	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 dokumen	6.375	
3.25.03	Program Pengelolaan Ikan Tangkap	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,75%	20.000	Program Pengelolaan Ikan Tangkap	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,75%	20.000	
3.25.03. 2.02	Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	30 orang	20.000	Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	30 orang	20.000	

3.25.03. 2.02.01	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Kab. Sragen	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	30 orang	20.000	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Kab. Sragen	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	30 orang	20.000	
3.25.04	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1,1%	239.113	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1,1%	239.113	
3.25.04. 2.02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kab. Sragen	Jumlah kelompok pembudidaya yang mendapatkan pelatihan dan stimulan	2 kelompok	50.000	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kab. Sragen	Jumlah kelompok pembudidaya yang mendapatkan pelatihan dan stimulan	2 kelompok	50.000	
3.25.04. 2.02.02	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kab. Sragen	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan	2 kelompok	50.000	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kab. Sragen	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan	2 kelompok	50.000	
3.25.03. 2.04	<i>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</i>	Kab. Sragen	Jumlah lokasi BBI (Balai Benih Ikan) yang dikelola	3 lokasi	189.113	<i>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</i>	Kab. Sragen	Jumlah lokasi BBI (Balai Benih Ikan) yang dikelola	3 lokasi	189.113	
3.25.03. 2.04	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	4 dokumen	189.113	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	4 dokumen	189.113	
3.25.06	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan	1,25%	21.000	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan	1,25%	21.000	
3.25.06. 2.03	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran penerima bantuan sarpras usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	4 kelompok	21.000	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Sragen	Jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran penerima bantuan sarpras usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	4 kelompok	21.000	
3.25.06. 2.03.02	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota yang Terfasilitasi	30 pelaku usaha	21.000	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota yang Terfasilitasi	30 pelaku usaha	21.000	

3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kab. Sragen	Produksi Padi (ton) Produksi Jagung (ton) Produksi Kedelai (ton) Produksi Bawang merah (ton) Produksi Cabe Besar (ton) Produksi Tebu (Ton) Persentase peningkatan populasi sapi Persentase peningkatan daging sapi Persentase peningkatan populasi kambing/domba Persentase peningkatan daging kambing/domba Persentase peningkatan populasi unggas Persentase peningkatan daging unggas	660.865 133.500 705 1.722 3,040 32.848 1,30 0,48 1,40 1,26 3,40 4,26	595.883	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kab. Sragen	Produksi Padi (ton) Produksi Jagung (ton) Produksi Kedelai (ton) Produksi Bawang merah (ton) Produksi Cabe Besar (ton) Produksi Tebu (Ton) Persentase peningkatan populasi sapi Persentase peningkatan daging sapi Persentase peningkatan populasi kambing/domba Persentase peningkatan daging kambing/domba Persentase peningkatan populasi unggas Persentase peningkatan daging unggas	660.865 133.500 705 1.722 3,040 32.848 1,30 0,48 1,40 1,26 3,40 4,26	595.883	
3.27.02.2.01	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah alat dan mesin pertanian dalam kondisi baik</i>	<i>84.859 unit</i>	<i>25.000</i>	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah alat dan mesin pertanian dalam kondisi baik</i>	<i>84.859 unit</i>	<i>25.000</i>	
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Kab. Sragen	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	3 laporan	0	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Kab. Sragen	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	3 laporan	0	
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sragen	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	25.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sragen	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	25.000	
3.27.02.2.02	<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian</i>	<i>5 Hektar</i>	<i>330.000</i>	<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian</i>	<i>5 Hektar</i>	<i>330.000</i>	
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/Tanaman	BBP Karangpel em	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan	1 VUB	150.000	Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG	BBP Karangpel em	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan	1 VUB	150.000	

			Pemurnian			Hewan/Tanaman		Pelestarian dan Pemurnian			
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kab. Sragen	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	0 dokumen	0	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kab. Sragen	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	0 dokumen	0	
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Kab. Sragen	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	3 dokumen	180.000	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Kab. Sragen	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	3 dokumen	180.000	
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah bulan pemeliharaan ternak sapi, kambing dan domba di UPT AUT	12 bulan	240.883	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sragen	Jumlah bulan pemeliharaan ternak sapi, kambing dan domba di UPT AUT	12 bulan	240.883	
3.27.02.2.05.05	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Kab. Sragen	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	96 ton	240.883	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Kab. Sragen	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	96 ton	240.883	
3.27.03	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kab. Sragen	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi Baik	53,9%	96.000	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kab. Sragen	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi Baik	53,9%	96.000	
3.27.03.2.01	<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah penambahan panjang irigasi tersier per tahun</i>	<i>644.609 meter</i>	<i>81.000</i>	<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah penambahan panjang irigasi tersier per tahun</i>	<i>644.609 meter</i>	<i>81.000</i>	
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sragen	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	3 laporan	81.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sragen	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	3 laporan	81.000	
3.27.03.2.02	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah panjang irigasi tersier dalam kondisi baik (m2)</i>	<i>347.416 m2</i>	<i>15.000</i>	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Jumlah panjang irigasi tersier dalam kondisi baik (m2)</i>	<i>347.416 m2</i>	<i>15.000</i>	
3.27.03.2.02.01	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kab. Sragen	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	0 unit	0	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kab. Sragen	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	0 unit	0	

3.27.03. 2.02.03	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kab. Sragen	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	0 unit	0	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kab. Sragen	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	0 unit	0	
3.27.03. 2.02.08	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kab. Sragen	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	0 unit	0	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kab. Sragen	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	0 unit	0	
3.27.03. 2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Sragen	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	15.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Sragen	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	15.000	
3.27.04	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Sragen	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis	5%	89.500	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Sragen	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis	5%	89.500	
3.27.04. 2.01	<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</i>	Kab. Sragen	Jumlah aktif servis (pengobatan ternak)	3500 ekor	43.000	<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</i>	Kab. Sragen	Jumlah aktif servis (pengobatan ternak)	3500 ekor	43.000	
3.27.04. 2.01.03	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Kab. Sragen	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	10 laporan	43.000	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Kab. Sragen	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	10 laporan	43.000	
3.27.04. 2.02.	<i>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</i>	Kab. Sragen	Jumlah bulan pemeliharaan RPH	12 bulan	37.500	<i>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</i>	Kab. Sragen	Jumlah bulan pemeliharaan RPH	12 bulan	37.500	
3.27.04. 2.02.01	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan	Kab. Sragen	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media	12 laporan	37.500	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media	Kab. Sragen	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan	12 laporan	37.500	

	lainnya		pembawa penyakit hewan lainnya			pembawa penyakit hewan lainnya		media pembawa penyakit hewan lainnya			
3.27.04.2.03	<i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Kab. Sragen	Jumlah pemeriksaan sampel tanah dan darah	1000 sampel	0	<i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Kab. Sragen	Jumlah pemeriksaan sampel tanah dan darah	1000 sampel	0	
3.27.04.2.03.01	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Kab. Sragen	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1 laporan	0	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Kab. Sragen	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1 laporan	0	
3.27.04.2.04	<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	Kab. Sragen	Jumlah ternak yang dipotong dengan penerapan asas kesejahteraan hewan	250 ekor	9.000	<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	Kab. Sragen	Jumlah ternak yang dipotong dengan penerapan asas kesejahteraan hewan	250 ekor	9.000	
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Kab. Sragen	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	2 laporan	9.000	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Kab. Sragen	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	2 laporan	9.000	
3.27.05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kab. Sragen	Prosentase Luasan lahan pengendalian OPT	9%	126.542	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kab. Sragen	Prosentase Luasan lahan pengendalian OPT	9%	126.542	
3.27.05.2.01	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Luasan lahan yang sudah terkendali OPT (Ha)</i>	<i>216 Hektar</i>	<i>126.542</i>	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>	<i>Kab. Sragen</i>	<i>Luasan lahan yang sudah terkendali OPT (Ha)</i>	<i>216 Hektar</i>	<i>126.542</i>	
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sragen	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	216 hektar	96.879	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sragen	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	216 hektar	96.879	
3.27.05.2.01.06	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kab. Sragen	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 laporan	29.663	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kab. Sragen	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan	1 laporan	29.663	

3.27.07	Program Penyuluhan Pertanian	Kab. Sragen	Peningkatan kelas kelompok tani tahun berkenaan (%) Persentase kelompok ternak yang memperoleh pembinaan	20%	136.825	Program Penyuluhan Pertanian	Kab. Sragen	Peningkatan kelas kelompok tani tahun berkenaan (%) Persentase kelompok ternak yang memperoleh pembinaan	20%	136.825	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab. Sragen	Prosentase Kelembagaan pertanian yang dilakukan pendampingan	20,49%	136.825	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab. Sragen	Prosentase Kelembagaan pertanian yang dilakukan pendampingan	20,49%	136.825	
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	0	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	0	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	150 Unit	126.825	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Sragen	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	150 Unit	126.825	
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Sragen	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1 Unit	10.000	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Sragen	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1 Unit	10.000	
	Jumlah				28.233.278					28.233.278	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Perencanaan pembangunan yang baik tidak boleh bersifat top down saja, melainkan harus merupakan paduan yang selaras antara top down dan bottom up. Sejalan dengan amanat RPJMD Kabupaten Sragen untuk melaksanakan pembangunan yang bersifat partisipatif, maka aspirasi masyarakat yang disalurkan melalui berbagai media harus dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan perangkat daerah.

Keterlibatan masyarakat dalam membangun pertanian di kabupaten Sragen harus terus ditingkatkan. Melalui MUSRENBANG Tingkat Kecamatan diperoleh usulan-usulan dari masyarakat yang dikoordinir oleh Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA). Dengan kondisi seperti ini diharapkan perencanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 dapat selaras dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sragen. Penyelarasan ini juga diarahkan dengan program dan kebijakan pembangunan pertanian di tingkat Propinsi dan Pusat.

Usulan program dan kegiatan dari masyarakat kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Sragen merupakan hasil dari usulan-usulan yang terangkum dalam Musrenbang Kecamatan. Usulan-usulan tersebut diakomodir dalam program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan setelah melalui penelaahan akan kesesuaiannya dengan tugas dan fungsi pokok serta kewenangan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, serta disinkronkan dengan sasaran dan target yang harus dicapai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan di tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2026.

Masyarakat luas dapat berperan serta seluas – luasnya dalam perancangan dan perumusan kebijakan yang nantinya akan dituangkan dalam produk peraturan perundang – undangan. Berkaitan dengan pendanaan pembangunan, masyarakat luas dan dunia usaha, dapat berperan serta dalam pembangunan yang direncanakan melalui program – program pembangunan yang berdasarkan rancangan peran serta masyarakat dalam kegiatan yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Masyarakat luas juga dapat berperan serta untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dalam program – program pembangunan

Pada Tahun 2025 ini semua penyampaian usulan program dan kegiatan masyarakat baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah dari penelitian lapangan

dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota menggunakan sistem aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah) yang terkelola pusat oleh Kementerian Dalam Negeri yang dapat diakses secara online oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pada Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tidak mengakomodir usulan yang berupa pembangunan infrastruktur sumur dalam untuk irigasi pertanian karena adanya kebijakan untuk pembangunan sumur dalam pertanian merupakan kewenangan ESDM Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 untuk bantuan-bantuan alat dan mesin pertanian ke masyarakat sudah tidak menjadi kewenangan dinas kabupaten tetapi langsung provinsi/pusat.

Menindaklanjuti berbagai usulan kegiatan tersebut, maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan melakukan verifikasi terhadap kelompok pembuat usulan dan meninjau lokasi kegiatan yang diusulkan. Hasil verifikasi tersebut kemudian menjadi dasar memberikan rekomendasi untuk penentuan dapat atau tidaknya usulan tersebut dimasukkan ke dalam program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025, sesuai kriteria yang telah ditentukan. Rincian usulan masyarakat dan tindaklanjut hasil verifikasi dapat dilihat pada tabel 2.6 dibawah ini:

Tabel 2.5 Usulan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025 Kabupaten Sragen

OPD : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

NO	ID USULAN	USULAN	MASALAH	ALAMAT LOKASI	KECAMATAN	KELURAHAN	OPD TUJUAN AKHIR
1	947218	Pengadaan bibit Hortikultura	masih banyaknya lahan kosong yang bisa dijadikan kebun buah	desa genengduwur, Kab. Sragen	Gemolong	Genengduwur	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
2	945003	Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha tani desa kalangan sekaligus jalan tembus antara kecamatan gemolong dengan kecamatan sumberlawang	Dk Brumbung Rt 13 Desa Kalangan, Kab. Sragen	Gemolong	Kalangan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
3	945147	pemberantasan hama tikus	hama tikus selalu menyerang tanamanpangan warga des kalangan, dan msyarakat merasa kewalahan serta hasil panen jauh menurun drastis	Desa Kalangan, Kab. Sragen	Gemolong	Kalangan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
4	942416	Jalan Usaha Tani	JALAN TANI BELUM MEMADAI	JALAN TANI DK MIJAHAN NGEMBAT PADAS GEMOLON G, Kab. Sragen	Gemolong	Ngembatpadas	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan

5	952479	Jalan Usaha Tani	Merupakan Jalan Usaha Tani penghubung Desa Blangu dan Desa Pilangsari yang masih berupa Tanah (belum pengerasan), perlu pengerasan jalan berupa Makadam agar jalan bisa dilalui kendaraan bermotor roda 2 maupun kendaraan roda 4 dengan muatan berat saat musim hujan karena jalan licin.	Siwalan RT 11, Kab. Sragen	Gesi	Blangu	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
6	936076	Pengadaan bibit Hortikultura	Masih Banyak Lohan Kosong Milik Desa yang Bisa Dimanfaatkan	Jirak, Poleng, Gesi, Sragen, Kab. Sragen	Gesi	Poleng	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
7	926779	Jalan Usaha Tani	Jalan Pertanian Rusak Berat	Dukuh Rt.15 sampai Terso Kandang sapi , Kab. Sragen	Jenar	Jenar	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
8	926824	Jalan Usaha Tani	Jalan Rusak Berat sehingga mengganggu usaha pertanian	Dukuh Rt.13 sampai Klegok Kandang sapi , Kab. Sragen	Jenar	Jenar	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
9	926863	Jalan Usaha Tani	Jalan Rusak Berat	Jenar Rt.02 sampai dengan mbago Ngepringan, Kab. Sragen	Jenar	Jenar	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
10	942354	Jalan Usaha Tani	Kondisi Jalan Usaha Tani Kertosobo – Jembatan sudah rusak	Kertosobo RT. 01 - Desa Jembatan, Kab. Sragen	Kalijambe	Bukuran	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
11	952382	Bantuan ternak sapi	Sapi Betina Persilangan Simmental/persilangan Limousin	Bendo, Kab. Sragen	Kalijambe	Donoyudan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
12	938946	Jalan Usaha Tani	Masih banyak jalan usaha tani yang belum terbangun	Jalan gumuk Wonosari , sambirembe, Kab. Sragen	Kalijambe	Sambirembe	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
13	947849	Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani Penghubung Anatar Kec Kalijambe dan Kec gemolong apabila musim Hujan Jalan Berlumpur	Wonorejo Rt 09, wonorejo, Kalijambe Sragen, Kab. Sragen	Kalijambe	Wonorejo	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
14	948189	Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani rusak parah Arah Butuh Wetan Rt 07	Butuh Wetan Rt 07 , wonorejo Kalijambe, Kab. Sragen	Kalijambe	Wonorejo	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan

15	886972	jaringan Irigasi usaha tani	saluran tersier Blok Timur Dk. Lemh ireng belum dibangun permanen sehingga irigasi belum optimal karena sering kehilangan debit air irigasi (500 x 0,35 x 0,5 m)	RT.22, Dk. Lemah ireng/Blok Sawah Timur Lemah ireng, Kab. Sragen	Karangmalang	Pelemgadung	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
16	886983	jaringan Irigasi usaha tani	saluran tersier Blok sawah Utara Dk. Sukolelo belum dibangun permanen sehingga irigasi belum optimal karena sering kehilangan debit air irigasi (700 x 0,35 x 0,5 m)	RT.19, Dk. Sukolelo, Kab. Sragen	Karangmalang	Pelemgadung	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
17	942691	Jalan Usaha Tani	Belum adanya talud jalan yang menyebabkan aliran air yang tidak lancar.	Jalan Kliwonan - Bayur, Kab. Sragen	Masaran	Kliwonan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
18	920723	Jalan Usaha Tani	JALAN YANG RUSAK	DK.KREBET, Kab. Sragen	Masaran	Krebet	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
19	905057	Budidaya Ikan Nila di KJA	Minimnya Ekonomi Masyarakat Sekitar	DK.Gunungs ono Rt 021 Gilirejo, Miri, Sragen, Kab. Sragen	Miri	Gilirejo	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
20	919792	Rekonstruksi Jalan	MEMPERMUDAH AKSES PERTANIAN	JUT BOK MBAOK-TANGGUL ANGIN, Kab. Sragen	Ngrampal	Gabus	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
21	930144	Bantuan ternak kambing.	untuk meningkatkan perekonomian petani	Jengglong Rt 004, Kab. Sragen	Plupuh	Jembangan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
22	930253	Bantuan ternak sapi	Untuk meningkatkan perekonomian kelompok tani	Jengglong Rt 005, Kab. Sragen	Plupuh	Jembangan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
23	919215	Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani wilayah Gayaman perlu dibangun agar akses ekonomi dan kegiatan masyarakat lebih mudah dijangkau	Dayu Lor RT 16 - 21, Kab. Sragen	Sambungmancan	Banyurip	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
24	911938	Jalan Usaha Tani	Rusaknya struktur jalan	Jalan nguwer - purwosuman , Kab. Sragen	Sidoharjo	Duyungan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
25	900493	Jalan Usaha Tani	jalan rawan tergerus	Jalan usaha Tani Blok V, Kab. Sragen	Sidoharjo	Jetak	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan

26	915885	Jalan Usaha Tani	Masih banyak jalan usaha tani yang belum dibangun sehingga pada musim panen susah untuk dilewati, apalagi pada saat musim hujan	Desa tenggak, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, Kab. Sragen	Sidoharjo	Tenggak	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
27	916899	Bantuan ternak sapi	pembuatan kandang sapi milik desa, karena keadaanya sudah rusak	Dk. Tenggak RT 14, Desa Tenggak, Kec. Sidoharjo, Kab. Sragen	Sidoharjo	Tenggak	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
28	886470	Budidaya Ikan Nila (Tanpa Kolam)	Kurangnya Pengetahuan SDM	Kelompok Tani, Kel. Sine, Kab. Sragen	Sragen	Sine	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
29	921295	Budidaya ikan lele (dengan Kolam)	Peningkatan UMKM	Krapyak RT 29 RW 09, Kab. Sragen	Sragen	Sragen Wetan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
30	930247	Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani rusak berat	Dk. Cumpleng Desa Tangkil, Kab. Sragen	Sragen	Tangkil	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
31	930641	jaringan Irigasi usaha tani	Belum adanya talud irigasi sawah	Dk. Tangkil RT.001 RW.008, Kab. Sragen	Sragen	Tangkil	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
32	909545	Jalan Usaha Tani	Jalan penghubung antar kecamatan sudah rusak	Gonggangan RT 27 Desa Bendo, Kab. Sragen	Sukodono	Bendo	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
33	913561	Jalan Usaha Tani	Rusak jalan usaha tani yang jalan tersebut berbatasan langsung dengan Desa Blangu, Kec. Gesi	Dk. Majennag RT 16, Kab. Sragen	Sukodono	Majenang	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
34	953594	Jalan Usaha Tani	Jalan masih berupa tanah dan batu yang saat musim penghujan sulit untuk dilalui oleh para petani, sehingga menghambat akses pertumbuhan ekonomi utamanya pertanian dengan panjang jalan +- 650 m	Dukuh Jengglong RT 31, Desa Mojopuro, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Kab. Sragen	Sumberlawang	Mojopuro	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
35	926360	Jalan Usaha Tani	perlunya jalan usaha tani untuk kelancaran pengangkutan hasil pertanian	Ngamban Kadus I Rt.3 dan Rt.5, Kab. Sragen	Tanon	Gawan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
36	926421	Bantuan ternak kambing.	Peningkatan ekonomi masyarakat	Ngamban Rt 04, Kab. Sragen	Tanon	Gawan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
37	949410	Jalan Usaha Tani	Jalan usaha tani yang sulit dilewati terutama saat musim hujan dan	Jalur Karangside - Dukuh, Kab.	Tanon	Karangtalu n	Dinas Ketahanan Pangan,

			untuk pengamanan badan jalan	Sragen			Pertanian, dan Perikanan
38	943536	jaringan Irigasi usaha tani	Saluran Irigasi tidak lancar karena sudah dangkal	Suwatu Rt 4-18, Kab. Sragen	Tanon	Suwatu	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
39	937135	Jalan Usaha Tani	Jl. Subulussalam Desa Tanon adl jalan usaha tani yg merupakan jalan utama sarana pertanian sbg penunjang perokonomian warga Desa Tanon. Namun faktanya, jalan tersebut sangatlah labil dan bergelombang. Selain karna tanah yg merupakan tanah persawahan, jalan tersebut belum di talud sehingga selalu bergerak dan labil jika dilewati kendaraan berat. Sempat di cor rel namun tidak bertahan lama, cor tersebut lambat laun tenggelam termakan oleh tanah labil. Dan kondisi tanah sekarang bergelombang diperp	DK. BANGLE RT 13, TANON, TANON, SRAGEN, Kab. Sragen	Tanon	Tanon	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

- a. Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni:
“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”
- b. Dalam menerapkan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu :
 1. Mewujudkan ketahanan pangan
 2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
 3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian
- c. Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pertanian adalah:
 1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
 2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
 3. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian
- d. Sasaran strategis Kementerian Pertanian disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan memerhatikan hasil evaluasi kebijakan pertanian sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat. Kementerian Pertanian telah menentukan sasaran strategis dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) dan pendekatan empat perspektif yaitu stakeholders, customer, internal process dan learning and growth perspective.

Sasaran Strategis (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2020-2024 adalah :

- SS1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri
- SS2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional
- SS3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
- SS4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian
- SS5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan
- SS6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
- SS7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
- SS8. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

SS9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Secara umum kebijakan pembangunan peternakan dan perikanan yang dicanangkan oleh pemerintah pusat mengacu pada 9 agenda prioritas pembangunan nasional (NAWACITA), dimana sub sektor peternakan dan perikanan termasuk kedalam agenda : C6. Meningkatkan produktifitas ternak rakyat dan daya saing dipasar internasional dan C7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomis domestik.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian Tahun 2020 – 2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”	Mewujudkan ketahanan pangan	Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan	- Meningkatkan ketersediaan pangan strategis dalam negeri - Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian	- Meningkatkan daya saing komoditas pertanian nasional - Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian - Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan - Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
	Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian	Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian	- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional - Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima - Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Penekanan pada program pembangunan pertanian Kabupaten Sragen dalam menelaah Visi Misi Kementrian Pertanian adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan pangan dan terjaminnya mutu keamanan pangan
- 2) Diversifikasi keanekaragaman pangan berbasis sumber daya pangan lokal

- 3) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi, jagung dan kedelai;
- 4) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman cabe merah, bawang merah.
- 5) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman tebu
- 6) Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana pertanian (alat mesin pertanian)
- 7) Gerakan Pengendalian penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
- 8) Peningkatan kualitas SDM Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)

Selain itu dengan melihat mayoritas wilayah Kabupaten Sragen adalah pedesaan maka arah kebijakan daerah Kabupaten Sragen adalah peningkatan ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dan berbasis lokal dalam upaya meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat. Sejalan dengan arah kebijakan daerah serta berdasarkan Perda Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen, Dinas Peternakan dan Perikanan mempunyai tugas pokok Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian sub Urusan Peternakan dan Urusan Kelautan dan Perikanan. Penjabaran pelaksanaan program dan kegiatan disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan peluang yang dimiliki Kabupaten Sragen dengan memperhatikan visi dan misi serta aspirasi dan dinamika pembangunan daerah

3.2 Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, meliputi urusan wajib dan urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi, untuk mewujudkan Visi pembangunan pertanian dan perkebunan selama periode tahun 2021-2026, melalui pokok-pokok kebijakan yang diimplementasikan dalam strategi operasional pelaksanaan pembangunan

Tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen adalah :

- a. Mendorong kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat, dengan indikator tujuan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Provinsi. Skor PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi budaya dan agama. Dipilihnya indikator Skor PPH, karena meskipun pangan tersedia dalam jumlah yang cukup bahkan berlebih namun bila tidak dapat terjangkau dan dikonsumsi, maka belum dapat memenuhi kebutuhan pangan manusia. Untuk dapat hidup sehat, cerdas, aktif dan berkelanjutan, manusia harus mengkonsumsi pangan dalam jumlah yang cukup, beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA). Skor PPH dimaksud adalah skor PPH yang dinilai oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah.

- b. Meningkatkan produktivitas pertanian, dengan indikator tujuan produktivitas pangan utama. Produktivitas pangan utama disini adalah rata-rata produktivitas tanaman pangan utama yang meliputi padi, jagung dan kedelai dalam satuan kuintal per hektar.
- c. Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan

Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah:

- a. Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat, dengan indikator sasaran:
 - Angka Kecukupan Protein (AKP) gram/kap/hari
 - Angka Kecukupan Energi (AKE) kkal/kap/hari
- b. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan indikator sasaran:
 - Rata-rata peningkatan produksi tanaman pangan (%)
 - Rata-rata peningkatan produksi tanaman hortikultura (%)
 - Rata-rata peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)
- c. Meningkatnya produksi perikanan
- d. Meningkatnya produksi daging

3.3 Program dan Kegiatan

Sebagaimana tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2024, visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sragen tahun 2021 – 2024 adalah :

“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Gotong Royong”

Sesuai dengan harapan Visi Bupati – Wakil Bupati terpilih maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas SDM mencakup aspek rohani dan jasmani, yaitu keagamaan, pendidikan, kesehatan, pelatihan keterampilan, olah raga, mental kewirausahaan, dll

2. Tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi

Bersih, Inovatif, Efektif dan Terpercaya (Good Governance and Clean Government) mengacu pada visi RPJMN, namun selain ketiga aspek tersebut ditambah dengan “bersinergi” agar ada harmonisasi antara pusat-daerah, antara eksekutif, legislatif, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat.

3. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi yang didukung dengan pelayanan publik berbasis teknologi

Target pusat dan provinsi adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 7% dan pemulihan ekonomi akibat Covid-29. Sektor unggulan Sragen : Pertanian, Industri & Pariwisata. Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis IT adalah untuk mendukung program SMART CITY, dimana Kabupaten Sragen masuk dalam 100 Smart Cities.

4. Penanganan Kemiskinan, Perluasan Kesempatan Kerja dan Ketahanan Pangan

Permasalahan Kabupaten Sragen adalah bahwa presentase penduduk miskin masih dibawah rata-rata Provinsi dan Nasional. Perluasan kesempatan kerja bermakna lebih luas dibandingkan penciptaan lapangan kerja. Ketahanan pangan ditujukan agar Kabupaten Sragen mampu meningkatkan kontribusinya sebagai lumbung pangan nasional baik PAJALE, perikanan dan peternakan, sehingga angka stunting dapat berkurang.

5. Pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong

Pembangunan yang merata untuk mengurangi kesenjangan wilayah utara dan selatan Bengawan Solo, kesetaraan gender, memperhatikan kebutuhan diffabel, dll. Prinsip berwawasan lingkungan untuk menjamin bahwa pembangunan yang dilakukan adalah pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) serta dengan semangat gotong royong.

Dalam mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berupaya mengeksplorasi seluruh potensi sumberdaya alam, lingkungan dan SDM pertanian dan perikanan, dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan perikanan serta kerjasama dengan para pihak dan stakeholder terkait, guna meningkatkan produk pertanian yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Penjabaran misi yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan meliputi:

- a. Peningkatan ketersediaan pangan yang beranekaragam berbasis potensi sumberdaya lokal
- b. Peningkatan sarana dan prasarana untuk kemandirian pangan (lumbung pangan)
- c. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan
- d. Pengawasan kualitas dan keamanan pangan segar asal tumbuhan
- e. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- f. Peningkatan pengetahuan kelompok tani tentang penggunaan sarana produksi melalui bimtek dan pelatihan
- g. Pembangunan infrastruktur pertanian seperti jalan pertanian, jaringan irigasi, embung dan sumur untuk pengairan.

Berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang kodefikasi dan klasifikasi program kegiatan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota Secara garis besar rumusan program/kegiatan pada Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terbagi menjadi tiga urusan yaitu urusan pangan, urusan perikanan dan urusan pertanian.
2. Jumlah program yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada tahun 2025 adalah sebanyak 11 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah/eksrutin) dan 10 program pelaksanaan prioritas.
3. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada tahun 2025 adalah sebanyak 25 kegiatan, yang terdiri dari 4 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eksrutin) dan 21 kegiatan pelaksanaan prioritas.
4. Jumlah sub kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada tahun 2025 adalah sebanyak 47 sub kegiatan, yang terdiri dari 11 sub kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eksrutin) dan 36 sub kegiatan pelaksanaan prioritas.
5. Terdapat 1 sub kegiatan yang terkait pemberdayaan perempuan (gender) dan data pilah yaitu kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Kegiatan tersebut secara eksplisif dilaksanakan untuk menjawab isu gender yang ada di bidang pertanian dimana peran serta perempuan dalam kegiatan usaha tani maupun dalam kelembagaan tani masih rendah. Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan ini peran serta wanita dalam pembangunan pertanian dapat meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya kelompok wanita tani dan meningkatnya jumlah wanita yang tergabung dalam kelembagaan tani.
6. Terdapat satu sub kegiatan yang secara langsung terkait dengan kampung tematik yaitu kegiatan Optimalisasi Pekarangan. Sub kegiatan ini akan mendukung keberadaan kampung tematik yang relevan dengan kegiatan-kegiatan di bidang pertanian.
7. Terdapat dua sub kegiatan yang secara langsung terkait dengan SDG's yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan yaitu dengan adanya pembangunan lumbung pangan dan desa mandiri pangan. Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan ini ketahanan pangan dan gizi dapat meningkat, ditunjukkan dengan menurunnya Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.
8. Jumlah kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program/kegiatan pada Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 adalah sebesar

Rp. 28.233.278.989,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Sragen. Anggaran dalam rencana kerja 2025 sama dengan rancangan akhir RKPD.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 4.1
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025
Dan Prakiraan Maju Tahun 2026
Kabupaten Sragen

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan

No. Urut					Urusan/ Program/ Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Perangkat Daerah	Lokasi	Indikator kinerja						Pagu Indikatif (.000)	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Penanggung jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Sub Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan konduktivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3		100%					26.676.335	26.676.335	rutin	Bagian Sekretariat Dinas KP3

					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3			Cakupan Laporan (CL) administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai aturan	100%			24.574.170	24.574.170	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3				Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	238 Orang/Bulan		24.574.170	24.574.170	rutin	Bagian Sekretariat

					Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3			Capaian ketersediaan (CK) administrasi umum perangkat daerah	100%			387.698	387.698	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3				Jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan	12 paket		14.454	14.454	rutin	Bagian Sekretariat

					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	127.408	147.408	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 paket	51.980	55.000	rutin	Bagian Sekretariat

					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 Paket	59.400	63.000	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	180.000	200.000	rutin	Bagian Sekretariat

					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3			Cakupan penyediaan jasa penunjang (CPJP) Pemerintahan Daerah	100%			1.058.283	1.058.283	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3				Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan		290.000	320.000	rutin	Bagian Sekretariat

					Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 laporan	39.319	39.319	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	728.964	728.964	rutin	Bagian Sekretariat

					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3			Cakupan pemeliharaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100%			610.639	610.639	rutin	Bagian Sekretariat
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	36 unit	529.792	529.792	rutin	Bagian Sekretariat

					Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan tata Kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dinas KP3					Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	3 unit	80.847	80.847	rutin	Bagian Sekretariat
					Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan investasi	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen	Persentase tingkat pemenuhan infrastruktur kemandirian pangan (%)	8%					0	0		Bidang Ketapang
					<i>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota</i>	Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan investasi	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah desa kelurahan yang telah dibangun infrastruktur kemandirian pangan	16 desa			0	0		Bidang Ketapang
					Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan investasi	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah infrastruktur cadangan pangan pemerintah Kabupaten/Kota	0 unit	0	0		Bidang Ketapang

					Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen	Penguatan Cadangan pangan masyarakat (ton)	6,2 ton					109.250	440.000		Bidang Ketapang
					<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	<i>Kab. Sragen</i>			<i>Jumlah ketersediaan pangan utama (ton)</i>	524.508 ton			61.750	195.000		Bidang Ketapang
					Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	1 unit	32.000	125.000		Bidang Ketapang

					Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah kelembagaan Distribusi Pangan	1 unit	8.500	15.000		Bidang Ketapang
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantau Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	3 Dokumen	8.500	35.000		Bidang Ketapang
					Penyusunan Neraca bahan Makanan (NBM)	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	4 laporan	20.480	25.000		Bidang Ketapang

					<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	<i>Kab. Sragen</i>			<i>Jumlah pengisian stok pangan yang ada dilumbung</i>	13 ton			6.375	50.000		Bidang Ketapang
					Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	<i>Kab. Sragen</i>					Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	6.375	10.000		Bidang Ketapang
					<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	<i>Kab. Sragen</i>			<i>Persentase Kenaikan Angka Kecukupan Protein (%)</i>	1%			37.000	195.000		Bidang Ketapang

					Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	8.500	15.000		Bidang Ketapang
					Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	3 laporan	28.500	180.000		Bidang Ketapang
					Program Penangaan Kerawanan Pangan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen	Persentase penurunan desa/kel rawan pangan	0,96%					40.395	35.000		Bidang Ketapang

					Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah desa yang akan dianalisis kerentanan dan ketahanan pangannya	208 desa			12.750	15.000		Bidang Ketapang
					Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 dokumen	12.750	15.000		Bidang Ketapang
					Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	2 desa			27.645	20.000		Bidang Ketapang

					Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/ Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen				Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota	1 laporan	27.645	20.000		Bidang Ketapang
					Program Pengawasan Keamanan Pangan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen	Tingkat keamanan pangan segar asal tumbuhan	13,3%				38.794	160.000		Bidang Ketapang
					<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	<i>Kab. Sragen</i>			<i>Presentase produsen yang bersertifikat PSAT dan sertifikat prima 3</i>	5%		38.794	160.000		Bidang Ketapang

					Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen	19.714	35.000		Bidang Ketapang
					Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan pangan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 laporan	12.705	20.000		Bidang Ketapang
					Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	1 dokumen	6.375	15.000		Bidang Ketapang

					Program Pengelolaan Ikan Tangkap	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,75%					20.000	100.000		Bidang Perikanan
					Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab Sragen			Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkat Kapasitasnya	30 orang			20.000	100.000		Bidang Perikanan
					Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen				Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkat Kapasitasnya	30 orang		20.000	20.000		Bidang Perikanan

					Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1,2%					239.113	686.000		Bidang Perikanan
					Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen			Jumlah kelompok pembudidaya yang mendapatkan pelatihan dan stimulan	2 kelompok			50.000	496.000		Bidang Perikanan
					Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen			Jumlah kelompok pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pembentukan dan pengembangan kelembagaan	2 kelompok			50.000	496.000		Bidang Perikanan

					<i>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen			Jumlah lokasi BBI (Balai Benih Ikan) yang dikelola	3 lokasi			189.113	190.000		Bidang Perikanan
					Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen					Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan	4 dokumen	189.113	190.000		Bidang Perikanan
					Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen	Persentase peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan	1,25%					21.000	320.000		Bidang Perikanan

					Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen			Jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran penerima bantuan sarpras usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	4 kelompok			21.000	320.000		Bidang Perikanan
					Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Meningkatnya produksi perikanan	Kab. Sragen					Jumlah pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota yang terfasilitasi	30 pelaku usaha	21.000	320.000		Bidang Perikanan

					Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen	Produksi Padi (ton) Produksi Jagung (ton) Produksi Kedelai (ton) Produksi Bawang merah (ton) Produksi Cabe Besar (ton) Produksi Tebu (Ton) Persentase peningkatan populasi sapi Persentase peningkatan daging sapi Persentase peningkatan populasi kambing/domba Persentase peningkatan daging kambing/domba Persentase peningkatan populasi unggas Persentase peningkatan daging unggas	660.865 133.500 705 1.722 3,040 32.848 1,30 0,48 1,40 1,26 3,40 4,26						595.883	1.726.778		Bidang TPH Bun, Peternakan dan Keswan, PSP	
					<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	<i>Kab. Sragen</i>				<i>Jumlah alat dan mesin pertanian dalam kondisi baik</i>	<i>84.859 unit</i>				25.000	548.778		Bidang TPH Bun, PSP

					Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen				Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 laporan	0	383.778		Bidang TPH Bun
					Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen				Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	25.000	165.000		Bidang TPH Bun, PSP
					<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen			Jumlah luasan lahan pengelolaan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	5 Hektar		330.000	860.000		Bidang TPH Bun, Perternakan dan Keswan

					Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	3 dokumen	0	2.100.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3 dokumen	180.000	675.000		Bidang TPH Bun, Peternakan dan Keswan
					Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/Tanaman	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	UPTD Pertanian Karangpelem					Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 VUB	150.000	185.000		UPTD Pertanian

					Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah bulan pemeliharaan ternak sapi,kambing dan domba di UPT AUT	12 bulan			240.883	250.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	96 ton	240.883	250.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi Baik	53,9%					96.000	1.116.757		Bidang TPH Bun, PSP, Peternakan dan Keswan

					Pengembangan Prasarana Pertanian	Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen			Jumlah penambahan panjang irigasi tersier per tahun	644.609 meter			81.000	796.757		Bidang TPH Bun, PSP
					Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	3 laporan	81.000	796.757		Bidang TPH Bun, PSP
					Pembangunan Prasarana Pertanian	Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan investasi	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen			Jumlah panjang irigasi tersier dalam kondisi baik (m2)	347.416 m2			15.000	320.000		Bidang Penyuluhan, PSP, Peternakan dan Keswan
					Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	0 unit	0	200.000		Bidang PSP

					Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	0 unit	0	0		Bidang Penyuluhan
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	15.000	15.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	0 unit	0	0		Bidang PSP

					Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis	5%					89.500	353.575		Bidang Peternakan dan Keswan
					<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah kegiatan vaksinasi hewan dan aktif servis	3500 ekor			43.000	233.575		Bidang Peternakan dan Keswan
					Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	10 laporan	43.000	200.575		Bidang Peternakan dan Keswan

					<i>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah bulan pemeliharaan RPH	12 bulan			37.500	40.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					Analisis Risiko Penyakit Hewan, Zoonosis, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen					Jumlah Analisis Risiko Penyakit Hewan, Zoonosis, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya	12 laporan	37.500	40.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					<i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah pemeriksaan sampel	0 sampel			0	35.000		Bidang Peternakan dan Keswan

					Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen				Jumlah pelayanan jasa laboratorium	0 laporan	0	35.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen			Jumlah ternak yang dipotong dengan penerapan asas kesejahteraan hewan	250 ekor		9.000	45.000		Bidang Peternakan dan Keswan
					Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kemandirian dan diversifikasi pangan untuk memenuhi kecukupan gizi masyarakat	Kab. Sragen				Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	2 laporan	9.000	45.000		Bidang Peternakan dan Keswan

					Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen	Prosentase Luasan lahan pengendalian OPT	9%					126.542	75.000		Bidang TPH Bun, PSP
					<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	<i>Kab. Sragen</i>			<i>Luasan lahan yang sudah terkendali OPT (Ha)</i>	<i>216 Hektar</i>			126.542	75.000		Bidang TPH Bun, PSP
					Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	216 hektar	96.879	0		Bidang TPH Bun

					Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen				Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 laporan	29.663	75.000		Bidang PSP
					Program Penyuluhan Pertanian	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen	Peningkatan kelas kelompok tani tahun berkenaan (%)	20%				136.825	508.000		Bidang Penyuluhan
					Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen		Prosentase Kelembagaan pertanian yang dilakukan pendampingan	20,49%			136.825	508.000		Bidang Penyuluhan

					Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit	0	288.000		Bidang Penyuluhan
					Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	208 Unit	126.825	200.000		Bidang Penyuluhan
					Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas Perwujudan ketahanan pangan masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Kab. Sragen					Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1 Unit	10.000	20.000		Bidang Penyuluhan
					Jumlah										28.233.278	34.879.909		

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah selama 1 (satu) tahun ke depan, oleh karena itu Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 disusun menurut visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan. Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan disusun dengan memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, rancangan awal Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang merupakan kebijakan program dan kegiatan pembangunan tahunan dan akan menjadi bahan untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan

Renja SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan yang disusun karena terdapat hal-hal yang menuntut adanya penyesuaian terhadap Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2026 dan RKPD Kabupaten Sragen Tahun 2025. Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 ini memuat tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan beserta indikatornya, program, kegiatan dan sub kegiatan, serta target kinerja dan pagu indikatif program/kegiatan. Renja ini selanjutnya menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum disahkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2025.

Dengan disusunnya rencana kerja setiap tahun dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian, pengorganisasian serta bahan evaluasi dan feedback terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang sesuai dengan rencana dan sesuai dengan perkembangan lingkungan organisasi. Target kinerja yang ada pada rencana kerja tahun 2025 mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai pada tahun 2025, dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada sasaran akan menjadi tolok ukur dalam mengukur keberhasilan maupun kegagalan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam upaya mencapai tujuan dan sasarannya.

- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan

Kaidah-kaidah pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Unsur pemerintah, masyarakat serta dunia usaha berkewajiban melaksanakan atau mendukung program-program dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2025 dengan sebaik-baiknya;
2. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berkewajiban menjamin konsistensi antar dokumen perencanaan tersebut;

3. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berkewajiban memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana tersebut;
4. Apabila dalam perjalanannya terjadi perubahan situasi dari keadaan normal pada saat Renja ini ditetapkan, yang bersifat memperlambat atau mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran ke depan, maka perubahan situasi tersebut tidak untuk mengubah tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akan tetapi perubahan situasi tersebut hanya dapat memperlambat atau mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran. Implikasinya adalah memungkinkan adanya pergeseran target, tetapi masih dalam kerangka pencapaian tujuan semula.

c. Rencana tindak lanjut

Hal-hal penting yang perlu mendapatkan catatan maupun tindak lanjut dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan skala prioritas dengan melakukan kegiatan yang bersifat penting dan pokok untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
2. Optimalisasi pelaksanaan tugas dengan memberdayakan aparat serta sumber daya yang dimiliki.
3. Perlu memperhatikan azas efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan anggaran.
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama, baik internal maupun antar instansi untuk inventarisasi dan sinkronisasi serta meningkatkan hubungan kerjasama yang sinergis.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan mutlak diperlukan, sehingga masing-masing dapat bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pembangunan.

Demikian Rencana Kerja ini disusun untuk dijadikan pedoman Tahun Anggaran 2025 dan diharapkan pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, dalam ikut serta mewujudkan tercapainya Bumi Sukowati yang sejahtera dan bermartabat.

Sragen, 29 Februari 2024

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Sragen



Ir. EKA RINI MUMPUNI TITI LESTARI
NIP. 196604041992022002